

Judul	AAJI: Klaim Asuransi Covid-19 Masih Akan Meningkat, Hingga Juni 2021 Sudah Rp 3,74 Triliun
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/09/09/aaji-klaim-asuransi-covid-19-masih-akan-meningkat-hingga-juni-2021-sudah-rp-374-triliun
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Positif

AAJI: Klaim Asuransi Covid-19 Masih Akan Meningkat, Hingga Juni 2021 Sudah Rp 3,74 Triliun

Kamis, 9 September 2021 12:01 WIB



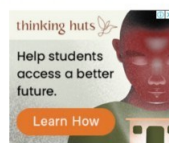
Saya bukan lagi pengemis: Saya

Jasad Budak dan Tuan Ditemukan

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Seno Tri Sulistyono

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memperkirakan jumlah klaim Covid-19 masih akan meningkat, seiring pandemi yang masih belum dapat dikendalikan.

Sejak Maret 2020 hingga Juni 2021, total klaim Covid-19 yang telah dibayarkan industri asuransi jiwa sebesar Rp 3,74 triliun.



"Jelas masih akan meningkat. Kalau Covid-19 masih ada dan masyarakat terkena Covid-19, sakit ataupun meninggal maka nilai klaim akan naik lagi," kata Ketua AAJI Budi Tampungbolon secara virtual, Kamis (9/9/2021).

Baca juga: Perdagangan Aset Kripto Akan Dikembangkan ke Sektor Asuransi, Jasa dan Konstruksi

Menurut Budi, wabah Covid-19 di dalam negeri masih akan berlangsung ke depannya, mungkin dalam hitungan bulan atau bahkan tahunan.

"Sepanjang pandemi masih berlanjut, anggota AAJI terus jaga komitmennya untuk menanggung, memberikan manfaat asuransi kepada pemegang polis," ucap Budi.

"Kami harapkan Covid-19 cepat berlalu, tapi ini adalah wabah global. Sehingga diperlukan semua pihak, orang yang datang ke Indonesia untuk menjaga protokol kesehatan," sambungnya.

Baca juga: Bebas Cemas karena Punya Asuransi Sepeda All Risk

Budi pun mengajak masyarakat yang belum memiliki proteksi diri berbentuk asuransi untuk segera menjadi pemegang polis.

Hal ini dilakukan agar ketahanan kesehatan maupun keuangan masyarakat dapat dijalankan secara baik.

Baca juga: Dua Satelit Milik Indonesia Dilindungi Asuransi Kecelakaan dan Lisensi

"Jadi ketika ada hal kurang baik terjadi, tidak langsung serta merta menimbulkan kepusingan, beban keuangan tambahan," tutur Budi.

Judul	Rerata Investasi Dana Kelolaan Asuransi Jiwa Rp112 Triliun dalam 3 Tahun Terakhir
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20210909/215/1440238/rerata-investasi-dana-kelolaan-asuransi-jiwa-rp112-triliun-dalam-3-tahun-terakhir
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Positif

Rerata Investasi Dana Kelolaan Asuransi Jiwa Rp112 Triliun dalam 3 Tahun Terakhir

Artikel Dewan Pengatur AAJI Budi Tumpubolon menilai besarnya penempatan dana investasi tersebut menunjukkan peran industri asuransi jiwa dalam mendukung stabilitas perekonomian Indonesia.

Dana Rerata Investasi - Bisnis.com
28 September 2021 • 41.011 views



Investasi asuransi jiwa dalam pengelolaan dana investasi asuransi jiwa di kantor Dewan Pengatur AAJI di Jakarta. (Bisnis.com/28/9/2021) - Bisnis.com

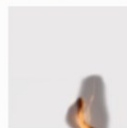
Bisnis.com JAKARTA – Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat investasi dana kelolaan industri asuransi jiwa rata-rata mencapai Rp112 triliun dalam 3 tahun terakhir ini atau pada periode 2018-2020. Penempatan investasi dana kelolaan tersebut dalam bentuk obligasi, sukuk, surat, dan berbentuk lainnya.

Ketua Dewan Pengatur AAJI Budi Tumpubolon menilai besarnya penempatan dana investasi tersebut menunjukkan peran industri asuransi jiwa dalam mendukung stabilitas perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan karakteristik investasi yang dilakukan perusahaan asuransi jiwa umumnya bersifat jangka panjang.

"Berikut jangka panjang, artinya waktu dimvestasikan oleh perusahaan asuransi jiwa maka akan play 10-20 tahun atau lebih lama lagi. Biasanya industri asuransi jiwa dan dana pensiun yang mampu menghimpun dana massal untuk jangka panjang," ujar Budi dalam media gathering Polikoran Transformasi Brand AAJI secara virtual, Kamis (9/9/2021).

Baca Juga: Wow! Premi Industri Asuransi Jiwa Semester II 2021 Tumbuh 19,4 Persen

Investasi bersifat jangka panjang tersebut juga sangat cocok untuk membantu pembangunan infrastruktur yang bersifat jangka panjang, seperti jalan tol, bandara, pelabuhan, dan lainnya.



Menurut Budi, semakin besarnya dana investasi jangka panjang dari asuransi jiwa dan dana pensiun akan turut mengakselerasi pembangunan infrastruktur di Indonesia. Hal ini sudah terjadi di negara-negara di Asia Tenggara, seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand yang memiliki dana investasi jangka panjang cukup besar dari industri asuransi jiwa dan dana pensiun.

"Penetrasi dan demoras kita masih rendah. Kami simulasikan seberapa tingkat penetrasi dan demoras asuransi jiwa kita, seperti Malaysia dan Thailand, maka rata-rata dana investasi jangka panjang kita bisa mencapai Rp1.500-Rp2.000 triliun. Di samping ada dana jangka panjang yang bisa dimanfaatkan negara untuk biaya program jangka panjang, maka banyak yang bisa bangun jembatan, bandara, pelabuhan, dan membangun kesehatan Indonesia Terus," katanya.

Baca Juga: Pandemi Geser Permintaan Masyarakat dari Unit-Linked ke Asuransi Tradisional

Selain itu, Budi menyebut bahwa industri asuransi jiwa juga turut menjaga stabilitas pasar modal Indonesia lewat besarnya investasi di instrumen saham dan reksa dana. AAJI mencatat rata-rata nilai investasi industri asuransi jiwa di pasar modal mencapai Rp110 triliun dalam 3 tahun terakhir.



Asuransi Rakaat Ciputra Life

"Rp110 triliun ini bukan hot money, ini long-term money. Jadi secara umum jika diperdagangkan perusahaan asuransi jiwa. Kalau komposisi dana yang berputar di pasar modal cukup besar porsi dana jangka panjangnya, secara fluktuasi akan lebih stabil," imbuh Budi.

Judul	Hingga Juni, industri asuransi jiwa bayar klaim covid-19 sebesar Rp 3,74 triliun
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/hingga-juni-industri-asuransi-jiwa-bayar-klaim-covid-19-sebesar-rp-374-triliun
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Positif

Hingga Juni, industri asuransi jiwa bayar klaim covid-19 sebesar Rp 3,74 triliun

Kamis, 09 September 2021 / 11:50 WIB



ILUSTRASI: Deretan logo perusahaan asuransi di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Jakarta, Jumat (30/7/2021). (KONTAN/Carolus Agus Waluyo)



Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Tendi Mahadi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Di saat pandemi covid-19 masih berlangsung, industri asuransi jiwa terus berkomitmen untuk membantu pemerintah dalam penanganan pandemi, terlebih dalam hal ini membayarkan klaim terkait covid-19.

"Industri asuransi jiwa pun turut menanggung klaim kesehatan, meninggal dunia terkait covid-19 yang sampai Juni 2021 tercatat sebesar Rp 3,74 triliun," ujar Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia Budi Tampubolon dalam acara virtual, Kamis (9/8).

Iklan ditutup oleh Google

Adapun, angka tersebut terus bertambah sejak adanya pandemi covid-19 pada Maret lalu. Dari data AAJI sebelumnya di Februari 2021, klaim terkait covid-19 baru sebesar Rp 1,46 triliun.

Budi pun menambahkan bahwa jumlah klaim ini masih bisa terus bertambah sepanjang pandemi covid-19 masih terjadi. Menurutnya, anggota AAJI akan terus menjaga komitmennya untuk membayarkan klaim tersebut.

Baca Juga: Bergini racikan investasi produk unitlink yang beri imbal hasil tinggi

"Kalau kita perhatikan, covid-19 ini masih akan berlangsung beberapa waktu ke depan, mungkin hitungan bulan, hitungan tahun, dan sepanjang itu masih ada, anggota-anggota kami masih menjaga penuh komitmennya untuk membayar janji kami tersebut," imbuh Budi.

Budi juga berharap bahwa masyarakat yang memiliki proteksi bisa semakin banyak. Harapannya, jika hal-hal buruk yang terjadi seperti pandemi covid-19 bisa dibantu cover oleh perusahaan asuransi.

Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu pun menambahkan bahwa klaim terkait covid-19 ini juga menjadi wujud transformasi yang saat ini sedang fokus dilakukan oleh AAJI. Hal ini mengingat sejatinya dalam kontrak polis asuransi kesehatan tidak memberikan cover pada situasi pandemi.

"Namun, teman-teman di Asuransi Jiwa berdasarkan data tadi mau memberikan klaim terkait covid-19 yang itu menjadi titik awal transformasi yang saat ini sedang kita lakukan. Semoga transformasi seperti ini dilakukan secara berkelanjutan," ungkap Togar.

Judul	Milenial dan Digitalisasi Dorong AAJI Lakukan Transform and Transcend
Nama Media	Marketing.co.id
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	https://marketing.co.id/milenial-dan-digitalisasi-dorong-aaji-lakukan-transform-and-transcend/
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Positif

Milenial dan Digitalisasi Dorong AAJI Lakukan Transform and Transcend

By Tony Burhanudin

Posted on 9 September 2021

Marketing.co.id – Berita Financial Services | Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), organisasi yang menaungi perusahaan – perusahaan asuransi jiwa di Indonesia melakukan Transform and Transcend. Masih rendahnya penetrasi asuransi jiwa, kemunculan generasi milenial, dan digitalisasi menjadi faktor pendorong AAJI melakukan transformasi yang melampaui “batasannya”.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon menjelaskan, Industri keuangan termasuk asuransi jiwa sudah mengalami perubahan dan menghadapi berbagai tantangan dalam 20 – 30 tahun terakhir.

“Kami memandang bahwa sudah saatnya bagi AAJI untuk memiliki visi dan misi yang baru, cara pandang yang baru sebagai perwakilan dan wadah pelaku industri asuransi jiwa. Kami memiliki semangat untuk maju dan melampaui batas. Di tengah situasi yang belum terjadi sebelumnya, kami ingin yang muncul optimisme,” tutur Budi saat jumpa pers virtual di Jakarta (9/9).

Jos Chandra Irawan menegaskan, Transform and Transcend adalah sebuah semangat baru bagi seluruh anggota AAJI yang bersama-sama ingin melangkah maju agar menjadi lebih baik dan berkontribusi positif untuk kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

Baca juga: [Ancaman Terhadap Data Pribadi ditengah Masifnya Produk Asuransi Digital](#)

“Perlu transformasi paradigma secara bersama-sama, agar segala tindakan dan aktifitas perilaku organisasi digerakan oleh satu semangat untuk mendorong transformasi untuk pencapaian yang lebih tinggi dalam karir, kapasitas, pencapaian perusahaan dan industri ini di Indonesia, serta yang utama memberikan proteksi kepada seluruh masyarakat,” ucap Kepala Departemen Marketing AAJI itu.

Sementara Togar Pasaribu, Direktur Eksekutif AAJI menyoroti masih rendahnya penetrasi asuransi jiwa di Indonesia dan masih kecilnya kontribusi terhadap PDB. Dari sekitar 270 juta jiwa penduduk Indonesia yang sudah terproteksi asuransi jiwa baru sekitar 18 juta atau 6,5 persen.

“Tapi kalau *interm of GDP* penetrasi asuransi jiwa baru 1,7 – 2 persen. Kalau menurut beberapa pihak masih *ecek-ecek*, penetrasi rendah memang sejak dulu, dengan transformasi diharapkan bisa terjadi *leapfrog* setidaknya bisa 3 – 4 persen,” jelasnya.



Togar menegaskan, tanpa disadari transformasi sebenarnya sudah dilakukan oleh pelaku industri di masa pandemi ini, terutama dalam *coverage* terhadap penyakit Covid-19. Sejatinya dalam kontrak polis asuransi kesehatan, pandemi tidak di-cover.

Begitu pemerintah atau lembaga internasional mengumumkan penyakit menular Covid-19 sebagai pandemi, maka klaim terkait penyakit itu mestinya tidak ditanggung oleh perusahaan asuransi jiwa, namun faktanya kata Togar perusahaan asuransi jiwa sudah membayar klaim sebesar Rp3,74 triliun.

“Ini sebenarnya sudah Transform and Transcend, dan kami berharap itu menjadi semacam titik awal bagi industri untuk melakukan Transform and Transcend secara berkelanjutan,” tuturnya.

Baca juga: [AAJI Pastikan Perusahaan Asuransi Jiwa Jalankan Operasi Sesuai Aturan PPKM Darurat](#)

Togar juga memaparkan visi baru AAJI yakni Agregasi, Aktivasi, dan Akselerasi. Agregasi bermakna menyatukan semua kekuatan dan sumber daya yang ada di industri untuk mewujudkan tujuan bersama, yakni agar masyarakat Indonesia hidup lebih sejahtera.

Aktivasi yakni dengan membuat dan mewujudkan peta jalan AAJI setelah mendengar masukan dari semua pemangku kepentingan. “Kita aktivasi supaya Transform and Transcend ini selaras dengan *roadmap*,” imbuh Togar

Terakhir, Akselerasi adalah mempercepat transformasi industri asuransi jiwa. “Karena kita tahu kondisi saat ini semuanya serba digital dan adanya generasi milenial yang memiliki gaya hidup berbeda. Kalau masih menggunakan cara-cara lama pasti akan sulit,” pungkasnya.

Judul	Anggota AAJI Cairkan Klaim Asuransi COVID-19 Rp3,7 T hingga Juni 2021
Nama Media	Viva.co.id
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	https://www.viva.co.id/berita/bisnis/1402995-anggota-aaji-cairkan-klaim-asuransi-covid-19-rp3-7-t-hingga-juni-2021
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Positif

Anggota AAJI Cairkan Klaim Asuransi COVID-19 Rp3,7 T hingga Juni 2021

Kamis, 9 September 2021 | 11:52 WIB

Oleh : **Raden Jihad Akbar**



Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon.



VIVA – Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (**AAJI**) mencatat para anggotanya telah mecairkan klaim sebesar Rp3,74 triliun yang terkait COVID-19. Nilai tersebut merupakan realisasi hingga Juni 2021 selama periode **pandemi**.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon mengungkapkan, Hal tersebut merupakan bentuk komitmen sebanyak 60 perusahaan asuransi anggota AAJI memastikan, hak-hak pemegang polis terpenuhi selama pandemi COVID-19.

"Sepanjang pandemi masih lanjut anggota AAJI terus berkomitmen menanggung asuransi kepada pemegang polisnya," ujar Budi dalam konferensi pers secara virtual, Kamis, 9 September 2021.

Iklan ditutup oleh Google

Baca juga: Dukung Permodalan UMKM, BTN Bidik Potensi Pembiayaan Perumahan

Dia mengungkapkan, AAJI memproyeksikan nilai klaim COVID-19 tersebut masih akan naik ke depannya. Seiring belum pastinya kapan pandemi ini akan berakhir.

"Jadi Kalau masih ada masyarakat yang kena COVID-19 dan nasabah asuransi, nilai klaim itu akan terus naik," tambahnya.

Iklan ditutup oleh Google

Lebih lanjut dia berharap pandemi ini cepat berlalu. Lalu ke depannya makin banyak masyarakat yang memiliki proteksi asuransi. Sehingga jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, tidak menambah beban lagi dari sisi keuangan.

"Kalau kita bisa meningkatkan literasi, edukasi dan inklusi keuangan, keluarga di Indonesia punya ketahanan ekonomi baik. Sehingga pemerintah bebannya juga berkurang dan dapat dialihkan ke yang lain," tegasnya.

Judul	Termasuk Penetrasi, Ini Sederet Tantangan Asuransi Jiwa di RI
Nama Media	Cnbcindonesia.com
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/news/20210909123510-4-274925/termasuk-penetrasi-ini-sederet-tantangan-asuransi-jiwa-di-ri
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Positif

Termasuk Penetrasi, Ini Sederet Tantangan Asuransi Jiwa di RI

NEWS - Yuni Astutik, CNBC Indonesia | 09 September 2021 13:15

SHARE | [f](#) [t](#)



Foto: Media Gathering Transformasi Brand AAJI (Foto: tangkapan layar)

Jakarta, CNBC Indonesia - Penetrasi asuransi jiwa di Indonesia relatif rendah karena sampai saat ini baru 18 juta masyarakat yang memiliki pertanggungan dan proteksi asuransi jiwa.

"Dari 270 juta jiwa penduduk Indonesia, rata-rata penetrasi asuransi jiwa total penduduk dalam 5 tahun terakhir sekitar 6,5%," ujar Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Budi Tampubolon saat Media Gathering secara virtual, Kamis (9/9/2021).

Tantangan kedua adalah terkait literasi yang masih terbilang rendah. Berdasarkan survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi asuransi masyarakat Indonesia berada di angka 19% dalam kurun 2016-2019.

"Hal ini yang bagi AAJI kami nilai masih menjadi tantangan dalam upaya praktisi asuransi untuk memberikan asuransi untuk lebih banyak masyarakat Indonesia," katanya.

Baca: OJK Ramal Kanal Insurtech Bisa Geser Dominasi Bancassurance

Dijelaskannya, industri asuransi jiwa RI membentuk peningkatan kualitas hidup masyarakat dan berkontribusi pada masyarakat. Adapun nilai total klaim manfaat dari ke 60 anggota AAJI kepada masyarakat dalam 3 tahun rata-rata Rp 148,52 triliun.

"Selain manfaat asuransi jiwa dan pertanggungan, anggota AAJI juga menanggung claim covid-19 sampai Juni Rp 3,74 triliun. Industri asuransi jiwa juga memberikan pertanggungan yang dicover oleh 60 anggota AAJI itu Rp 4.326 triliun. Jadi ke 60 anggota AAJI itu jika diakumulasi nilai yang tidak sedikit," tegasnya.

Selanjutnya, dari sisi investasi selama 3 tahun terakhir AAJI turut mendukung stabilitas ekonomi Indonesia. Dana kelolaan rata-rata 3 tahun Rp 112 triliun. Angka tahun lalu pada 2020 nilai pendapatan investasi obligasi, sukuk dan lainnya mencapai Rp 124 triliun.

"AAJI turut menjaga stabilitas pasar modal. Karena salah dua penempatan investasi perusahaan AAJI itu yang besar ada di pasar modal dalam bentuk saham dan reksadana. Nilai rata-rata Rp 319 triliun. Ini adalah dana relatif stabil tidak secara aktif diperdagangkan," pungkasnya.

Judul	AAJI Lakukan Transformasi Brand, Ada Apa?
Nama Media	Cnbcindonesia.com
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/news/20210909123218-4-274923/aaji-lakukan-transformasi-brand-ada-apa
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Positif

AAJI Lakukan Transformasi Brand, Ada Apa?

NEWS - yun, CNBC Indonesia | 09 September 2021 13:20

SHARE |  



Foto: Media Gathering Transformasi Brand AAJI (Foto: tangkapan layar)

Jakarta, CNBC Indonesia - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melakukan transformasi brand AAJI untuk mempertahankan pertumbuhan positif. Kepala Departemen Marketing AAJI, Jos Chandra Irawan mengatakan, pertumbuhan premi asuransi jiwa memang belum stabil dan masih berfluktuasi.

"Ada tumbuh positif tapi 2020 mengalami penurunan. Dengan adanya transformasi AAJI bisa mendorong pertumbuhan positif," katanya saat Media Gathering secara virtual, Kamis (9/9/2021).

Menurut dia, industri asuransi jiwa memang tergantung kepercayaan. Untuk itulah harus gencar dalam melakukan literasi dan edukasi. AAJI dalam hal ini juga terus bekerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

"Melalui transformasi ini AAJI akan menjangkau seluruh kepentingan. Mendorong transformasi dan pemangku kepentingan, perkenalkan misi AAJI menjadi jangkar penggerak dan seluruh pemangku kepentingan," tegasnya.

Baca: Bikin Aturan Main Perdagangan Kripto, Kemendag Mau Gandeng BI

Ada tiga misi yang dibawa AAJI dalam transformasi ini. Pertama agregasi yaitu menyatukan sumber daya. Kedua aktivasi sebagai peta jalan untuk tujuan pemangku kepentingan dan terakhir akselerasi untuk percepatan transformasi industri asuransi jiwa.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasanbu menegaskan sejak 19 tahun yang lalu AAJI terus berusaha keras meningkatkan sumbangsinya. Saat ini ada 65 anggota AAJI di mana 60 diantaranya adalah perusahaan asuransi jiwa dan 5 lainnya adalah perusahaan reasuransi.

"Jumlahnya naik turun tapi kalau saya ingat beberapa tahun yang lalu tak lebih 50-an. Baru sekarang 60an. Bisnis ini punya daya tarik," katanya.

Untuk itu, lanjutnya, setelah 20 tahun dengan segudang permasalahan yang ada, dia tak menampik bahwa tak mudah menjalani industri ini. "Momen saat ini harus digunakan industri asuransi jiwa tak lagi mencapai target tapi harus melampaui batas dan kemampuan," tegasnya.

Informasi saja, nilai total klaim manfaat total ke 60 anggota AAJI kepada masyarakat dalam 3 tahun rata-rata Rp 148,52 triliun. Selain manfaat asuransi jiwa dan pertanggungan, anggota AAJI juga turut menanggung klaim untuk kasus Covid-19 sampai Juni 2021 mencapai Rp 3,74 triliun.

"Pandemi dasarnya tidak dicover. Begitu pemerintah dan lembaga mengumumkan satu jenis penyakit itu pandemi, klaim penyakit itu tidak ditanggung. Namun, seperti telah lihat, ternyata teman-teman industri ini sudah bayar Rp 3 triliun lebih. Kami berharap ini menjadi titik awal industri ini untuk melakukan seterusnya. Semangat itu tidak padam," pungkasnya.

Judul	Dahsyat! Ini Transformasi AAJI Demi Kemajuan Asuransi Jiwa
Nama Media	Industry.co.id
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	https://www.industry.co.id/read/92846/dahsyat-ini-transformasi-aaji-demi-kemajuan-asuransi-jiwa
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Positif

Dahsyat! Ini Transformasi AAJI Demi

Oleh : Wyanito | Kamis, 09 September 2021 - 14:55 WIB



Media Briefing
AAJI Brand Transformation
9 SEPTEMBER 2021

Facebook Twitter LinkedIn Email

Berita Terkait

Dukung Program Kemertan, Kudus Segera Lakukan IF400

Di Munas HKI ke-VIII, Menteri Agus Debenkan Kewajiban Industri 5 Tahun Terakhir cukup Menantang

Pesir Penting Perwujudan di Masa Pandemi

INDUSTRY.co.id-Jakarta - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) merencanakan transformasi brand dari asosiasi yang beranggotakan 65 perusahaan asuransi jiwa ini agar mampu melampaui berbagai kinerja yang sudah dicapai saat ini. Dalam proses transformasinya, AAJI mendorong semua perusahaan dan para pemangku kepentingan untuk terus meningkatkan kualitas kebijakan bisnis dan berbagai proses usaha industri asuransi jiwa Indonesia.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tambubolon menjelaskan bahwa saat ini adalah momentum emas bagi industri untuk menciptakan produk asuransi yang menjawab berbagai kebutuhan dan melindungi lebih banyak masyarakat Indonesia.

Menurut Budi, AAJI belum cukup puas dengan capaian industri asuransi jiwa yang saat ini telah melindung sekitar 60 juta tertanggung dari berbagai kalangan. Komitmen tersebut disampaikan dalam kesempatan Peluncuran Transformasi Brand AAJI secara maya, Kamis (9/9/2021).

"Transformasi yang kami deklarasikan hari ini adalah wujud penguatan komitmen jangka panjang AAJI dalam memberikan sumbangsih industri asuransi jiwa ke masyarakat. Meski dalam beberapa tahun terakhir, industri kami telah memberikan berbagai manfaat penting bagi Indonesia, namun hari ini AAJI bersama seluruh anggota bersikap untuk lebih melampaui lagi catatan positif tersebut," jelas Budi.

Dalam kesempatan tersebut Budi juga menjelaskan capaian industri di sisi klaim serta manfaat yang telah dibayarkan oleh industri asuransi jiwa kepada masyarakat. Dalam tiga tahun terakhir, rata-rata klaim yang dibayarkan per tahunnya telah mencapai sekitar Rp. 148,52 triliun.

Bahkan di masa pandemi ini, industri asuransi jiwa tetap mampu mencatatkan kinerja positif dalam pembayaran klaim Covid-19. Sampai dengan Juni tahun ini, industri asuransi jiwa telah membayarkan sekitar Rp. 3,74 triliun untuk jenis klaim ini.

Nilai triliunan tersebut menggambarkan biaya perawatan pasien Covid-19 di luar rumah sakit rujukan wajib pemerintah yang bernaungi dituntut oleh asuransi. Dan tentunya bagi masyarakat, pembayaran klaim dan dukungan kesehatan tersebut sangat melindungi dirinya dari risiko gangguan pendapatan yang dialami saat menjalani perawatan dan isolasi mandiri.

Saat perekonomian belum pulih sepenuhnya, tentunya partisipasi sektor swasta dibutuhkan untuk mempercepat proses pemulihan ekonomi yang dijalankan pemerintah. Kinerja moncer di soal pembayaran klaim kesehatan akibat Covid-19 tersebut tentu dapat meringankan beban pemerintah saat pandemi Covid-19 masih melanda Indonesia.

Capaian positif lain juga ditunjukkan industri ini dengan besarnya total Uang Pertanggungan (UP) yang sedang dikelola. AAJI mencatat dalam tiga tahun sejak 2018 hingga 2020 lalu, UP telah mencapai nilai sekitar Rp. 4.326,22 triliun. Dana UP ribuan triliun tersebut tentunya sangat berguna dalam menjaga kualitas hidup para keluarga dan ahli waris, saat kematian, kecelakaan atau risiko lain terjadi.

Di periode yang sama, industri asuransi jiwa juga telah berupaya mendukung stabilitas perekonomian Indonesia dengan upaya investasi dana kelola anggotanya ke berbagai instrumen. Penempatan investasi industri di obligasi, SBN, dan Sukuk, secara rata-rata telah mencapai sekitar Rp. 112 triliun. Industri asuransi jiwa juga turut membantu menjaga stabilitas pasar modal dengan penempatan investasi di pasar modal rata2 3 tahun sebesar Rp. 319 triliun.

"Inisiasi ini kami maknai sebagai langkah bersama seluruh pemangku kepentingan dalam mentransformasi industri asuransi jiwa Indonesia. AAJI berkeinginan untuk selalu berusaha melampaui berbagai aspirasi masyarakat. Di masa depan, industri asuransi jiwa akan tetap terus meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dan berkontribusi lebih tinggi lagi ke perekonomian," tambah Budi.

Budi mengakui bahwa proses transformasi yang sedang berjalan tidaklah mudah. Transformasi membutuhkan dukungan penuh semua pemangku kepentingan dalam proses mencapai tujuan berskala besar ini.

Sejalan dengan transformasi yang diinisiasi AAJI tersebut, dirancang pula peta jalan yang menjadi panduan transformasi bagi seluruh anggota AAJI. Peta jalan tersebut berisikan tiga pilar penubuhan.

Di pilar pertamanya, AAJI akan mendorong industri melakukan pengembangan produk dan layanan asuransi jiwa berbasis data dengan mengelaborasi customer centricity, customer protection, dan digital experience. Pada pilar kedua, asosiasi akan meningkatkan operational excellence industri asuransi jiwa lewat penguatan tata kelola dan manajemen risiko. Terakhir, industri akan didorong terus untuk menjalankan penguatan pemodelan dan portofolio investasi dalam pilar ketiga.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Eksekutif AAJI Togar Pesaribu menjelaskan bahwa transformasi ini didasari oleh keinginan industri untuk senantiasa memberikan manfaat terbesarnya dalam melindungi lebih banyak masyarakat di masa depan.

"Hingga saat ini, industri asuransi jiwa sudah cukup banyak berkontribusi ke perekonomian. Dalam kondisi pandemi dan momentum economic rebound saat ini, kami ingin membuka lembaran baru. Kami optimis, inklusi dan perlindungan asuransi yang lebih masif bagi semua lapisan masyarakat dapat kita capai bersama dengan lebih cepat dan efektif," kata Togar.

Seperti diketahui sebelumnya, Badan Pusat Statistik (BPS) telah merilis data kinerja perekonomian Indonesia kuartal II 2021. Selama (10/8/2021) lalu. Dalam rilis tersebut, terlihat bahwa Indonesia telah keluar dari resesi perekonomian. Perekonomian triwulan II 2021 mengalami pertumbuhan cukup besar, 7,07 Persen yoy. Sementara ekonomi Indonesia semester I 2021 terhadap semester I 2020 juga mengalami pertumbuhan positif, sebesar 3,10 persen.

Pencapaian positif yang sama juga telah dialami oleh industri asuransi jiwa. Terdapat pertumbuhan positif pada berbagai kinerja persurutan jiwa di triwulan pertama tahun ini. Meski belum merilis anggiannya secara resmi, AAJI juga mengungkapkan bahwa laporan pendapatan usaha industri asuransi memperlihatkan bahwa para anggotanya membuahkan pertumbuhan usaha yang positif pada triwulan II 2021.

Judul	Catat! Inovasi Produk Industri Asuransi Jadi Hal Penting
Nama Media	Industry.co.id
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	https://www.industry.co.id/read/92849/catat-inovasi-produk-industri-asuransi-jadi-hal-penting
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Positif

Catat! Inovasi Produk Industri Asuransi

Oleh : **Wiyanto** | Kamis, 09 September 2021 - 15:03 WIB



Asuransi Ilustrasi

[Facebook](#)
[Twitter](#)
[LinkedIn](#)
[WhatsApp](#)
[LINE](#)

Berita Terkait



Dukung Program Kementan, Kudus Segera Laksanakan IP400

Di Munas HKI ke-VIII, Menperin Agus Berikan Perkembangan Kawasan Industri 5 Tahun Terakhir: Cukup Membanggakan

Peran Penting Perempuan di Masa Pandemi

INDUSTRY.co.id-Jakarta-Optimisme yang sama juga disampaikan oleh Kepala Departemen Marketing AAJI Jos Chandra Irawan. Menurutnya, momentum positif saat ini akan dimanfaatkan maksimal oleh AAJI dengan meluncurkan berbagai inovasi di industrinya.

“Transformasi yang diinisiasi bersama ini memunculkan berbagai potensi inovasi di industri. Salah satunya di soal penggunaan teknologi. IT dalam pemasaran produk asuransi jiwa yang selama ini sudah didukung regulator akan makin kami genjot. Di masa depan, industri asuransi jiwa akan memberikan lebih banyak lagi kemudahan kepada masyarakat,” jelas Jos di Jakarta, Kamis (9/9/2021).

Kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan akan lebih diintensifkan di masa depan. Cakupannya meliputi proses knowledge sharing dalam digitalisasi bisnis asuransi. Kolaborasi digital di dunia asuransi dijadikan AAJI sebagai instrumen baru dalam melayani nasabah.

Dampak positifnya, industri asuransi jiwa akan memiliki ekosistem layanan yang saling terkoneksi dan terintegrasi. Akibatnya, proses pendaftaran, pembayaran, pengurusan klaim dan platform interaksi nasabah akan menjadi lebih cepat dan akurat. Jos menjelaskan bahwa berbagai platform daring dan luring yang memperhatikan aspek keamanan informasi jadi contoh ekosistem tersebut.

Senada dengannya, Budi meyakini daya adaptasi industri asuransi jiwa untuk meningkatkan kualitas di semua proses bisnisnya ikut mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang makin tinggi. Meskipun tekanan ekonomi Indonesia dan global akibat pandemi belum sepenuhnya pulih, namun AAJI akan terus berinovasi dalam semangat transformasi tersebut.

“Semangat transformasi ini kami yakini akan semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi jiwa. AAJI akan terus menjembatani setiap pemangku kepentingan dalam menyuarakan aspirasi perbaikan business process. Semoga di masa depan, industri asuransi jiwa akan terus meningkatkan ketangguhan dan menyumbang pertumbuhan bangsa Indonesia,” tutup Budi.

Judul	Bukan Kaleng-kaleng, Industri Asuransi Bayarkan Klaim Covid-19 Capai Rp3,74 Triliun
Nama Media	Industry.co.id
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	https://www.industry.co.id/read/92853/bukan-kaleng-kaleng-industri-asuransi-bayarkan-klaim-covid-19-capai-rp374-triliun
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Positif

Bukan Kaleng-kaleng, Industri Asuransi Triliun

Oleh : Wiyanto | Kamis, 09 September 2021 - 15:16 WIB



Ilustrasi pembayaran klaim asuransi

Facebook Twitter LinkedIn WhatsApp LINE

Berita Terkait



Dukung Program Kementan, Kudus Segera Laksanakan IP400

Di Munas HKI ke-VIII, Menperin Agus Berikan Perkembangan Kawasan Industri 5 Tahun Terakhir: Cukup Membanggakan

Peran Penting Perempuan di Masa Pandemi

INDUSTRY.co.id-Jakarta-Industri asuransi berperan besar dalam membantu perekonomian nasional terutama saat pandemi. Maka tidaklah mengherankan santunan ke keluarga korban Covid-19 mendapatkan pencairan yang nilainya mencapai Rp3,75 triliun.

Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon menjelaskan capaian industri di sisi klaim serta manfaat yang telah dibayarkan oleh Industri asuransi jiwa kepada masyarakat.

"Dalam tiga tahun terakhir, rata-rata klaim yang dibayarkan per tahunnya telah mencapai sekitar Rp. 148,52 triliun," katanya di Jakarta, Kamis (9/9/2021).

Bahkan di masa pandemi ini, industri asuransi jiwa tetap mampu mencatatkan kinerja positif dalam pembayaran klaim Covid-19. Sampai dengan Juni tahun ini, industri asuransi jiwa telah membayarkan sekitar Rp. 3,74 triliun untuk jenis klaim ini.

Nilai triliunan tersebut menggambarkan biaya perawatan pasien Covid-19 di luar rumah sakit rujukan wajib pemerintah yang berhasil ditutup oleh asuransi. Dan tentunya bagi masyarakat, pembayaran klaim dan santunan kesehatan tersebut sangat melindungi dirinya dari risiko gangguan pendapatan yang dialami saat menjalani perawatan dan isolasi mandiri.

Saat perekonomian belum pulih sepenuhnya, tentunya partisipasi sektor swasta dibutuhkan untuk mempercepat proses pemulihan ekonomi yang dijalankan pemerintah. Kinerja moncer di soal pembayaran klaim kesehatan akibat Covid-19 tersebut tentu dapat meringankan beban pemerintah saat pandemi Covid-19 masih melanda Indonesia.

Capaian positif lain juga ditunjukkan industri ini dengan besarnya total Uang Pertanggungan (UP) yang sedang dikelola. AAJI mencatat dalam tiga tahun sejak 2018 hingga 2020 lalu, UP telah mencapai nilai sekitar Rp. 4.326,22 triliun. Dana UP ribuan triliun tersebut tentunya sangat berguna dalam menjaga kualitas hidup para keluarga dan ahli waris, saat kematian, kecelakaan atau risiko lain terjadi.

Di periode yang sama, industri asuransi jiwa juga telah berupaya mendukung stabilitas perekonomian Indonesia dengan upaya investasi dana kelola anggotanya ke berbagai instrumen. Penempatan investasi industri di obligasi, SBN, dan Sukuk, secara rata-rata telah mencapai sekitar Rp. 112 triliun. Industri asuransi jiwa juga turut membantu menjaga stabilitas pasar modal dengan penempatan investasi di pasar modal rata2 3 tahun sebesar Rp. 319 triliun.

"Inisiasi ini kami maknai sebagai langkah bersama seluruh pemangku kepentingan dalam mentransformasi industri asuransi jiwa Indonesia. AAJI berkeinginan untuk selalu berusaha melampaui berbagai aspirasi masyarakat. Di masa depan, industri asuransi jiwa akan tetap terus meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dan berkontribusi lebih tinggi lagi ke perekonomian," tambah Budi.

Judul	Hingga Juni 2021, Asuransi Bayar Klaim Covid-19 Rp 3,74 triliun
Nama Media	Kompas.id
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2021/09/09/hingga-juni-2021-asuransi-bayar-klaim-covid-19-rp-374-triliun/
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Positif

Hingga Juni 2021, Asuransi Bayar Klaim Covid-19 Rp 3,74 triliun

Sebenarnya penyakit menular yang termasuk dalam pandemi tidak termasuk penyakit yang mendapatkan penggantian asuransi. Pemberian klaim menjadi wujud komitmen anggota AAJI.

leh **JOICE TAURIS SANTI**
 September 2021 16:51 WIB • 1 menit baca

A TEKS ▾



Petugas melayani warga yang antri mendaftar untuk mendapatkan pelayanan kesehatan gratis di RSUD Kota Tangerang Selatan, Banten, Selasa (3/9/2013). Bagi mereka yang bekerja mandiri, seperti wirausaha atau tenaga lepas yang tidak memiliki fasilitas asuransi, sudah seharusnya memiliki asuransi kesehatan.

JAKARTA, KOMPAS — Perusahaan asuransi yang tergabung dalam Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia telah membayarkan klaim untuk para peserta asuransi yang terpapar Covid-19 sebesar Rp 3,74 triliun hingga Juni 2021. Asosiasi juga mendorong para anggotanya untuk bertransformasi sehingga membentuk industri asuransi yang lebih kuat.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon mengatakan, sebenarnya penyakit menular yang termasuk dalam pandemi tidak termasuk penyakit yang mendapatkan penggantian asuransi.



Lanjutkan baca artikel ini dan artikel lainnya dengan
 daftar akun Kompas.id.

Daftar Sekarang

Judul	AAJI: Penetrasi Asuransi Jiwa Masih Rendah, Hanya 6,5 Persen dari Total Penduduk Indonesia
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/09/09/aaji-penetrasi-asuransi-jiwa-masih-rendah-hanya-65-persen-dari-total-penduduk-indonesia
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Positif

AAJI: Penetrasi Asuransi Jiwa Masih Rendah, Hanya 6,5 Persen dari Total Penduduk Indonesia

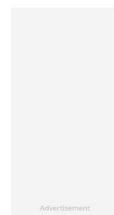
Kamis, 9 September 2021 13:00 WIB



Saya duduk di depan komputer dan



Saya membagikan semua hutang



Laporan Wartawan Tribunnews.com, Seno Tri Sulistiyono

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat penetrasi asuransi jiwa di Indonesia masih sangat rendah dalam lima tahun terakhir.

Ketua AAJI Budi Tampubolon mengatakan, industri asuransi jiwa masih memiliki tantangan untuk meningkatkan penetrasi asuransi jiwa di dalam negeri.



Tercatat, kata Budi, rata-rata penetrasi asuransi jiwa dalam lima tahun terakhir pada posisi 6,5 persen, atau baru 18 juta jiwa menjadi nasabah asuransi jiwa dari total penduduk 270 juta jiwa.

Baca juga: [Taman Impian Jaya Ancol Segera Dibuka](#)

"Ini menjadi tantangan AAJI dan merupakan pekerjaan rumah untuk meningkatkan penetrasi asuransi jiwa di Indonesia," kata Budi secara virtual, Kamis (9/9/2021).

Sedangkan tingkat literasi masyarakat terhadap asuransi jiwa berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK), baru mencapai 19,4 persen dan tingkat inklusi 13,15 persen.

Baca juga: [AAJI: Klaim Asuransi Covid-19 Masih Akan Meningkat, Hingga Juni 2021 Sudah Rp 3,74 Triliun](#)

"Industri asuransi jiwa harus lebih banyak lagi sosialisasi ke masyarakat, karena asuransi bisa meningkatkan kualitas hidup masyarakat," ucap Budi.

Budi pun menyebut, menjadi nasabah asuransi jiwa akan menghindarkan masyarakat dari beban keuangan yang terjadi secara tiba-tiba, seperti meninggal dunia.

Baca juga: [AAJI Apresiasi Upaya Pengembalian Dana Para Pemegang Polis Jiwawraya](#)

"Jadi ketika ada hal kurang baik terjadi, tidak langsung serta merta menimbulkan kepusingan, beban keuangan tambahan," tutur Budi.

Judul	AAJI Lakukan Transformasi Brand, Dorong Kemajuan Industri Asuransi Jiwa
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20210909/215/1440269/aaji-lakukan-transformasi-brand-dorong-kemajuan-industri-asuransi-jiwa
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Positif

Home • Finansial • Asuransi

AAJI Lakukan Transformasi Brand, Dorong Kemajuan Industri Asuransi Jiwa

Dalam beberapa tahun terakhir pertumbuhan premi industri asuransi jiwa masih belum stabil.



Denis Rianiza Melanovna - Bisnis.com
09 September 2021 | 19:50 WIB



AAJI - Indonesia

Bisnis.com, JAKARTA — Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melakukan transformasi brand guna mendorong pertumbuhan positif industri asuransi jiwa.

Kepala Departemen Marketing AAJI Jos Chandra mengatakan dalam beberapa tahun terakhir pertumbuhan premi industri asuransi jiwa masih belum stabil. Ada tahun di mana premi tumbuh positif, namun ada kalanya mengalami penurunan, seperti pada 2020.

"Harapannya dengan adanya transformasi ini, AAJI bisa mendorong pertumbuhan positif di industri, baik dari segi premi maupun jumlah tertanggung yang dilindungi asuransi jiwa," ujar Jos dalam *media gathering* Peluncuran Transformasi Brand AAJI secara virtual, Kamis (9/9/2021).

Baca Juga : Anggota AAJI Bayar Klaim Covid-19 Rp3,74 Triliun hingga Juni 2021

Melalui transformasi ini, AAJI ingin mempertahankan pandangan positif dan mengubah pandangan negatif, serta meningkatkan kepercayaan berbagai pemangku kepentingan dan masyarakat.

Guna mendorong transformasi industri asuransi jiwa dan seluruh pemangku kepentingan di dalamnya untuk melampaui setiap sasaran dan batasan, AAJI memiliki tiga misi. *Pertama*, agregasi, yakni menyatukan semua sumber daya untuk mendorong dan mewujudkan seluruh kepentingan setiap pemangku kepentingan.

Kedua, aktivasi. Mengaktifkan peta jalan untuk mewujudkan setiap tujuan yang dipercayakan oleh pemangku kepentingan. *Ketiga*, akselerasi. Mengakselerasi transformasi industri asuransi jiwa, serta setiap pemangku kepentingan di dalamnya.

"Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, kami perlu mendefinisikan semangat bersama. Transformasi dan *transcend* atau transformasi melampaui batas ini semangat baru bagi semua anggota AAJI. Bersama melangkah maju melampaui kondisi saat ini, menjadi lebih baik, memberi kontribusi holistik untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia," kata Jos.

Baca Juga : Rerata Investasi Dana Kelolaan Asuransi Jiwa Rp112 Triliun dalam 3 Tahun Terakhir

AAJI menilai masih terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi oleh industri asuransi jiwa di Indonesia, antara lain tingkat penetrasi, literasi, dan inklusi yang masih rendah. Pada 2020, baru 19 juta jiwa dari 270 juta jiwa penduduk Indonesia yang memiliki pertanggungan asuransi jiwa. Rata-rata tingkat penetrasi asuransi jiwa masih mencapai 6,5 persen dalam 5 tahun terakhir.

Sementara, berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2019, tingkat literasi asuransi jiwa masih mencapai 19,4 persen dan tingkat inklusi masih mencapai 13,15 persen.

Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu juga berharap transformasi ini dapat meningkatkan penetrasi asuransi jiwa di Indonesia.

"Penetrasi asuransi jiwa masih 6,5 persen *in terms* jumlah penduduk. Tapi kalau dalam *in terms of* GDP baru 1,7-2 persen, dari dulu rendah, maka dengan transformasi ini penetrasi diharapkan bisa naik 3-4 persen," imbuh Togar.

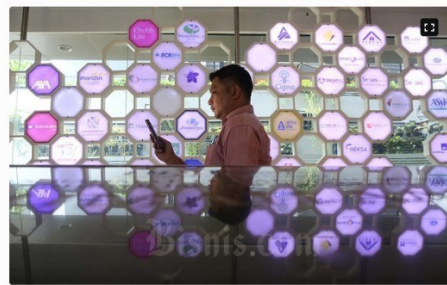
Judul	Anggota AAJI Bayar Klaim Covid-19 Rp3,74 Triliun hingga Juni 2021
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20210909/215/1440313/anggota-aaji-bayar-klaim-covid-19-rp374-triliun-hingga-juni-2021
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Positif

Anggota AAJI Bayar Klaim Covid-19 Rp3,74 Triliun hingga Juni 2021

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon mengatakan pembayaran klaim tersebut menunjukkan komitmen asuransi jiwa untuk membayarkan manfaat asuransi kepada nasabah.



Denis Riantza Mollerova - Bisnis.com
09 September 2021 | 10:14 WIB



Karyawan berkomunikasi di dekat logo beberapa perusahaan asuransi di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) di Jakarta Selatan (15/1/2020). (Bisnis - Nurul Hidayat)

Bisnis.com JAKARTA -- Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat realisasi pembayaran klaim terkait Covid-19 oleh 60 perusahaan anggotanya sampai dengan Juni 2021 mencapai Rp3,74 triliun.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon mengatakan pembayaran klaim tersebut menunjukkan komitmen perusahaan asuransi jiwa untuk membayarkan manfaat asuransi kepada nasabah.

"Industri asuransi jiwa turut menanggung klaim Covid-19 sampai dengan Juni 2021 capai Rp3,74 triliun," ujar Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon dalam *media gathering* Peluncuran Transformasi Brand AAJI secara virtual, Kamis (9/9/2021).

Baca Juga : Rerata Investasi Dana Kelolaan Asuransi Jiwa Rp112 Triliun dalam 3 Tahun Terakhir

Menurut Budi, nilai klaim terkait Covid-19 tersebut berpotensi masih akan terus meningkat seiring masih meningkatnya kasus Covid-19.



"Selama Covid-19 masih ada, masyarakat kita terkena Covid-19, maka nilai klaim tersebut akan naik lagi. Selama itu ada, anggota kami menjaga komitmen janjinya," katanya.

Sementara itu, komitmen industri asuransi jiwa membayar klaim dan memberi manfaat kepada nasabah dalam 3 tahun terakhir rata-rata mencapai Rp148,52 triliun. Jumlah uang pertanggungan yang diberikan industri asuransi jiwa dalam 3 tahun terakhir mencapai Rp4.326,22 triliun.

Baca Juga : Wow! Premi Industri Asuransi Jiwa Semester I/2021 Tumbuh 19,4 Persen

Dari sisi investasi, AAJI mencatat investasi dana kelolaan industri asuransi jiwa rata-rata mencapai Rp112 triliun dalam 3 tahun terakhir ini. Penempatan investasi dana kelolaan tersebut dalam bentuk obligasi, sukuk, surat dan berharga negara.



Selain itu, Budi menyebut bahwa industri asuransi jiwa juga turut menjaga stabilitas pasar modal Indonesia lewat besarnya investasi di instrumen saham dan rekas dana. AAJI mencatat rata-rata nilai investasi industri asuransi jiwa di pasar modal mencapai Rp319 triliun dalam 3 tahun terakhir.

Judul	Uang pertanggungan industri Asuransi Jiwa sentuh Rp 4.326,22 triliun
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/uang-pertanggungan-industri-asuransi-jiwa-sentuh-rp-432622-triliun
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Positif

Uang pertanggungan industri Asuransi Jiwa sentuh Rp 4.326,22 triliun

Kamis, 09 September 2021 / 17:42 WIB



ILUSTRASI: Nasabah mengamati beberapa logo asuransi jiwa di Jakarta, Jumat (3/9/21). Uang pertanggungan industri Asuransi jiwa sentuh Rp 4.326,22 triliun



Reporter: Ferrika Sari | Editor: Noverius Laoli

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Nilai uang pertanggungan (UP) industri asuransi jiwa terus menggemuk. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat bahwa industri mengelola uang pertanggungan sebesar Rp 4.326,22 triliun dari tahun 2018 - 2020.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon menyebut, dana triliunan tersebut berguna untuk menjaga kualitas hidup para keluarga dan ahli waris, saat kematian, kecelakaan atau risiko lain terjadi.



"Di periode yang sama, industri asuransi jiwa juga telah berupaya mendukung stabilitas perekonomian Indonesia dengan upaya investasi dana kelola anggotanya ke berbagai instrumen," kata Budi, dalam keterangan resmi, Kamis (9/9).

Penempatan investasi industri di obligasi, SBN, dan sukuk, secara rata-rata sekitar Rp 112 triliun. Industri asuransi jiwa juga turut membantu menjaga stabilitas pasar modal dengan penempatan investasi di pasar modal rata-rata selama tiga tahun capai Rp 319 triliun.

Baca Juga: [AXA Financial Indonesia meluncurkan AXA Wealth Protector](#)

"Inisiasi ini kami maknai sebagai langkah bersama seluruh pemangku kepentingan dalam mentransformasi industri asuransi jiwa Indonesia," tambahnya.

Asosiasi juga berkeinginan untuk selalu berusaha melampaui berbagai aspirasi masyarakat. Di masa depan, industri asuransi jiwa akan tetap terus meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan berkontribusi lebih tinggi lagi ke perekonomian.

Namun proses transformasi yang sedang berjalan tidaklah mudah. Transformasi membutuhkan dukungan penuh semua pemangku kepentingan dalam proses mencapai tujuan berskala besar ini.

Sejalan dengan transformasi yang diinisiasi AAJI tersebut, dirancang pula peta jalan yang menjadi panduan transformasi bagi seluruh anggota AAJI. Peta jalan tersebut berisikan tiga pilar perubahan.

Baca Juga: [Bergini racikan investasi produk unitlink yang beri imbal hasil tinggi](#)

Pertama, AAJI akan mendorong industrinya melakukan pengembangan produk dan layanan asuransi jiwa berkelas dunia dengan mengedepankan *customer centricity*, *customer protection*, dan *digital experience*.

Kedua, asosiasi akan meningkatkan *operational excellence* industri asuransi jiwa lewat penguatan tata kelola dan manajemen risiko. Terakhir, industri akan didorong terus untuk menjalankan penguatan permodalan dan portofolio investasi dalam pilar ketiga.

Judul	AAJI Pacu Transformasi untuk Genjot Kinerja Industri Asuransi Jiwa Nasional
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/09/09/aaji-pacu-transformasi-untuk-genjot-kinerja-industri-asuransi-jiwa-nasional
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Positif

AAJI Pacu Transformasi untuk Genjot Kinerja Industri Asuransi Jiwa Nasional

Kamih, 9 September 2021 13:13 WIB



Selain penitensi, klaim pasien Covid-19 dan jumlah yang meninggal pasien asuransi jiwa anggota AAJI.



TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA – Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) meluncurkan transformasi brand agar mampu melampaui berbagai kinerja yang sudah dicapai saat ini.

Dalam proses transformasinya, AAJI mendorong semua perusahaan dan para pemangku kepentingan terus meningkatkan kualitas kebijakan bisnis dan berbagai proses usaha industri asuransi jiwa Indonesia.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon dalam paparannya di konferensi pers Peluncuran Transformasi Brand AAJI hari ini menjelaskan, saat ini merupakan momentum emas bagi industri asuransi untuk menciptakan produk asuransi yang menjawab berbagai kebutuhan dan melindungi lebih banyak masyarakat.



Budi mengatakan, AAJI belum cukup puas dengan capaian industri asuransi jiwa yang saat ini telah melindungi sekitar 60 juta tertanggung dari berbagai kalangan.

"Transformasi yang kami deklarasikan hari ini adalah wujud penguatan komitmen jangka panjang AAJI dalam memberikan sumbangh industri asuransi jiwa ke masyarakat," ujarnya, Kamis (9/9/2021).



Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon

Dia menyatakan, dalam beberapa tahun terakhir, industri asuransi telah memberikan berbagai manfaat penting bagi Indonesia.

"Namun hari ini AAJI bersama seluruh anggota bersepakat untuk lebih melampaui lagi catatan positif tersebut," ujarnya.

Disebutkan, dalam tiga tahun terakhir, rata-rata klaim yang dibayarkan per tahunnya telah mencapai sekitar Rp 148,52 triliun.

Selama masa pandemi ini, industri asuransi jiwa tetap mampu mencatatkan kinerja positif dalam pembayaran klaim Covid-19.

Sampai dengan Juni 2021, industri asuransi jiwa telah membayarkan klaim pasien Covid-19 sebanyak Rp 3,74 triliun.

Baca juga: AAJI: Penetrasi Asuransi Jiwa Masih Rendah, Hanya 6,5 Persen dari Total Penduduk Indonesia

Nilai tersebut menggambarkan biaya perawatan pasien Covid-19 di luar rumah sakit rujukan wajib pemerintah yang berhasil ditutup oleh asuransi.

Sementara, bagi masyarakat, pembayaran klaim dan santunan kesehatan tersebut sangat melindungi mereka dari risiko gangguan pendapatan selama menjalani perawatan dan isolasi mandiri.

Baca juga: AAJI: Klaim Asuransi Covid-19 Masih Akan Meningkat, Hingga Juni 2021 Sudah Rp 3,74 Triliun

Capaian positif lainnya AAJI adalah total Uang Pertanggungan (UP) sejak 2018 hingga 2020 telah mencapai Rp 4.326,22 triliun.

Dana UP tersebut sangat berguna dalam menjaga kualitas hidup para keluarga dan ahli waris, saat kematian, kecelakaan atau risiko lain terjadi.

Industri asuransi jiwa nasional juga mendukung stabilitas perekonomian Indonesia dengan menempatkan investasi industri di obligasi, SBN dan sukuk sebesar Rp 112 triliun.



Data Investasi Industri asuransi anggota AAJI di instrumen sukuk, obligasi dan SBN.

Industri asuransi jiwa juga turut membantu menjaga stabilitas pasar modal dengan penempatan investasi di pasar modal rata-rata dalam 3 tahun sebesar Rp 319 triliun.

"Di masa depan, industri asuransi jiwa akan tetap terus meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan berkontribusi lebih tinggi lagi ke perekonomian," ujarnya.



Data Investasi Industri asuransi anggota AAJI di pasar modal pada instrumen saham dan reksadana.

Sejalan dengan transformasi yang diinisiasi AAJI, AAJI juga merancang peta jalan yang menjadi panduan transformasi bagi seluruh anggota AAJI dan terdiri dari tiga pilar perubahan.

Di pilar pertama, AAJI akan mendorong industrinya melakukan pengembangan produk dan layanan asuransi jiwa berkelas dunia dengan mengedepankan customer centricity, customer protection, dan digital experience.



Pada pilar kedua, asosiasi akan meningkatkan operational excellence industri asuransi jiwa lewat penguatan tata kelola dan manajemen risiko.

Pada pilar ketiga, industri asuransi nasional akan didorong terus untuk menjalankan penguatan permodalan dan portofolio investasi dalam pilar ketiga.

Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu menjelaskan transformasi AAJI didasari oleh keinginan industri untuk senantiasa memberikan manfaat terbesarnya dalam melindungi lebih banyak masyarakat di masa depan.

"Hingga saat ini industri asuransi jiwa sudah cukup banyak berkontribusi ke perekonomian," ujarnya.

"Dalam kondisi pandemi dan momentum economic rebound saat ini, kami ingin membuka lembaran baru. Kami optimis, inklusi dan perlindungan asuransi yang lebih masif bagi semua lapisan masyarakat dapat kita capai bersama dengan lebih cepat dan efektif," kata Togar Pasaribu.



Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu

Kepala Departemen Marketing AAJI Jos Chandra Irawan menambahkan, momentum positif saat ini akan dimanfaatkan maksimal oleh AAJI dengan meluncurkan berbagai inovasi di industri asuransi.

Salah satunya di bidang teknologi informasi.

"Teknologi informasi untuk pemasaran produk asuransi jiwa yang selama ini sudah didukung regulator akan makin kami genjot. Di masa depan, industri asuransi jiwa akan memberikan lebih banyak lagi kemudahan kepada masyarakat," ujar Jos Chandra.

Selain itu, kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan akan lebih dintensifkan di masa depan, mencakup knowledge sharing dalam digitalisasi bisnis asuransi.

"Kolaborasi digital di dunia asuransi dijadikan AAJI sebagai instrumen baru dalam melayani nasabah," ungkap Jos Chandra.

Judul	Dorong Kinerja Industri Asuransi Jiwa, AAJI Lakukan Transformasi
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2021/09/09/193600226/dorong-kinerja-industri-asuransi-jiwa-aaji-lakukan-transformasi
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Positif

Home / Money / What's New

Dorong Kinerja Industri Asuransi Jiwa, AAJI Lakukan Transformasi

Kompas.com - 09/09/2021, 19:36 WIB

BAGIKAN: [Facebook](#) [Twitter](#) [WhatsApp](#) [Telegram](#)

[Lihat Foto](#)



Rafaeli asuransi jiwa, SHUTTERSTOCK/REDFKELPU

Penulis: Yohana Artha Uly | Editor: Yoga Sukmana

JAKARTA, KOMPAS.com - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melakukan transformasi guna semakin meningkatkan kinerja industri asuransi jiwa yang telah dicapai saat ini. AAJI mendorong 65 perusahaan asuransi jiwa yang tergabung di dalamnya untuk terus meningkatkan kualitas kebijakan bisnis.

Maka sejalan dengan transformasi yang akan dilakukan, dirancang pula peta jalan yang menjadi panduan bagi perusahaan asuransi jiwa dengan berisikan tiga pilar perubahan.

Pertama AAJI akan mendorong industrinya melakukan pengembangan produk dan layanan asuransi jiwa berkelas dunia dengan mengedepankan *customer centricity*, *customer protection*, dan *digital experience*.

Pada pilar kedua, asosiasi akan meningkatkan *operational excellence* industri asuransi jiwa lewat penguatan tata kelola dan manajemen risiko. Serta ketiga, industri akan didorong terus untuk menjalankan penguatan permodalan dan portofolio investasi.

Baca juga: [Bank Mandiri Prediksi Pertumbuhan Ekonomi RI Hanya 3,69 Persen pada 2021](#)

Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu menjelaskan, transformasi tersebut didasari oleh keinginan industri untuk memberikan manfaat yang optimal dalam melindungi lebih banyak masyarakat di masa depan. Adapun saat ini AAJI telah melindungi sekitar 60 juta orang dari berbagai kalangan.

"Dalam kondisi pandemi dan momentum *economic rebound* saat ini, kami ingin membuka lembaran baru. Kami optimis, inklusi dan perlindungan asuransi yang lebih masif bagi semua lapisan masyarakat dapat dicapai bersama dengan lebih cepat dan efektif," kata Togar dalam konferensi pers virtual, Kamis (9/9/2021).

Dapatkan informasi, inspirasi dan *insight* di email kami.
[Daftarkan email](#)

Sementara itu, Kepala Departemen Marketing AAJI Jos Chandra Irawan menambahkan, momentum positif pemulihan ekonomi saat ini akan dimanfaatkan maksimal oleh AAJI dengan meluncurkan berbagai inovasi di industrinya.

Ia bilang, transformasi yang diinisiasi para perusahaan asuransi jiwa itu memunculkan berbagai potensi inovasi di industri. Salah satunya di soal penggunaan teknologi.

"IT dalam pemasaran produk asuransi jiwa yang selama ini sudah didukung regulator akan makin kami genjot. Di masa depan, industri asuransi jiwa akan memberikan lebih banyak lagi kemudahan kepada masyarakat," kata Jos.

Baca juga: [Limit Transfer BNI Berdasarkan Jenis Kartunya](#)

Selain itu, kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan akan lebih diintensifkan di masa depan. Cakupannya meliputi proses *knowledge sharing* dalam digitalisasi bisnis asuransi.

Jos bilang, kolaborasi digital di dunia asuransi dijadikan AAJI sebagai instrumen baru dalam melayani nasabah. Dampak positifnya, industri asuransi jiwa akan memiliki ekosistem layanan yang saling terkoneksi dan terintegrasi.

"Akibatnya, proses pendaftaran, pembayaran, pengurusan klaim dan *platform* interaksi nasabah akan menjadi lebih cepat dan akurat," kata dia.

AAJI meyakini, lewat transformasi dengan adaptasi industri asuransi jiwa dalam meningkatkan kualitas di semua proses bisnisnya, maka akan ikut mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Transformasi ini juga diyakini sekaligus semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi jiwa.

Sebagai informasi, dalam tiga tahun terakhir rata-rata nilai klaim manfaat yang dibayarkan AAJI kepada pemegang polis mencapai Rp 148,52 triliun. Selain itu, industri asuransi jiwa juga turut menanggung klaim untuk kasus Covid-19 yang hingga Juni 2021 nilainya sudah mencapai Rp 3,74 triliun.



Toko Online Kebutuhan Industri

TERPOPULER

- 1 Kartu Prakerja Gelombang 20 Dibuka Hari Ini, Daftar di Prakerja.go.id
Dibaca 80.297 kali
- 2 Digugat Lessor, Garuda Indonesia Kalah di Pengadilan Arbitrase London
Dibaca 15.943 kali
- 3 Kalah di Pengadilan Arbitrase London, Ini Kata Dirut Garuda Indonesia
Dibaca 14.931 kali
- 4 BLT Rp 1,2 Juta Cair, PKL dan Pemilik Usaha Warung di Medan Dapat Jatah Pertama
Dibaca 14.793 kali
- 5 Apa Fungsi Lingkaran Warna Merah Pada Tabung LPG?
Dibaca 8.862 kali

sonoraid

Minim Hoki, 5 Weton Ini Diprediksi Alami Masalah Keuangan Seret Hingga Akhir Tahun 2021

Asam Lambung Penyakit Langganan Golongan darah O, Sasati dengan Ini!

Kunjungi kanal-kanal Sonoraid

Motivasi Penghulu Tips Bisnis Kesehatan

Judul	Asuransi jiwa sudah bayar klaim covid-19 sebesar Rp 3,74 triliun, sampai semester I
Nama Media	Newssetup.kontan.co.id
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	https://newssetup.kontan.co.id/news/asuransi-jiwa-sudah-bayar-klaim-covid-19-sebesar-rp-374-triliun-sampai-semester-i
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Positif

Asuransi jiwa sudah bayar klaim covid-19 sebesar Rp 3,74 triliun, sampai semester I

Kamis, 09 September 2021 | 17.05 WIB Reporter: Adrianus Octaviano



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Di saat pandemi covid-19 masih berlangsung, industri asuransi jiwa terus berkomitmen untuk membantu pemerintah dalam penanganan pandemi, terlebih dalam hal ini membayarkan klaim terkait covid-19.

"Industri asuransi jiwa pun turut menanggung klaim kesehatan, meninggal dunia terkait covid-19 yang sampai Juni 2021 tercatat sebesar Rp 3,74 triliun," ujar Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia Budi Tampubolon dalam acara virtual, Kamis (9/8).

Iklan ditutup oleh Google

Adapun, angka tersebut terus bertambah sejak adanya pandemi covid-19 pada Maret lalu. Dari data AAJI sebelumnya di Februari 2021, klaim terkait covid-19 baru sebesar Rp 1,46 triliun.

Budi pun menambahkan bahwa jumlah klaim ini masih bisa terus bertambah sepanjang pandemi covid-19 masih terjadi. Menurutnya, anggota AAJI akan terus menjaga komitmennya untuk membayarkan klaim tersebut.

Baca Juga: Bergini racikan investasi produk unitlink yang beri imbal hasil tinggi

"Kalau kita perhatikan, covid-19 ini masih akan berlangsung beberapa waktu ke depan, mungkin hitungan bulan, hitungan tahun, dan sepanjang itu masih ada, anggota-anggota kami masih menjaga penuh komitmennya untuk membayar janji kami tersebut," imbuh Budi.

Budi juga berharap bahwa masyarakat yang memiliki proteksi bisa semakin banyak. Harapannya, jika hal-hal buruk yang terjadi seperti pandemi covid-19 bisa dilantu cover oleh perusahaan asuransi.

Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu pun menambahkan bahwa klaim terkait covid-19 ini juga menjadi wujud transformasi yang saat ini sedang fokus dilakukan oleh AAJI. Hal ini mengingat sejatinya dalam kontrak polis asuransi kesehatan tidak memberikan cover pada situasi pandemi.

"Namun, teman-teman di Asuransi Jiwa berdasarkan data tadi mau memberikan klaim terkait covid-19 yang itu menjadi titik awal transformasi yang saat ini sedang kita lakukan. Semoga transformasi seperti ini dilakukan secara berkelanjutan," ungkap Togar.

Judul	AAJI Luncurkan Peta Jalan Transformasi, ini Isinya
Nama Media	Rctiplus.com
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	https://www.rctiplus.com/news/detail/ekonomi/1531070/aaji-luncurkan-peta-jalan-transformasi-ini-isinya
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Positif

AAJI Luncurkan Peta Jalan Transformasi, ini Isinya

wartaekonomi | Ekonomi | Published at 09/09/2021 20:49









Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) meluncurkan transformasi brand dari asosiasi yang beranggotakan 65 perusahaan asuransi jiwa ini agar mampu melampaui berbagai kinerja yang sudah dicapai saat ini.

Sejalan dengan transformasi yang diinisiasi AAJI tersebut, dirancang pula peta jalan yang menjadi panduan transformasi bagi seluruh anggota AAJI. Peta jalan tersebut berisikan tiga pilar perubahan.

Pada pilar kedua, asosiasi akan meningkatkan operational excellence industri asuransi jiwa lewat penguatan tata kelola dan manajemen risiko. Terakhir, industri akan didorong terus untuk menjalankan penguatan permodalan dan portofolio investasi dalam pilar ketiga.

Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu menjelaskan bahwa transformasi ini didasari oleh keinginan industri untuk senantiasa memberikan manfaat terbesarnya dalam melindungi lebih banyak masyarakat di masa depan.

Hingga saat ini, Industri asuransi jiwa sudah cukup banyak berkontribusi ke perekonomian. Dalam kondisi pandemi dan momentum economic rebound saat ini, kami ingin membuka lembaran baru. Kami optimis, inklusi dan perlindungan asuransi yang lebih masif bagi semua lapisan masyarakat dapat kita capai bersama dengan lebih cepat dan efektif, kata Togar di Jakarta, Kamis (9/9/2021).

Dalam rilis tersebut, terlihat bahwa Indonesia telah keluar dari resesi perekonomian. Perekonomian triwulan II 2021 mengalami pertumbuhan cukup besar, 7,07 Persen yoy. Sementara ekonomi Indonesia semester I 2021 terhadap semester I 2020 juga mengalami pertumbuhan positif, sebesar 3,10 persen.

Pencapaian positif yang sama juga telah dialami oleh industri asuransi jiwa. Terdapat pertumbuhan positif pada berbagai kinerja perasuransian jiwa di triwulan pertama tahun ini.

Meski belum merilis angkanya secara resmi, AAJI juga mengindikasikan bahwa laporan pendapatan usaha industri asuransi memperlihatkan bahwa para anggotanya membukukan pertumbuhan usaha yang positif pada triwulan II 2021.

Judul	Majukan Industri Asuransi, AAJI Inisiasi Transformasi Brand
Nama Media	Rctiplus.com
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	https://www.rctiplus.com/news/detail/ekonomi/1531015/majukan-industri-asuransi-aaji-inisiasi-transformasi-brand
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Positif

Majukan Industri Asuransi, AAJI Inisiasi Transformasi Brand

wartaekonomi | Ekonomi | Published at 09/09/2021 20:32

[f](#) [t](#) [w](#) [LINE](#) [e](#)



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) meluncurkan transformasi brand dari asosiasi yang beranggotakan 65 perusahaan asuransi jiwa ini agar mampu melampaui berbagai kinerja yang sudah dicapai saat ini.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon menjelaskan bahwa saat ini adalah momentum emas bagi industrinya untuk menciptakan produk asuransi yang menjawab berbagai kebutuhan dan melindungi lebih banyak masyarakat Indonesia.

Transformasi yang kami deklarasikan hari ini adalah wujud penguatan komitmen jangka panjang AAJI dalam memberikan sumbangsih industri asuransi jiwa ke masyarakat. Meski dalam beberapa tahun terakhir, industri kami telah memberikan berbagai manfaat penting bagi Indonesia, namun hari ini AAJI bersama seluruh anggota bersepakat untuk lebih melampaui lagi catatan positif tersebut, jelas Budi, dalam acara Transformasi Brand AAJI secara virtual, Kamis (9/9/2021).

Dalam kesempatan tersebut Budi juga menjelaskan capaian industri di sisi klaim serta manfaat yang telah dibayarkan oleh industri asuransi jiwa kepada masyarakat. Dalam tiga tahun terakhir, rata-rata klaim yang dibayarkan per tahunnya telah mencapai sekitar Rp148,52 triliun.

Bahkan di masa pandemi ini, industri asuransi jiwa tetap mampu mencatatkan kinerja positif dalam pembayaran klaim Covid-19. Sampai dengan Juni tahun ini, industri asuransi jiwa telah membayarkan sekitar Rp3,74 triliun untuk jenis klaim ini.

Capaian positif lain juga ditunjukkan industri ini dengan besarnya total Uang Pertanggungan (UP) yang sedang dikelola. AAJI mencatat dalam tiga tahun sejak 2018 hingga 2020 lalu, UP telah mencapai nilai sekitar Rp. 4.326,22 triliun. Dana UP ribuan triliun tersebut tentunya sangat berguna dalam menjaga kualitas hidup para keluarga dan ahli waris, saat kematian, kecelakaan atau risiko lain terjadi.

Di periode yang sama, industri asuransi jiwa juga telah berupaya mendukung stabilitas perekonomian Indonesia dengan upaya investasi dana kelola anggotanya ke berbagai instrumen. Penempatan investasi industri di obligasi, SBN, dan Sukuk, secara rata-rata telah mencapai sekitar Rp. 112 triliun. Industri asuransi jiwa juga turut membantu menjaga stabilitas pasar modal dengan penempatan investasi di pasar modal rata2 3 tahun sebesar Rp. 319 triliun.

Inisiasi ini kami maknai sebagai langkah bersama seluruh pemangku kepentingan dalam mentransformasi industri asuransi jiwa Indonesia. AAJI berkeinginan untuk selalu berusaha melampaui berbagai aspirasi masyarakat. Di masa depan, industri asuransi jiwa akan tetap terus meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dan berkontribusi lebih tinggi lagi ke perekonomian, tambah Budi.

Budi mengakui bahwa proses transformasi yang sedang berjalan tidaklah mudah. Transformasi membutuhkan dukungan penuh semua pemangku kepentingan dalam proses mencapai tujuan berskala besar ini.

Judul	Majukan Industri Asuransi, AAJI Inisiasi Transformasi Brand
Nama Media	Wartaekonomi.co.id
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	https://www.wartaekonomi.co.id/read359748/majukan-industri-asuransi-aaji-inisiasi-transformasi-brand
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Positif

Majukan Industri Asuransi, AAJI Inisiasi Transformasi Brand

Kamis, 09 September 2021, 20:32 WIB



Kredit Foto: Lestari Ningsih

WE Online, Jakarta - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) meluncurkan transformasi brand dari asosiasi yang beranggotakan 65 perusahaan asuransi jiwa ini agar mampu melampaui berbagai kinerja yang sudah dicapai saat ini.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon menjelaskan bahwa saat ini adalah momentum emas bagi industri untuk menciptakan produk asuransi yang menjawab berbagai kebutuhan dan melindungi lebih banyak masyarakat Indonesia.

Menurut Budi, AAJI belum cukup puas dengan capaian industri asuransi jiwa yang saat ini telah melindungi sekitar 60 juta tertanggung dari berbagai kalangan. **Baca Juga: Bamsot: Perusahaan Asuransi Harus Mampu Majukan Kesejahteraan Umum dan Beri Jaminan Sosial**



"Transformasi yang kami deklarasikan hari ini adalah wujud penguatan komitmen jangka panjang AAJI dalam memberikan sumbangsih industri asuransi jiwa ke masyarakat. Meski dalam beberapa tahun terakhir, industri kami telah memberikan berbagai manfaat penting bagi Indonesia, namun hari ini AAJI bersama seluruh anggota bersepakat untuk lebih melampaui lagi catatan positif tersebut," jelas Budi, dalam acara Transformasi Brand AAJI secara virtual, Kamis (9/9/2021).

Dalam kesempatan tersebut Budi juga menjelaskan capaian industri di sisi klaim serta manfaat yang telah dibayarkan oleh industri asuransi jiwa kepada masyarakat. Dalam tiga tahun terakhir, rata-rata klaim yang dibayarkan per tahunnya telah mencapai sekitar Rp148,52 triliun.

Bahkan di masa pandemi ini, industri asuransi jiwa tetap mampu mencatatkan kinerja positif dalam pembayaran klaim Covid-19. Sampai dengan Juni tahun ini, industri asuransi jiwa telah membayarkan sekitar Rp3,74 triliun untuk jenis klaim ini.

Nilai triliun tersebut menggambarkan biaya perawatan pasien Covid-19 di luar rumah sakit rujukan wajib pemerintah yang berhasil ditunai oleh asuransi. Dan tentunya bagi masyarakat, pembayaran klaim dan bantuan kesehatan tersebut sangat melindungi dirinya dari risiko gangguan pendapatan yang dialami saat menjalani perawatan dan isolasi mandiri. **Baca Juga: Tidak Hanya Kesehatan dan Kendaraan, Properti juga Perlu Diasuransikan**

Capaian positif lain juga ditunjukkan industri ini dengan besarnya total Uang Pertanggungan (UP) yang sedang dikelola. AAJI mencatat dalam tiga tahun sejak 2018 hingga 2020 lalu, UP telah mencapai nilai sekitar Rp. 4.326,22 triliun. Dana UP ribuan triliun tersebut tentunya sangat berguna dalam menjaga kualitas hidup para keluarga dan ahli waris, saat kematian, kecelakaan atau risiko lain terjadi.

Di periode yang sama, industri asuransi jiwa juga telah berupaya mendukung stabilitas perekonomian Indonesia dengan upaya investasi dana kelola anggotanya ke berbagai instrumen. Penempatan investasi industri di obligasi, SBN, dan Sukuk, secara rata-rata telah mencapai sekitar Rp. 112 triliun. Industri asuransi jiwa juga turut membantu menjaga stabilitas pasar modal dengan penempatan investasi di pasar modal rata2 3 tahun sebesar Rp. 319 triliun.

"Inisiasi ini kami maknai sebagai langkah bersama seluruh pemangku kepentingan dalam mentransformasi industri asuransi jiwa Indonesia. AAJI berkeinginan untuk selalu berusaha melampaui berbagai aspirasi masyarakat. Di masa depan, industri asuransi jiwa akan tetap terus meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dan berkontribusi lebih tinggi lagi ke perekonomian," tambah Budi.



Budi mengakui bahwa proses transformasi yang sedang berjalan tidaklah mudah. Transformasi membutuhkan dukungan penuh semua pemangku kepentingan dalam proses mencapai tujuan berskala besar ini.

Judul	AAJI Luncurkan Peta Jalan Transformasi, ini Isinya
Nama Media	Wartaekonomi.co.id
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	https://www.wartaekonomi.co.id/read359753/aaji-luncurkan-peta-jalan-transformasi-ini-isinya
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Positif

AAJI Luncurkan Peta Jalan Transformasi, ini Isinya

Kamis, 09 September 2021, 20:49 WIB



Kredit Foto: AAJI

WE Online, Jakarta - Asosiasi Asuransi jiwa Indonesia (AAJI) meluncurkan transformasi brand dari asosiasi yang beranggotakan 65 perusahaan asuransi jiwa ini agar mampu melampaui berbagai kinerja yang sudah dicapai saat ini.

Sejalan dengan transformasi yang diinisiasi AAJI tersebut, dirancang pula peta jalan yang menjadi panduan transformasi bagi seluruh anggota AAJI. Peta jalan tersebut berisikan tiga pilar perubahan.

Di pilar pertamanya, AAJI akan mendorong industrinya melakukan pengembangan produk dan layanan asuransi jiwa berkelas dunia dengan mengedepankan customer centricity, customer protection, dan digital experience. **Baca Juga: Majukan Industri Asuransi, AAJI Inisiasi Transformasi Brand**

Pada pilar kedua, asosiasi akan meningkatkan operational excellence industri asuransi jiwa lewat penguatan tata kelola dan manajemen risiko. Terakhir, industri akan didorong terus untuk menjalankan penguatan permodalan dan portofolio investasi dalam pilar ketiga.

Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu menjelaskan bahwa transformasi ini didasari oleh keinginan industri untuk senantiasa memberikan manfaat terbesarnya dalam melindungi lebih banyak masyarakat di masa depan.

"Hingga saat ini, Industri asuransi jiwa sudah cukup banyak berkontribusi ke perekonomian. Dalam kondisi pandemi dan momentum economic rebound saat ini, kami ingin membuka lembaran baru. Kami optimis, inklusi dan perlindungan asuransi yang lebih masif bagi semua lapisan masyarakat dapat kita capai bersama dengan lebih cepat dan efektif," kata Togar di Jakarta, Kamis (9/9/2021).

Seperti diketahui sebelumnya, Badan Pusat Statistik (BPS) telah merilis data kinerja perekonomian Indonesia kuartal II 2021, Selasa (10/8/2021) lalu. **Baca Juga: Apa Itu Polis Asuransi?**

Dalam rilis tersebut, terlihat bahwa Indonesia telah keluar dari resesi perekonomian. Perekonomian triwulan II 2021 mengalami pertumbuhan cukup besar, 7,07 Persen yoy. Sementara ekonomi Indonesia semester I 2021 terhadap semester I 2020 juga mengalami pertumbuhan positif, sebesar 3,10 persen.

Pencapaian positif yang sama juga telah dialami oleh industri asuransi jiwa. Terdapat pertumbuhan positif pada berbagai kinerja perasuransian jiwa di triwulan pertama tahun ini.



Meski belum merilis angkanya secara resmi, AAJI juga mengindikasikan bahwa laporan pendapatan usaha industri asuransi memperlihatkan bahwa para anggotanya membukakan pertumbuhan usaha yang positif pada triwulan II 2021.

[illegible]

Judul	Industri Asuransi Masuk Era Baru, AAJI Lakukan Transformasi Brand
Nama Media	Viva.co.id
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	https://www.viva.co.id/berita/bisnis/1403212-industri-asuransi-masuk-era-baru-aaji-lakukan-transformasi-brand
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Positif

Industri Asuransi Masuk Era Baru, AAJI Lakukan Transformasi Brand

Kamis, 9 September 2021 | 23:45 WIB

Oleh : **Raden Jihad Akbar**



Asuransi, Image : Pixabay

SHARE

VIVA – Asosiasi **Asuransi** Jiwa Indonesia (**AAJI**) meluncurkan **transformasi brand** atau logo baru dari asosiasi yang beranggotakan 65 perusahaan asuransi jiwa ini. Dengan semangat baru ini semua perusahaan dan para pemangku kepentingan didorong meningkatkan kualitas kebijakan bisnis **industri** asuransi jiwa Indonesia.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon menjelaskan, bahwa saat ini adalah momentum emas bagi industrinya untuk menciptakan produk asuransi yang menjawab berbagai kebutuhan dan melindungi lebih banyak masyarakat Indonesia.

Menurut Budi, AAJI belum cukup puas dengan capaian Industri asuransi jiwa yang saat ini telah melindungi sekitar 60 juta tertanggung dari berbagai kalangan. Komitmen tersebut disampaikan dalam kesempatan Peluncuran Transformasi *Brand* AAJI secara maya, Kamis, 9 September 2021.

Iklan ditutup oleh Google

"Meski dalam beberapa tahun terakhir, industri kami telah memberikan berbagai manfaat penting bagi Indonesia, namun hari ini AAJI bersama seluruh anggota bersepakat untuk lebih melampaui lagi catatan positif tersebut," jelas Budi.

Baca juga: [Digital Hub BSD City Jadi Tempat Startup Genjot Inovasi Kota Pintar](#)

Kepala Departemen Marketing AAJI Jos Chandra Irawan menjelaskan, transformasi yang diinisiasi bersama ini memunculkan berbagai potensi inovasi di Industri. Salah satunya di soal penggunaan teknologi.

Iklan ditutup oleh Google

"IT dalam pemasaran produk asuransi jiwa yang selama ini sudah didukung regulator akan makin kami genjot. Di masa depan, industri asuransi jiwa akan memberikan lebih banyak lagi kemudahan kepada masyarakat," jelas Jos.

Kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan akan lebih diintensifkan di masa depan. Cakupannya meliputi proses *knowledge sharing* dalam digitalisasi bisnis asuransi yang akan menjadi instrumen baru dalam melayani nasabah.

Dia menjelaskan, dampak positifnya, Industri asuransi jiwa akan memiliki ekosistem layanan yang saling terkoneksi dan terintegrasi. Akibatnya, proses pendaftaran, pembayaran, pengurusan klaim dan platform interaksi nasabah akan menjadi lebih cepat dan akurat.

Senada dengannya, Budi meyakini, daya adaptasi Industri asuransi jiwa untuk meningkatkan kualitas di semua proses bisnisnya ikut mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang makin tinggi.

"Semangat transformasi ini kami yakini akan semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Industri asuransi jiwa. AAJI akan terus menjembatani setiap pemangku kepentingan dalam menyuarakan aspirasi perbaikan *business process*," tutup Budi.

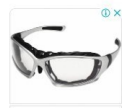
Judul	Nilai uang pertanggungan industri asuransi jiwa terus menggemuk
Nama Media	Newssetup.kontan.co.id
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	https://newssetup.kontan.co.id/news/nilai-uang-pertanggungan-industri-asuransi-jiwa-terus-menggemuk
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Positif

Nilai uang pertanggungan industri asuransi jiwa terus menggemuk

Jumat, 10 September 2021 | 06:00 WIB Reporter: Ferika Sari



KONTAN/Carolus Agus Waluyo



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat bahwa industri mengelola uang pertanggungan sebesar Rp 4.326.22 triliun dari tahun 2018 - 2020. Dengan demikian, nilai uang pertanggungan (UP) industri asuransi jiwa terus menggemuk.

Menurut, Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon menyebut, dana triliunan tersebut berguna untuk menjaga kualitas hidup para keluarga dan ahli waris, saat kematian, kecelakaan atau risiko lain terjadi.



"Di periode yang sama, industri asuransi jiwa juga telah berupaya mendukung stabilitas perekonomian Indonesia dengan upaya investasi dana kelola anggotanya ke berbagai instrumen," kata Budi, dalam keterangan resmi, Kamis (9/9).

Penempatan investasi industri di obligasi, SBN, dan sukuk, secara rata-rata sekitar Rp 112 triliun. Industri asuransi jiwa juga turut membantu menjaga stabilitas pasar modal dengan penempatan investasi di pasar modal rata-rata selama tiga tahun capai Rp 319 triliun.

Baca Juga: [AXA Financial Indonesia meluncurkan AXA Wealth Protector](#)

"Inisiasi ini kami maknai sebagai langkah bersama seluruh pemangku kepentingan dalam mentransformasi industri asuransi jiwa Indonesia," tambahnya.

Asosiasi juga berkeinginan untuk selalu berusaha melampaui berbagai aspirasi masyarakat. Di masa depan, industri asuransi jiwa akan tetap terus meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan berkontribusi lebih tinggi lagi ke perekonomian.

Namun proses transformasi yang sedang berjalan tidaklah mudah. Transformasi membutuhkan dukungan penuh semua pemangku kepentingan dalam proses mencapai tujuan berskala besar ini.

Sejalan dengan transformasi yang diinisiasi AAJI tersebut, dirancang pula peta jalan yang menjadi panduan transformasi bagi seluruh anggota AAJI. Peta jalan tersebut berisikan tiga pilar perubahan.

Baca Juga: [Bergini racikan investasi produk unitlink yang beri imbal hasil tinggi](#)

Pertama, AAJI akan mendorong industrinya melakukan pengembangan produk dan layanan asuransi jiwa berkelas dunia dengan mengedepankan *customer centricity*, *customer protection*, dan *digital experience*.

Kedua, asosiasi akan meningkatkan *operational excellence* industri asuransi jiwa lewat penguatan tata kelola dan manajemen risiko. Terakhir, industri akan didorong terus untuk menjalankan penguatan permodalan dan portofolio investasi dalam pilar ketiga.

Judul	Klaim Asuransi COVID-19 Capai Rp 3,74 Triliun
Nama Media	Kompas
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	https://newssetup.kontan.co.id/news/nilai-uang-pertanggung-jan-industri-asuransi-jiwa-terus-menggemuk
Tanggal Berita	2021-09-10
Sentimen	Positif

KILAS EKONOMI

Klaim Asuransi Covid-19 Capai Rp 3,74 Triliun

Perusahaan asuransi yang tergabung dalam Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) telah membayarkan klaim untuk peserta asuransi yang terpapar Covid-19 sebesar Rp 3,74 triliun hingga Juni 2021. Nilai klaim itu menggambarkan biaya perawatan pasien Covid-19 di luar rumah sakit rujukan wajib pemerintah yang berhasil ditutup asuransi. Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon mengatakan, penyakit menular yang termasuk dalam pandemi sesungguhnya tidak termasuk yang mendapatkan penggantian asuransi. "Namun, ini merupakan perwujudan komitmen anggota AAJI," kata Budi dalam jumpa pers daring, Kamis (9/9/2021). Saat ini, AAJI terdiri atas 60 perusahaan asuransi dan lima perusahaan reasuransi. Dalam tiga tahun terakhir, rata-rata klaim yang dibayarkan per tahun Rp 148,52 triliun. (JOE)

Judul	Hingga Juni, Klaim COVID-19 Mencapai Rp 3,74 Triliun
Nama Media	Kontan
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2021-09-10
Sentimen	Positif

■ KLAIM COVID-19

Hingga Juni, Klaim Covid-19 Mencapai Rp 3,74 Triliun

JAKARTA. Klaim asuransi jiwa terkait Covid-19 terus bergulir. Industri asuransi jiwa terus berkomitmen membantu pemerintah dalam penanganan pandemi. .

Jumlah klaim wabah ini terus bertumbuh. "Industri asuransi jiwa pun turut menanggung klaim kesehatan, meninggal dunia terkait Covid-19 yang sampai Juni 2021 tercatat sebesar Rp 3,74 triliun," ujar Budi Tampubolon, Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), dalam acara virtual, Kamis (9/8).

Adapun, angka tersebut terus bertambah sejak adanya pandemi Covid-19 pada Maret lalu. Dari data AAJI sebelumnya di Februari 2021, klaim terkait Covid-19 baru sebesar Rp 1,46 triliun.

Budi menambahkan jumlah

klaim ini masih bisa terus bertambah sepanjang pandemi Covid-19 masih terjadi. Menurutnya, anggota AAJI akan terus menjaga komitmennya untuk membayarkan klaim tersebut.

"Kalau kami perhatikan, Covid-19 ini masih akan berlangsung beberapa waktu ke depan, mungkin hitungan bulan, hitungan tahun, dan sepanjang itu masih ada, anggota-anggota kami masih menjaga penuh komitmennya untuk membayar janji kami tersebut," imbuh Budi.

Ia juga berharap, masyarakat yang memiliki proteksi bisa semakin banyak. Harapannya, jika hal-hal buruk yang terjadi seperti pandemi Covid-19 bisa dibantu kaver oleh perusahaan asuransi.

Direktur Eksekutif AAJI, Togar Pasaribu menambah-

kan, klaim terkait Covid-19 ini juga menjadi wujud transformasi yang saat ini sedang fokus dilakukan oleh AAJI.

Sejatinya dalam kontrak polis asuransi kesehatan tidak memberikan kaver pada situasi pandemi. "Namun, teman-teman di asuransi jiwa berdasarkan data tadi mau memberikan klaim terkait Covid-19 yang itu menjadi titik awal transformasi yang saat ini sedang kita lakukan. Semoga transformasi seperti ini dilakukan secara berkelanjutan," ungkap Togar.

Menurut dia meningkatnya klaim Covid 19 ini menunjukkan kalau industri asuransi jiwa merupakan industri yang likuid.

Meski klaim meningkat, Budi masih meyakini bisnis asuransi jiwa hingga akhir tahun masih memiliki ruang



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Meningkatnya klaim menunjukkan industri asuransi jiwa merupakan industri yang likuid.

untuk tumbuh. Ke depan, meski masih ada ketidakpastian soal pandemi, industri asuransi jiwa terus menjaga optimisme mereka.

Apalagi ruang pertumbuh-

an industri tetap terbuka. Salah satunya dengan inovasi dan kreativitas dalam menggenjot premi.

Adrianus Octaviano

Judul	Tanggungan Klaim COVID-19 Capai Rp3,74 Triliun
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2021-09-10
Sentimen	Positif

| ASURANSI JIWA |

Tanggungan Klaim Covid-19 Capai Rp3,74 Triliun

Bisnis, JAKARTA — Perusahaan asuransi jiwa yang tergabung dalam Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) turut menanggung klaim Covid-19, yang hingga Juni 2021 sudah terealisasi sekitar Rp3,74 triliun.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon mengatakan pembayaran klaim yang dilakukan oleh 60 perusahaan tersebut menunjukkan komitmen perusahaan asuransi jiwa untuk membayarkan manfaat asuransi kepada nasabah.

"Industri asuransi jiwa turut menanggung klaim Covid-19 sampai dengan Juni 2021 capai Rp3,74 triliun," ujar Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon dalam *media gathering* secara virtual, Kamis (9/9).

Menurut Budi, nilai klaim terkait dengan Covid-19 tersebut berpotensi terus bertambah seiring dengan masih meningkatnya kasus Covid-19.

"Selama Covid-19 masih ada, masyarakat kita terkena Covid-19, maka nilai klaim tersebut akan naik lagi. Selama itu ada, anggota kami menjaga komitmen janjinya."

Sementara itu, komitmen industri asuransi jiwa membayar klaim dan memberi manfaat kepada nasabah dalam 3 tahun terakhir rata-rata mencapai Rp148,52 triliun, dengan jumlah uang pertanggungan mencapai Rp4.326,22 triliun.

Dari sisi investasi, AAJI mencatat investasi dana kelolaan pada periode yang sama mencapai Rp112 triliun. Penempatan investasi

dana kelolaan tersebut dalam bentuk obligasi, sukuk, surat, dan berharga negara.

Selain itu, Budi menyebut bahwa AAJI mencatat rata-rata nilai investasi industri asuransi jiwa di pasar modal mencapai Rp319 triliun dalam 3 tahun terakhir.

Di sisi lain, guna mendorong pertumbuhan positif industri asuransi jiwa, Kepala Departemen Marketing AAJI Jos Chandra mengatakan AAJI melakukan transformasi *brand*.

"Harapannya, dengan adanya transformasi ini, AAJI bisa mendorong pertumbuhan positif di industri, baik dari segi premi maupun jumlah tertanggung yang dilindungi asuransi jiwa," ujar Jos. *(Denis Riantiza Mellanova)*

Judul	BERITA FOTO – Klaim Asuransi Meningkatkan
Nama Media	Kontan
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2021-09-10
Sentimen	Positif

Klaim Asuransi Meningkatkan



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Nasabah mengunjungi salah satu kantor cabang asuransi jiwa di Jakarta, Kamis (9/9). Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat, sampai Juni 2021 industri asuransi jiwa membayar klaim nasabah meninggal dunia terkait Covid-19 yang sampai Juni 2021 tercatat sebesar Rp 3,74 triliun. Sebelumnya, pada Februari 2021, nilai klaim asuransi terkait Covid-19 baru sebesar Rp 1,46 triliun.

Judul	Asuransi Jiwa Telah Bayar Klaim COVID-19 Rp 3,74 Triliun
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2021-09-10
Sentimen	Positif

Asuransi Jiwa Telah Bayar Klaim Covid-19 Rp 3,74 Triliun

Oleh Prisma Ardianto

► **JAKARTA** – Industri asuransi jiwa telah membayarkan akumulasi klaim terkait Covid-19 mencapai Rp 3,74 triliun sampai dengan Juni 2021. Di sisi lain, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mendorong perusahaan asuransi melakukan transformasi guna meningkatkan kualitas kebijakan bisnis dan proses usaha.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon menyampaikan, klaim dan manfaat yang dibayarkan industri asuransi jiwa kepada masyarakat terus meningkat. Dalam tiga tahun terakhir, rata-rata klaim yang dibayarkan per tahun mencapai Rp 148,52 triliun.

"Bahkan di masa pandemi ini, industri asuransi jiwa tetap mampu mencatatkan kinerja positif dalam pembayaran klaim Covid-19. Sampai dengan Juni, industri asuransi jiwa telah membayarkan sekitar Rp 3,74 triliun untuk jenis klaim ini," jelas Budi pada acara virtual *media gathering* Peluncuran Transformasi Brand AAJI, Kamis (9/9).

Nilai itu tumbuh lebih dari dua kali lipat berdasarkan data per Maret 2020 sampai dengan Februari 2021. Dalam rentang waktu itu, asuransi telah membayarkan klaim senilai Rp 1,46 triliun. Klaim terkait Covid-19 tumbuh 156,16% menjadi Rp 3,74 triliun per Juni 2021.

Menurut Budi, besaran nilai tersebut menggambarkan biaya perawatan pasien Covid-19 di luar rumah sakit rujukan wajib pemerintah yang berhasil

ditutup oleh asuransi. Bagi masyarakat, pembayaran klaim dan santunan kesehatan tersebut sangat melindungi dirinya dari risiko gangguan pendapatan yang dialami saat menjalani perawatan dan isolasi mandiri.

"Saat perekonomian belum pulih sepenuhnya, tentunya partisipasi sektor swasta dibutuhkan untuk mempercepat proses pemulihan ekonomi yang dijalankan pemerintah. Kinerja moncer untuk pembayaran klaim kesehatan akibat Covid-19 tersebut tentu dapat meringankan beban pemerintah saat pandemi Covid-19 masih melanda Indonesia," beber dia.

Capaian positif lain juga ditunjukkan industri dengan besarnya total uang pertanggungan (UP) yang sedang dikelola. AAJI mencatat dalam tiga tahun sejak 2018 hingga 2020, UP mencapai Rp 4.326,22 triliun. Dana UP tersebut sangat berguna dalam menjaga kualitas hidup para keluarga dan ahli waris, saat kematian, kecelakaan, atau risiko lain terjadi.

Pada periode yang sama, industri asuransi jiwa juga telah berupaya mendukung stabilitas perekonomian



Budi Tampubolon

Indonesia dengan upaya investasi dana kelola anggotanya ke berbagai instrumen. Penempatan investasi industri di obligasi, SBN, dan sukuk, secara rata-rata sekitar Rp 112 triliun. Industri asuransi jiwa turut membantu menjaga stabilitas pasar modal dengan penempatan investasi di pasar modal rata-rata selama tiga tahun sebesar Rp 319 triliun.

Transformasi Asuransi

Budi juga mengakui, proses transformasi yang sedang berjalan tidaklah mudah. Transformasi membutuhkan dukungan penuh semua pemangku kepentingan dalam proses mencapai tujuan berskala besar ini. Sejalan dengan transformasi yang diinisiasi AAJI tersebut, dirancang pula peta jalan yang menjadi panduan transformasi bagi seluruh anggota AAJI. Peta jalan tersebut berisikan tiga pilar perubahan.

Pada pilar pertama, AAJI akan mendorong industrinya melakukan pengembangan produk dan layanan

asuransi jiwa berkelas dunia dengan mengedepankan *customer centricity*, *customer protection*, dan *digital experience*. Pilar kedua, asosiasi akan meningkatkan *operational excellence* industri asuransi jiwa lewat penguatan tata kelola dan manajemen risiko. Terakhir, industri akan didorong terus untuk menjalankan penguatan permodalan dan portofolio investasi dalam pilar ketiga.

Sementara itu, Departemen Marketing AAJI Jos Chandra Irawan mengungkapkan, momentum positif saat ini akan dimanfaatkan maksimal oleh AAJI dengan meluncurkan berbagai inovasi di industrinya. "Transformasi yang diinisiasi bersama ini memunculkan berbagai potensi inovasi di industri. Salah satunya di soal penggunaan teknologi. TI dalam pemasaran produk asuransi jiwa yang selama ini sudah didukung regulator akan makin kami genjot. Di masa depan, industri asuransi jiwa akan memberikan lebih banyak lagi kemudahan kepada masyarakat," jelas Jos.

Kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan akan lebih diintensifkan di masa depan. Cakupannya meliputi proses *knowledge sharing* dalam digitalisasi bisnis asuransi. Kolaborasi digital di dunia asuransi dijadikan AAJI sebagai instrumen baru dalam melayani nasabah.

Dampak positifnya, industri asuransi jiwa akan memiliki ekosistem layanan yang saling terkoneksi dan terintegrasi. Akibatnya, proses pendaftaran, pembayaran, pengurusan klaim dan platform interaksi nasabah akan menjadi lebih cepat dan akurat. Berbagai platform daring dan luring yang memperhatikan aspek keamanan informasi jadi contoh ekosistem tersebut.

Judul	AAJI Catat Klaim Asuransi Covid Capai Rp3,7 Triliun
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2021-09-10
Sentimen	Positif

AAJI Catat Klaim Asuransi Covid Capai Rp3,7 Triliun

NERACA

Jakarta - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat para anggotanya telah membayar klaim sebesar Rp3,74 triliun yang terkait COVID-19. Nilai tersebut merupakan realisasi hingga Juni 2021 selama periode pandemi.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon mengungkapkan, hal tersebut merupakan bentuk komitmen sebanyak 60 perusahaan asuransi anggota AAJI memastikan hak-hak pemegang polis terpenuhi selama pandemi COVID-19. "Sepanjang pandemi masih lanjut anggota AAJI terus berkomitmen menanggung asuransi kepada pemegang polisnya," ujar Budi dalam konferensi pers secara virtual, Kamis, 9 September 2021.

Dia mengungkapkan, AAJI memproyeksikan nilai klaim COVID-19 tersebut masih akan naik ke depannya. Seiring belum pastinya kapan pandemi ini akan berakhir, "jadi kalau masih ada masyarakat yang kena COVID-19 dan nasabah asuransi, nilai klaim itu akan terus naik," tambahnya.

Lebih lanjut dia berharap pandemi ini cepat berlalu. Lalu ke depannya makin banyak masyarakat yang memiliki proteksi asuransi. Sehingga jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, tidak menambah beban lagi dari sisi keuangan. "Kalau kita bisa meningkatkan literasi, edukasi dan inklusi keuangan, keluarga di Indonesia punya ketahanan ekonomi baik. Sehingga pemerintah bebannya juga berkurang dan dapat dialihkan ke yang lain," tegasnya.

Nilai triliunan tersebut menggambarkan biaya perawatan pasien Covid-19 di luar rumah sakit rujukan wajib pemerintah yang berhasil ditutup oleh asuransi. Dan bagi masyarakat, pembayaran klaim dan santunan kesehatan tersebut sangat melindungi dirinya dari risiko gangguan pendapatan yang dialami saat menjalani perawatan dan isolasi mandiri.

Saat perekonomian belum pulih sepenuhnya, tentunya partisipasi sektor swasta dibutuhkan untuk mempercepat proses pemulihan ekonomi yang dijalankan pemerintah. Kinerja moncer di soal pembayaran klaim kesehatan akibat Covid-19 tersebut tentu dapat meringankan beban pemerintah saat pandemi Covid-19 masih melanda Indonesia. @harian

Judul	Klaim Asuransi Covid Sudah Rp 3,74 Triliun
Nama Media	Pikiran Rakyat
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	7
Tanggal Berita	2021-09-10
Sentimen	Positif

Klaim Asuransi Covid Sudah Rp 3,74 Triliun

JAKARTA, (PR).-

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memperkirakan, jumlah klaim asuransi terkait Covid-19 masih akan meningkat. Itu seiring dengan pandemi yang belum dapat dikendalikan. Tercatat, sejak Maret 2020 hingga Juni 2021, total klaim asuransi Covid-19 yang telah dibayarkan industri asuransi jiwa sebesar Rp 3,74 triliun.

"Jelas masih akan meningkat. Kalau Covid-19 masih ada dan masyarakat terkena Covid-19, sakit atau pun meninggal, maka nilai klaim akan naik lagi," kata Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon, dalam jumpa pers secara virtual, Kamis (9/9/2021).

Ini artinya, kata Budi, di masa pandemi, industri asuransi jiwa tetap mampu mencatatkan kinerja positif dalam pembayaran klaim Covid-19 sekitar Rp 3,74 triliun. Nilai triliun itu menggambarkan nilai biaya perawatan pasien Covid-19 di luar rumah sakit rujukan wajib pemerintah yang berhasil ditutup oleh asuransi.

Bagi masyarakat, pembayaran klaim dan santunan kesehatan tersebut, melindungi dirinya dari risiko gangguan pendapatan yang dialami saat menjalani perawatan dan isolasi mandiri. "Sepanjang pandemi masih berlanjut, anggota AAJI terus jaga komitmennya untuk menanggung, memberikan manfaat asuransi kepada pemegang polis," ujarnya.

Oleh karena itu, dia mengajak warga yang belum punya proteksi diri berbentuk asuransi, agar segera menjadi pemegang polis. Hal ini dilakukan agar ketahanan kesehatan dan keuangan warga dapat dijalankan secara baik.

"Jadi, ketika ada hal kurang baik terjadi, tidak langsung menimbulkan kepusingan atau beban keuangan tambahan," tutur Budi.

Pada kesempatan itu, AAJI yang punya 65 anggota perusahaan asuransi jiwa itu, meluncurkan transformasi *brand*. Tujuannya, agar mampu melampaui berbagai kinerja yang sudah dicapai saat ini.

Dalam proses transformasinya, AAJI mendorong semua perusahaan dan para pemangku kepentingan untuk terus meningkatkan kualitas kebijakan bisnis dan berbagai proses usaha industri asuransi jiwa Indonesia.

"Saat ini adalah momentum emas bagi industri asuransi untuk menciptakan produk asuransi yang menjawab berbagai kebutuhan dan melindungi lebih banyak masyarakat Indonesia," ujarnya.

Menurut Budi, AAJI belum cukup puas dengan capaian industri asuransi jiwa yang saat ini telah melindungi sekitar 60 juta tertanggung dari berbagai kalangan. "Transformasi yang kami deklarasikan hari ini adalah wujud penguatan komitmen jangka panjang AAJI dalam memberikan sumbangsih industri asuransi jiwa ke masyarakat," ucap Budi dikutip kontributor "PR" **Satrio Widiyanto.*****

Judul	Uang Pertanggungan Industri Asuransi Jiwa Sentuh Rp 4.326 T
Nama Media	Tribun Medan
Newstrend	Transformasi Brand AAJI
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2021-09-10
Sentimen	Positif

Uang Pertanggungan Industri Asuransi Jiwa sentuh Rp 4.326 T

JAKARTA, TRIBUN - Nilai uang pertanggungan (UP) industri asuransi jiwa terus menggemuk. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat bahwa industri mengelola uang pertanggungan sebesar Rp 4.326,22 triliun dari tahun 2018 - 2020.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon menyebut, dana triliunan tersebut berguna untuk menjaga kualitas hidup para keluarga dan ahli waris, saat kematian, kecelakaan atau risiko lain terjadi.

"Di periode yang sama, industri asuransi jiwa juga telah berupaya mendukung stabilitas perekonomian Indonesia dengan upaya investasi dana kelola anggotanya ke berbagai instrumen," kata Budi, dalam keterangan resmi, Kamis (9/9).

Penempatan investasi industri di obligasi, SBN, dan sukuk, secara rata-rata sekitar Rp 112 triliun. Industri asuransi jiwa juga turut membantu menjaga stabilitas pasar modal dengan penempatan investasi di pasar modal rata-rata selama tiga tahun capai Rp 319 triliun.

"Inisiasi ini kami maknai sebagai langkah bersama seluruh pemangku kepentingan dalam mentransformasi industri asuransi jiwa Indonesia," tambahnya.

Asosiasi juga berkeinginan untuk selalu berusaha melampaui berbagai aspirasi masyarakat. Di masa depan, industri asuransi jiwa akan tetap terus meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan berkontribusi lebih tinggi lagi ke perekonomian.

Namun proses transformasi yang sedang berjalan tidaklah mudah. Transformasi membutuhkan dukungan penuh semua pemangku kepentingan dalam proses mencapai tujuan berskala besar ini.

Sejalan dengan transformasi yang diinisiasi AAJI tersebut, dirancang pula peta jalan yang menjadi panduan transformasi bagi seluruh anggota AAJI. Peta jalan tersebut berisikan tiga pilar perubahan.

Pertama, AAJI akan mendorong industri melakukan pengembangan produk dan layanan asuransi jiwa berkelass dunia dengan mengedepankan customer centricity, customer protection, dan digital experience.

Kedua, asosiasi akan meningkatkan operational excellence industri asuransi jiwa lewat penguatan tata kelola dan manajemen risiko. Terakhir, industri akan didorong terus untuk menjalankan penguatan permodalan dan portofolio investasi dalam pilar ketiga. **(ferrika sari)**

Judul	Proteksi Prima Masa Depan dari Danamon and Manulife
Nama Media	Metrosemarang.com
Newstrend	Produk Bancassurance Manulife
Halaman/URL	https://metrosemarang.com/proteksi-prima-masa-depan-dari-danamon-and-manulife-73996
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Netral

Proteksi Prima Masa Depan dari Danamon and Manulife

*Persiapan Peninggalan Berharga

By Metro Semarang — LAST UPDATED: SEP 9, 2021



— PPMD- Danamon dan Manulife Indonesia meluncurkan produk Proteksi Prima Masa Depan (PPMD), asuransi dwiguna individu yang diperuntukkan mempersiapkan peninggalan berharga bagi keluarga maupun generasi masa depan. Foto: ist/metrosemarang.com

JAKARTA, METROSEMARANG.COM – Sebagai wujud komitmen kepada keluarga Indonesia, Danamon dan Manulife Indonesia meluncurkan produk Proteksi Prima Masa Depan (PPMD), asuransi dwiguna individu yang diperuntukkan mempersiapkan peninggalan berharga bagi keluarga maupun generasi masa depan.

"Danamon bersama Manulife Indonesia berupaya untuk terus memberikan beragam solusi perlindungan kepada nasabah. Ketidakpastian akan selalu ada, namun merupakan komitmen kuat kami bersama Manulife Indonesia dalam membantu nasabah menghadapi risiko di masa depan, salah satunya dengan menghadirkan solusi Proteksi Prima Masa Depan. Kami harap produk ini bisa menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan finansial nasabah demi masa depan yang baik," ujar Wakil Direktur Utama Danamon, Michellina Triwardhany.

Pandemi yang telah berlangsung sejak 2020, mendorong minat masyarakat pada asuransi jiwa cenderung meningkat. Data AAJI pada kuartal IV 2020 menunjukkan peningkatan pendapatan asuransi jiwa dari Kuartal III Tahun 2020 ke Kuartal IV Tahun 2020 sebesar 82%.

Bahkan dari data AAJI yang sama menunjukkan bahwa Total Pendapatan Premi Baru melalui saluran bancassurance meningkat dari Rp 63 triliun di Kuartal IV Tahun 2019 menjadi Rp 71 triliun di Kuartal IV Tahun 2020. Tumbuhnya minat terhadap asuransi jiwa ini mendukung komitmen bersama Bank Danamon dan Manulife Indonesia untuk memenuhi kebutuhan perlindungan keluarga Indonesia.

Minat masyarakat Indonesia terkait asuransi di tengah pandemi juga terungkap dalam Survey Manulife Asia Care 2020 yaitu, sebanyak 72% nasabah yang telah memiliki asuransi mengatakan bahwa mereka berencana membeli tambahan asuransi dalam 18 bulan ke depan. Hal ini jauh lebih tinggi dari rata-rata di kawasan Asia yakni sebesar 62%. Keinginan responden di Indonesia untuk menambah perlindungan produk asuransi jiwa tercatat sebesar 30%.

"Perencanaan keuangan masa depan dapat dimulai saat ini. Proteksi Prima Masa Depan memberikan beragam manfaat yang dibutuhkan untuk masa depan serta perencanaan finansial yang lebih matang di tengah ketidakpastian Covid-19. Asuransi dwiguna inovatif ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat Indonesia untuk memiliki peninggalan berharga yang optimal demi kemapanan masa depan orang-orang tersayang. Asuransi ini juga memungkinkan pemegang polis memperoleh 100% dari Dana Masa Depan pada Manfaat Akhir Masa Pertanggungan serta tersedia manfaat meninggal akibat kecelakaan. Dengan memiliki produk ini, persiapan peninggalan berharga akan semakin terencana dengan baik terutama untuk generasi selanjutnya," papar Ryan Charland, CEO & Presiden Direktur Manulife Indonesia.

Tercatat, saat ini jumlah nasabah The High Net Worth – HNW Danamon dan Manulife Indonesia mencapai lebih dari 2.400 nasabah. Sebagian besar HNW terdapat di wilayah Jakarta dan sisanya tersebar di beragam wilayah seperti Bandung, Surabaya maupun Medan. Jumlah tersebut merupakan potensi bagi BDI maupun Manulife Indonesia untuk terus berinovasi memberikan

solusi perlindungan sekaligus perencanaan keuangan bagi segmen affluent yang memberikan manfaat perlindungan jangka panjang untuk mempersiapkan Dana Masa Depan. Produk Proteksi Prima Masa Depan menawarkan beragam keunggulan antara lain; Polis fleksibel yang dapat dilanjutkan untuk generasi penerusnya, Polis bisa terbit hingga usia 70 tahun, Total hingga 600% Dana Masa Depan berupa Manfaat Pembayaran Tunai Tahunan & Manfaat Akhir Masa Pertanggungan.

Adapun tambahan Manfaat Tunai Akhir Masa Pertanggungan hingga 1500% Dana Masa Depan. Tersedia asuransi tambahan perlindungan jiwa, Advanced Life Protector Extra. Tersedia Manfaat Kecelakaan Masyarakat dapat memiliki Proteksi Prima Masa Depan (PPMD) dengan menghubungi tenaga pemasar Manulife Indonesia yang terdapat di kantor cabang Bank Danamon Indonesia di kota masing-masing atau kunjungi www.danamon.co.id untuk informasi lebih lanjut.(ris)

Judul	Hindari gorengan, kalau ada pilih rebusan
Nama Media	Jatim.antaranews.com
Newstrend	Produk FWD Hospital Care Protection
Halaman/URL	https://jatim.antaranews.com/berita/522685/hindari-gorengan-kalau-ada-pilih-rebusan
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Netral

Hindari gorengan, kalau ada pilih rebusan

© Kamis, 9 September 2021 8:53 WIB



Ilustrasi makanan rebus (Pexels)

“Makanan yang digoreng punya kandungan lemak tinggi, padahal salah satu cara untuk menjalani pola hidup sehat adalah menjaga agar berat badan ideal”

Jakarta (ANTARA) - Menjaga pola makan yang baik untuk tubuh bisa dimulai dari pilihan memasak bahan makanan yang akan disantap, kata dokter saraf Dewanta Sembiring dari Ikatan Dokter Indonesia.

"Hindari makanan asing, hindari gorengan, kalau ada rebusan, itu jadi pilihan pertama, baru yang dibakar atau panggang, lalu gorengan," jelas Dewanta dalam webinar peluncuran FWD Hospital Care Protection, Rabu.

Makanan yang digoreng punya kandungan lemak tinggi, padahal salah satu cara untuk menjalani pola hidup sehat adalah menjaga agar berat badan ideal.

Baca Juga : Efek Lain Makanan Gorengan

Konsumsi kalori tinggi salah satunya berasal dari makanan yang digoreng. Kegemukan adalah salah satu penyebab dari penyakit tidak menular seperti penyakit kardiovaskular dan diabetes.

Dewanta mengingatkan untuk mengecek riwayat penyakit keturunan pada keluarga sebagai salah satu cara menjaga tubuh. Dengan mengetahui risiko penyakit yang menurun pada keluarga, seseorang bisa lebih bijak dalam memilih makanan dan menjalani gaya hidup yang lebih sehat. Dia pun mengajak orang-orang untuk melaksanakan pemeriksaan kesehatan secara rutin.

"Stop rokok dan tidur yang cukup, 6 sampai 8 jam, tapi jangan juga kebanyakan tidur atau kurang tidur," pesan dia.

Baca Juga : Pemain Timnas Sepak Bola Dilarang Makan Gorengan

Kesehatan batin juga patut dijaga dengan berusaha untuk berpikir positif serta mengelola stres.

Perusahaan asuransi jiwa berbasis digital PT FWD Insurance Indonesia menghadirkan FWD Hospital Care Protection yang mencakup perlindungan menyeluruh untuk pelayanan medis rawat inap dan rawat jalan serta serangkaian fasilitas rehabilitasi termasuk perawatan ekstra.

Chief of Proposition and Syariah FWD Insurance Ade Bungsu menjelaskan, produk ini hadir seiring meningkatnya minat masyarakat terhadap asuransi kesehatan yang terjangkau dengan manfaat optimal.

"Selain manfaat rawat inap dan rawat jalan biasa, produk ini juga dilengkapi dengan manfaat atas biaya rawat jalan untuk penyakit infeksi dan juga manfaat rehabilitasi, konsultasi ahli gizi dan pemantauan kanker selama masa pemulihan nasabah," katanya.

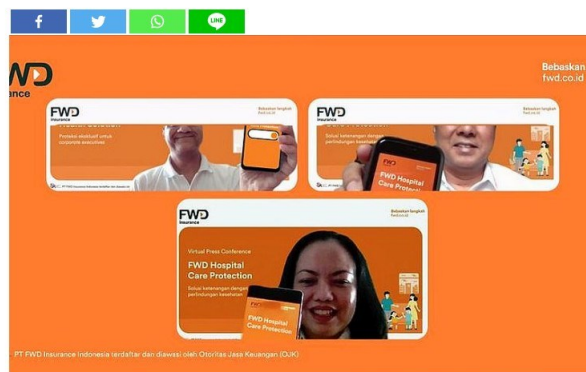
"Selain itu, produk ini juga memberikan manfaat tambahan lain yakni limit booster, no claim bonus dan santunan pemakaman," tambah Ade.

Dia menjelaskan manfaat utama produk ini, yakni kebebasan memilih kelas perawatan kesehatan, bisa digunakan di berbagai negara, menunjang masa pemulihan serta manfaatnya disesuaikan dengan iklim Indonesia di mana penyakit infeksi seperti DBD hingga malaria. (*)

Judul	FWD Insurance Hadirkan FWD Hospital Care Protection dengan Perlindungan Medis & Dukungan Rehabilitasi Fleksibel
Nama Media	Infobintaro.com
Newstrend	Produk FWD Hospital Care Protection
Halaman/URL	http://www.infobintaro.com/fwd-insurance-hadirkan-fwd-hospital-care-protection-dengan-perlindungan-medis-dukungan-rehabilitasi-fleksibel/
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Netral

FWD Insurance Hadirkan FWD Hospital Care Protection dengan Perlindungan Medis & Dukungan Rehabilitasi Fleksibel

🕒 09-09-2021 bonnie



PT FWD Insurance Indonesia ("FWD Insurance"), perusahaan asuransi jiwa berbasis digital terkemuka di Indonesia, menghadirkan FWD Hospital Care Protection. FWD Hospital Care Protection memberikan cakupan perlindungan menyeluruh untuk pelayanan medis rawat inap dan rawat jalan serta serangkaian fasilitas rehabilitasi termasuk perawatan ekstra. Para nasabah dapat memilih beragam pilihan layanan berdasarkan wilayah geografis dan manfaat yang paling sesuai dengan kebutuhan dan tingkat risiko kesehatan mereka.

FWD Hospital Care Protection merupakan salah satu produk perlindungan kesehatan yang menjadi bagian kampanye #ProteksiON. Produk ini hadir seiring meningkatnya minat masyarakat terhadap asuransi kesehatan yang terjangkau dengan manfaat optimal.

Selain manfaat rawat inap dan rawat jalan biasa, produk ini juga dilengkapi dengan manfaat atas biaya rawat jalan untuk penyakit infeksi dan juga manfaat rehabilitasi, konsultasi ahli gizi dan pemantauan kanker selama masa pemulihan nasabah. Selain itu, produk ini juga memberikan manfaat tambahan lain yakni limit booster, no claim bonus dan santunan pemakaman. Untuk memberikan kemudahan bagi nasabah, produk ini juga didukung jangkauan perlindungan di seluruh dunia serta pengajuan klaim melalui aplikasi FWD MAX.

Laporan Global Medical Trends Survey 2021 yang dirilis Willis Towers Watson menunjukkan biaya kesehatan di Indonesia mengalami tren kenaikan hingga 12%, lebih tinggi dibandingkan Singapura (8,17%), Filipina (8,82%) dan Thailand (8%) untuk periode yang sama.

Kenaikan biaya kesehatan ini mencerminkan tantangan beban finansial yang besar di masa depan terutama dipicu dari meningkatnya jumlah penderita penyakit kritis yang tidak menular seperti kanker, kardiovaskuler, dan lainnya.[1]

Direktur Utama FWD Insurance Anantharaman Sridharan menjelaskan, "Produk ini dapat membantu nasabah kami untuk fokus kepada proses pemulihan kesehatan mereka, tanpa harus khawatir akan biaya yang timbul. Kami berharap dapat mendorong lebih banyak orang untuk memproteksi dirinya dengan rencana perlindungan yang tepat sehingga mereka dapat memastikan kestabilan kondisi finansial mereka di tengah tingginya biaya kesehatan untuk kualitas hidup yang lebih baik."

Berikut adalah 5 manfaat utama FWD Hospital Care Protection:

Kebebasan Memilih Kelas Perawatan Kesehatan

- Tersedia dalam 5 plan dengan 2 jenis pilihan Basic & Optimal disetiap plan.
- Terdapat Limit Booster sehingga total manfaat dapat mencapai Rp75 Miliar.

Mengutamakan Kenyamanan Selama Masa Perawatan

- Penggantian biaya perawatan di Rumah Sakit.
- Menjaga privasi dengan standar kamar 1 tempat tidur dengan kamar mandi dalam.
- Kemudahan dengan fasilitas cashless.

Dapat Digunakan Di Mana Saja Di Seluruh Dunia

- Tetap akan terlindungi meskipun di luar wilayah pertanggungan.
- Penggantian biaya hingga 100% untuk Kondisi Gawat Darurat di manapun.[2]
- Bisa memilih untuk melakukan perawatan medis di luar wilayah pertanggungan.

Mendukung Di Masa Pemulihan

- Menunjang dalam masa pemulihan dari kondisi stroke, serangan Jantung, kanker, kecelakaan berat & menderita luka bakar.
- Menyediakan manfaat pemantauan kanker setelah dinyatakan remisi/sembuh.

Manfaat Disesuaikan Dengan Iklim Indonesia

Penggantian biaya rawat jalan (tanpa rawat inap) untuk penyakit infeksi yang sering terjadi di Indonesia, antara lain: DBD, Malaria, Tipus (typhoid), Campak, Difteri, dan Cacar Air.

Untuk informasi lebih jauh, silahkan kunjungi fwd.co.id

Judul	FWD Insurance Luncurkan FWD Hospital Care Protection
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Produk FWD Hospital Care Protection
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20210910/215/1440046/fwd-insurance-luncurkan-fwd-hospital-care-protection
Tanggal Berita	2021-09-10
Sentimen	Netral

FWD Insurance Luncurkan FWD Hospital Care Protection

FWD Hospital Care Protection memberikan cakupan perlindungan menyeluruh untuk pelayanan medis rawat inap dan rawat jalan serta serangkaian fasilitas rehabilitasi termasuk perawatan ekstra.



Denis Riantza Melanova - Bisnis.com

10 September 2021 / 06:16 WIB



Logo FWD Insurance - Dokumentasi Perusahaan

Bisnis.com, JAKARTA - PT FWD Insurance Indonesia (FWD Insurance), perusahaan, asuransi jiwa berbasis digital, meluncurkan produk terbarunya, yakni FWD Hospital Care Protection.

Direktur, Chief of Proposition and Syariah FWD Insurance Ade Bungsu mengatakan, FWD Hospital Care Protection memberikan cakupan perlindungan menyeluruh untuk pelayanan medis rawat inap dan rawat jalan serta serangkaian fasilitas rehabilitasi termasuk perawatan ekstra.

"Para nasabah dapat memilih beragam pilihan layanan berdasarkan wilayah geografis dan manfaat yang paling sesuai dengan kebutuhan dan tingkat risiko kesehatan mereka," ujar Ade dalam acara peluncuran FWD Hospital Care Protection, Rabu (8/9/2021).

Baca Juga : [Tingkatkan Layanan Online, FWD Insurance Gandeng Halodoc](#)

Dia menuturkan, FWD Hospital Care Protection merupakan salah satu produk perlindungan kesehatan yang menjadi bagian Kampanye #ProteksiON. Produk ini hadir seiring meningkatnya minat masyarakat terhadap asuransi kesehatan yang terjangkau dengan manfaat optimal.



Selain manfaat rawat inap dan rawat jalan biasa, produk ini juga dilengkapi dengan manfaat atas biaya rawat jalan untuk penyakit infeksi dan juga manfaat rehabilitasi, konsultasi ahli gizi dan pemantauan kanker selama masa pemulihan nasabah.

"Selain itu, produk ini juga memberikan manfaat tambahan lain yakni limit booster, no claim bonus dan santunan pemakaman. Untuk memberikan kemudahan bagi nasabah, produk ini juga didukung jangkauan perlindungan di seluruh dunia serta pengajuan klaim melalui aplikasi FWD MAX," katanya.

Baca Juga : [FWD: Produk Asuransi Sederhana Efektif Sasar Kelas Menengah ke Bawah](#)

Laporan Global Medical Trends Survey 2021 yang dirilis Willis Towers Watson menunjukkan biaya kesehatan di Indonesia mengalami tren kenaikan hingga 12 persen, lebih tinggi dibandingkan Singapura (8,17 persen), Filipina (8,82 persen) dan Thailand (8 persen) untuk periode yang sama. Kenaikan biaya kesehatan ini mencerminkan tantangan beban finansial yang besar di masa depan terutama dipicu dari meningkatnya jumlah penderita penyakit kritis yang tidak menular seperti kanker, kardiovaskuler, dan lainnya.

Judul	Pakai Aplikasi Mobile Moxa - Menjadi Solusi Layanan Keuangan dari A Sampai Z
Nama Media	Neraca.co.id
Newstrend	Layanan Asuransi Jiwa Digital Astra Life
Halaman/URL	https://www.neraca.co.id/article/151665/pakai-aplikasi-mobile-moxa-menjadi-solusi-layanan-keuangan-dari-a-sampai-z
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Netral

Pakai Aplikasi Mobile Moxa - Menjadi Solusi Layanan Keuangan dari A Sampai Z

Ditulis: Ahmad Nabhani Kamis, 09/09/2021



BERITA TERKAIT

- MAER Masuk Daftar Forbes Asia's Best 200 Under a Billion
- Pacu Pertumbuhan Bisnis - Kedoya Adiyaraya Tambah Rumah Sakit Baru
- Raup Dana IPO Rp 1,17 Triliun - Produsen Semen Merah Putih Gejot Produksi
- Penawaran Saham RUNS Oversubscribed 21 Kali
- Carl Myra Baru - Info Tambangraya Jajaki Bisnis Energi Terbarukan

Di era digital dengan beragam kemudahan yang ditawarkan saat ini, bukan zamannya lagi membeli produk harus bersusah payah mengantri, ribet dan buang waktu. Banyaknya aplikasi yang ditawarkan dengan cara yang praktis cukup mengunduh lewat smartphone menuntut masyarakat akan layanan yang efisien, praktis, nyaman dan aman. Begitu juga halnya untuk layanan transaksi keuangan bank ataupun non bank, kini bisa dilakukan langsung secara digital lewat smartphone.

Menyadari pesatnya kemajuan digital dan kondisi pandemi yang menjadi katalis bagi masyarakat untuk beralih ke digital, mendorong beberapa pelaku industri keuangan berlomba-lomba mengoptimalkan layanan berbasis digital. Bahkan saat ini, beberapa pelaku industri perbankan ataupun financial teknologi sudah menerapkan layanan buka tabungan tanpa lagi harus datang ke kantor, tetapi cukup lewat aplikasi yang disediakan.

Berangkat dari hal tersebut, PT Astra Financial sendiri sudah mengantisipasi perubahan masyarakat yang mengarah ke layanan digital lewat layanan aplikasi pintar Moxa dengan tawaran banyak kemudahan untuk memenuhi kebutuhan finansial. Rudi (30), pegawai swasta ini merasakan betul manfaat yang dihadirkan lewat aplikasi Moxa. "Pakai aplikasi Moxa, beli asuransi jiwa, kredit motor, isi ulang voucher AstraPay dan buka buku tabungan hingga impian memiliki mobil untuk keluarga bisa dipenuhi," tuturnya.

Menurutnya, layanan keuangan yang terintegrasi ini sangat membantu perencanaan keuangan bagi dirinya. Mulai dari beli asuransi Astra Life, pinjaman multiguna buat anak sekolah hingga pengajuan pembiayaan umroh bisa dilakukan lewat aplikasi ini. Satu aplikasi untuk semua fungsi layanan keuangan bagi konsumen Astra, kata Rudi, memberikan nilai tambah karena cukup efisien, praktis, nyaman dan aman. Apalagi, dengan brand Astra dan grupnya cukup terpercaya, tidak membuat dirinya ragu.

Asal tahu saja, Moxa memiliki sejumlah fitur unggulan seperti conversational chat yang membantu pengguna memilih produk sampai melakukan transaksi dengan bantuan asisten, wishlist, share (social engagement), kalkulator simulasi (pengajuan kredit) guna memudahkan dalam penghitungan estimasi cicilan, hingga pengecekan status pengajuan produk pinjaman multiguna.

Hal senada juga disampaikan Anto (45), pengusaha kontraktor alat berat, hadirnya layanan aplikasi Moxa memberikan kemudahan bagi dirinya untuk mengajukan pembiayaan alat berat. Pasalnya, dengan layanan tersebut, semua sudah ditangani secara otomatis dan bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. "Kalu selama ini saya harus datang ke kantor untuk melengkapi berkas pembiayaan, kini lewat aplikasi pintar Moxa cukup dilakukan secara digital atau online, termasuk persetujuan bisa diketahui secara realtime," tandasnya.

Selain itu, aplikasi ini juga memudahkan dirinya untuk membuka tabungan Bank Permata tanpa harus datang ke bank. Melalui Permata moxaKu, dirinya mendapatkan kemudahan dalam pembuatan rekening PermataBank secara online tanpa perlu pergi ke kantor cabang. Selain itu, dengan saldo minimal Rp100.000, pengguna juga berkesempatan mendapat gratis biaya admin dan kartu bulanan, gratis biaya tarik tunai, dan gratis transfer antarbank, serta cashback 5 persen ketika bertransaksi dalam pembelian bahan bakar di SPBU.

Disamping itu, dengan Moxa pun dapat menggunakan tabungan ini untuk menerima pencairan dana dari berbagai jasa pembiayaan dari Grup Astra, membayar cicilan kendaraan, membayar premi asuransi, membayar jasa sewa kendaraan, dan top-up saldo e-wallet AstraPay.

Kata Daniel Hartono, President Director Moxa, produk keuangan terbaru dari Moxa ini, memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memiliki tabungan digital hanya dengan mendaftar pada aplikasi, tanpa harus datang ke kantor bank. "Kami meyakini antusiasme masyarakat cukup tinggi dengan adanya produk tabungan digital Permata Moxaku ini, karena sudah bisa membuka rekening hanya dengan saldo Rp100.000 saja," ujarnya.

Kedepan, Astra Financial akan lebih banyak melakukan inovasi dengan perluas kerjasama untuk melengkapi layanan keuangan di aplikasi Moxa. Disampaikannya, untuk memasarkan produk baru ini di Tanah Air memiliki tantangan untuk di wilayah yang berbeda seperti Jawa dengan Sumatra. Di mana karakteristik konsumen di kedua wilayah memiliki perbedaan, sehingga membutuhkan strategi untuk dapat menarik minat masyarakat di tiap daerah. Menurutinya untuk wilayah Sumatra, perseroan akan mendorong edukasi tentang manfaat layanan digital yang semakin berkembang, diiringi dengan sejumlah promosi yang menarik.

Pendamping Keuangan

Hadirnya layanan integrasi keuangan oleh Astra Financial lewat aplikasi mobile Moxa, bukannya hanya sekedar bisnis semata tetapi meningkatkan layanan keuangan yang optimal di era digital dari hulu sampai hilir. Dinamisnya perubahan masyarakat, dijawab oleh Astra Financial dengan berbagai kemudahan layanan untuk kebutuhan keuangan. Pasalnya, lewat Moxa seluruh layanan produk jasa keuangan dan sewa kendaraan dari entitas di bawah naungan PT Astra International Tbk. Antara lain, pembiayaan kendaraan motor dan mobil, pembiayaan gawai atau gadget, perjalanan religi, pinjaman multiguna, elektronik, furnitur, dan kredit dana pendidikan, pembelian berbagai produk asuransi besutan Asuransi Astra, dan transaksi sewa kendaraan sudah tersedia tanpa perlu mengunduh banyak aplikasi.

Kata Direktur Astra sekaligus Director in Charge Astra Financial, Suparno Djasmin, diluncurkannya platform digital Moxa untuk menjawab gaya hidup konsumen di Indonesia mulai bergeser, lebih mengedepankan layanan nonfisik, ditambah dengan adaptasi kebiasaan baru saat pandemi ini. Bahkan layanan ini juga membidik generasi milenial yang menjadikan layanan digital sebagai gaya hidup mereka.

Sebagaimana diketahui, generasi milenial sudah meninggalkan cara-cara transaksi konvensional. Naik transportasi cukup pindai kartu atau menggunakan pembayaran uang elektronik. Begitu juga dalam urusan transaksi perbankan, banyak masyarakat yang saat ini tidak mau lagi ribet. Tidak perlu datang ke bank. Cukup menggunakan perangkat gadget. Inilah yang disebut dengan digital lifestyle, yaitu gaya hidup serba digital yang sangat sarat dengan teknologi informasi, dan cara ini pula yang banyak digemari anak-anak muda.

Lalu bagaimana cara menggunakan aplikasi Moxa. Caranya pun cukup mudah, diunduh melalui Play Store ataupun App Store langsung dari HP pintar, maka aplikasi ini memudahkan beragam transaksi, seperti pembiayaan kendaraan, pembiayaan perjalanan religi, pinjaman multiguna, pembiayaan gawai, elektronik, furnitur, dan persiapan dana pendidikan. "MOXA menyediakan layanan investasi bisnis untuk hari tua, sewa mobil dan bus, layanan antar jemput bandara, test drive kendaraan impian, hingga asuransi," tandasnya.

Dia berharap kehadiran Moxa dapat diterima dengan baik oleh masyarakat dan menjadikannya sebagai pendamping pada setiap perjalanan kehidupan yang sejalan dengan visi Astra Financial, yakni menjadi mitra keuangan bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia. Selain itu, Moxa diharapkan bisa mempercepat akselerasi transformasi digital dan pengembangan ekosistem jasa keuangan di Indonesia, sehingga mampu mewujudkan sistem keuangan nasional yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil. "Moxa mengintegrasikan seluruh kebutuhan finansial dalam satu aplikasi dan menjadi pusat dari berbagai layanan keuangan terbaik dari Astra Financial," tambah Suparno.

Dirinya pun kembali menegaskan tidak ada target khusus untuk menggaet dana seberapa banyak. Alasannya, perseroan hanya berharap dapat tumbuh dan bukan hanya tentang jumlah tetapi bagaimana aplikasi Moxa dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan literasi keuangan dan menjadikan Moxa sahabat yang membantu meraih kemakmuran dalam hidup.

Sementara, Direktur Astra Financial Handoko Liem menjelaskan, salah satu aspek terpenting dalam transformasi digital adalah memberikan kemudahan bagi semua pengguna dari berbagai segmen untuk mengakses Moxa. "Kehadiran fitur unggulan Moxa diharapkan mampu memfasilitasi keinginan pengguna yang mendambakan aplikasi simpel, praktis, dan efisien," jelas Handoko.

Fitur-fitur dalam aplikasi Moxa juga terbilang *"beginner friendly"*. Setelah mendaftar, pengguna akan dituntun oleh asisten bernama Mona untuk mengenal lebih jauh tentang produk-produk finansial lengkap dengan perbandingan skema yang paling sesuai kebutuhan. Moxa juga diperkuat berkat dukungan dari perusahaan-perusahaan di bawah Astra Financial yang selama belasan tahun telah memberikan pelayanan terbaik di bidang jasa keuangan bagi masyarakat Indonesia.

Sedikitnya terdapat tujuh *brand* perusahaan afiliasi Astra Financial yang tergabung di dalam MOXA antara lain, Astra Credit Companies (ACC), Toyota Astra Finance (TAF), FIFGROUP, Astra Life, Asuransi Astra, Surya Artha Nusantara Finance (SANF), dan MauCash.

Judul	Bergini racikan investasi produk unitlink yang beri imbal hasil tinggi
Nama Media	Newssetup.kontan.co.id
Newstrend	Kinerja Produk Unitlink Per Agustus 2021
Halaman/URL	https://newssetup.kontan.co.id/news/bergini-racikan-investasi-produk-unitlink-yang-beri-imbal-hasil-tinggi
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Netral

Bergini racikan investasi produk unitlink yang beri imbal hasil tinggi

Kontan, 09 September 2021 | 06:05 WIB | Reporter: Adrianus Octavianus



KONTAN/Carolus Agus Waluyo



KONTAN.CO.ID - JAKARTA Sejumlah produk unitlink masih mencetak kinerja positif di saat kinerja indeks unitlink yang mengalami kontraksi secara year-to-date (ytd).

Berdasarkan data Infovesta Utama, pada bulan Agustus, produk unitlink berbasis pendapatan tetap mencatatkan imbal hasil tertinggi. Produk jenis ini mencatatkan rata-rata imbal hasil sebesar 1,58% ytd.

Iklan ditutup oleh Google

Sedangkan untuk unitlink berbasis saham dan unitlink campuran tercatat memberikan rata-rata imbal hasil negatif, masing-masing sebesar -1,34% ytd dan -1,32% ytd.

Meski demikian, beberapa produk unitlink masih memberikan imbal hasil yang lebih tinggi di atas rata-rata, seperti beberapa produk unitlink saham milik Generali Indonesia. Tercatat, produk Generali Equity Ultima memiliki imbal hasil 10,62% ytd, tertinggi dibandingkan produk unitlink berbasis saham milik Generali lainnya.

"Emiten yang kami pilih macam-macam. Yang jelas emiten yang sesuai persyaratan dari komite investasi kami dan dilakukan dengan prinsip kehati-hatian," ujar Chief Marketing Officer Generali Indonesia Vivin Arbiandi kepada Kontan.co.id, Rabu (8/9).

Baca Juga: Indeks unitlink pendapatan tetap mulai tumbuh positif

Adapun, Generali saat ini juga menggunakan fitur Robo ARMS yang dinilai bisa membantu nasabah untuk memiliki unitlink sesuai dengan profil risikonya masing-masing. Oleh karena itu, nasabah bisa memiliki produk unitlink dengan berbagai jenis instrumen yang persentasenya tergantung profil risiko.

"Sebenarnya saat ini lebih banyak ke instrumen campuran. Tapi kalau Roboarms kan setiap harinya berubah tergantung situasi. Kadang bisa pendapatan tetap lebih banyak, atau saham ya tergantung situasi per harinya," imbuh Vivin.

Dengan strategi tersebut, saat ini Generali mencatatkan dana kelolaan investasi unitlink mencapai Rp 3,4 triliun.

Sementara itu, Generali, BNI Life juga menjadi salah satu perusahaan yang memiliki produk unitlink pendapatan tetap dengan imbal hasil di atas rata-rata. Hal ini didapat melalui produk Dana Mandiri. Produk tersebut secara ytd mampu memberikan imbal hasil sebesar 10,96%.

Direktur Keuangan BNI Life Eben Eser Nainggolan mengatakan, bahwa selama ini instrumen pendapatan tetap ditempatkan di surat berharga negara dan surat berharga korporasi. Sedangkan untuk persentasenya, dua instrumen tersebut ditempatkan secara seimbang.

"Untuk surat berharga kami pilih rating minimal AA. Sedangkan untuk saham, kami pilih emiten yang masuk dalam IDX 30, LQ45, dan Kompas100," ujar Eben.

Sekadar informasi, nilai kelolaan investasi untuk produk unitlink BNI Life per Agustus 2021 mencapai Rp 2,42 triliun. Angka tersebut turun sebesar 2% dari periode sama di tahun lalu yang mencapai Rp 2,47 triliun.

Baca Juga: Pembatalan Polis Unitlink Mulai Marak

Bernasib sama, BRI Life juga memiliki produk unitlink yang menawarkan imbal hasil di atas rata-rata dengan instrumen pendapatan tetap. Hal tersebut berasal dari produk Darlink Stabil yang memiliki imbal hasil 1,78% ytd.

"Kinerja instrumen obligasi sangat baik dengan mayoritas portofolio berasal dari SUN," ujar Direktur Utama BRI Life Iwan Pasila.

Sementara itu, porsi unitlink dengan instrumen saham masih terbesar mencapai lebih dari 70%. Adapun, total dana kelolaan portofolio unitlink BRI Life saat ini sebesar Rp 2,9 triliun.

"Kami terus mendorong nasabah untuk memahami risiko dari setiap instrumen yang dipilih, termasuk dengan memberikan gambaran bahwa dalam 2 tahun terakhir kinerja obligasi pemerintah jauh lebih baik dibandingkan dengan kinerja saham," pungkaskan Iwan.

Judul	bank bjb dan Allianz Life Indonesia Bersinergi Luncurkan Produk Bancassurance
Nama Media	Mediaindonesia.com
Newstrend	Produk Bancassurance Allianz Life
Halaman/URL	https://mediaindonesia.com/ekonomi/431443/bank-bjb-dan-allianz-life-indonesia-bersinergi-luncurkan-produk-bancassurance
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Netral



Dalam kerja sama ini, nasabah bank bjb mendapat kesempatan untuk mengakses produk dan layanan asuransi jiwa dari Allianz Life Indonesia. Kolaborasi bank bjb dengan Allianz Life Indonesia bertujuan untuk menghadirkan solusi proteksi jiwa yang komprehensif bagi nasabah sekaligus memberikan potensi investasi jangka panjang.



Direktur Konsumer dan Ritel bank bjb Suartini mengatakan, kerja sama ini merupakan bagian dari upaya bank bjb dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat lewat pengelolaan keuangan. Selain itu, kolaborasi antara kedua belah pihak juga diharapkan dapat memperkuat lini bisnis perusahaan.



"Kami berharap peluncuran produk bancassurance antara bank bjb dan Allianz Life Indonesia dapat menghadirkan solusi perlindungan serta potensi investasi jangka panjang bagi nasabah bank bjb sesuai kebutuhan. Kolaborasi ini sekaligus juga merupakan merupakan wujud komitmen kami dalam memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi nasabah," ungkap Direktur Konsumer dan Ritel bank bjb Suartini.

Adapun produk bancassurance yang dihadirkan dari kolaborasi kedua belah pihak adalah asuransi jiwa unit link Proteksi Optima Care dan asuransi jiwa unit link Proteksi Maxima Care. Proteksi Optima Care merupakan produk asuransi jiwa unit link yang memberikan solusi perlindungan, disertai potensi pengembangan aset investasi jangka panjang. Sementara Proteksi Maxima Care adalah menyediakan solusi dalam perencanaan keuangan di masa depan, dengan lunya menyeter premi satu kali untuk perlindungan disertai potensi aset investasi jangka panjang.



"Sesuai misi kami untuk melindungi lebih banyak masyarakat Indonesia, Allianz Life terus berupaya untuk memperluas jangkauan perlindungan dan penyediaan akses asuransi hingga ke daerah-daerah di seluruh Indonesia. Strategi ini dilakuk dengan menjalin kerja sama dengan mitra bisnis salah satunya bank bjb, sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia," ungkap Direktur & Chief of Partnership Distribution Allianz Life Indonesia Bianto Sunadjin. (R3/OI-10)

Judul	bank bjb Gaet Allianz Life Indonesia Luncurkan Produk Bancassurance
Nama Media	Rctiplus.com
Newstrend	Produk Bancassurance Allianz Life
Halaman/URL	https://www.rctiplus.com/news/detail/ekonomi/1528764/bank-bjb-gaet-allianz-life-indonesia-luncurkan-produk-bancassurance
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Netral

bank bjb Gaet Allianz Life Indonesia Luncurkan Produk Bancassurance

jawapos | Ekonomi | Published at 09/09/2021 11:38









JawaPos.com PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten tbk (bank bjb) bekerjasama dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) menghadirkan produk bancassurance sebagai salah satu bentuk komitmen dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam kerja sama ini, nasabah bank bjb mendapat kesempatan untuk mengakses produk dan layanan asuransi jiwa dari Allianz Life Indonesia. Kolaborasi bank bjb dengan Allianz Life Indonesia bertujuan untuk menghadirkan solusi proteksi jiwa yang komprehensif bagi nasabah sekaligus memberikan potensi investasi jangka panjang.

Direktur Konsumer dan Ritel bank bjb Suartini mengatakan, kerja sama ini merupakan bagian dari upaya bank bjb dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat lewat pengelolaan keuangan. Selain itu, kolaborasi antara kedua belah pihak juga diharapkan dapat memperkuat lini bisnis perusahaan.

Kami berharap peluncuran produk bancassurance antara bank bjb dan Allianz Life Indonesia dapat menghadirkan solusi perlindungan serta potensi investasi jangka panjang bagi nasabah bank bjb sesuai kebutuhan. Kolaborasi ini sekaligus juga merupakan wujud komitmen kami dalam memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi nasabah, ungkap Direktur Konsumer dan Ritel bank bjb Suartini.

Adapun produk bancassurance yang dihadirkan dari kolaborasi kedua belah pihak adalah asuransi jiwa unit link Proteksi Optima Care dan asuransi jiwa unit link Proteksi Maxima Care. Proteksi Optima Care merupakan produk asuransi jiwa unit link yang memberikan solusi perlindungan, disertai potensi pengembangan aset investasi jangka panjang. Sementara Proteksi Maxima Care adalah menyediakan solusi dalam perencanaan keuangan di masa depan, dengan hanya menyeter premi satu kali untuk perlindungan disertai potensi aset investasi jangka panjang.

Sesuai misi kami untuk melindungi lebih banyak masyarakat Indonesia, Allianz Life terus berupaya untuk memperluas jangkauan perlindungan dan penyediaan akses asuransi hingga ke daerah-daerah di seluruh Indonesia. Strategi ini dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan mitra bisnis salah satunya bank bjb, sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, ungkap Direktur & Chief of Partnership Distribution Allianz Life Indonesia Bianto Surodjo.

Judul	bank bjb Gandeng Allianz Life Indonesia Luncurkan Bancassurance
Nama Media	Tempo.co
Newstrend	Produk Bancassurance Allianz Life
Halaman/URL	https://bisnis.tempo.co/read/1504237/bank-bjb-gandeng-allianz-life-indonesia-luncurkan-bancassurance
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Netral

HOME > BISNIS >

bank bjb Gandeng Allianz Life Indonesia Luncurkan Bancassurance

Oleh: [Tempo.co](#)

Kamis, 9 September 2021 16:09 WIB



Font: Roboto Ukuran Font: + -



bank bjb dan Allianz Life Indonesia Bersinergi Luncurkan Produk Bancassurance

INFO BISNIS – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk (bank bjb) menggandeng PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) menghadirkan produk *bancassurance*. Dalam kerja sama ini, nasabah bank bjb mendapat kesempatan untuk mengakses produk dan layanan asuransi jiwa dari Allianz Life Indonesia.

Menurut Direktur Konsumer dan Ritel bank bjb, Suartini, kerja sama ini merupakan bagian dari upaya bank bjb mewujudkan kesejahteraan masyarakat lewat pengelolaan keuangan. Kolaborasi ini juga diharapkan dapat memperkuat lini bisnis perusahaan.

"Kami berharap peluncuran produk *bancassurance* antara bank bjb dan Allianz Life Indonesia dapat menghadirkan solusi perlindungan serta potensi investasi jangka panjang bagi nasabah bank bjb sesuai kebutuhan. Kolaborasi ini sekaligus juga merupakan wujud komitmen kami dalam memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi nasabah," kata Suartini dalam keterangan tertulis, Kamis, 9 September 2021.

Adapun produk *bancassurance* yang dihadirkan dari kolaborasi kedua belah pihak adalah asuransi jiwa unit link Proteksi Optima Care dan asuransi jiwa unit link Proteksi Maxima Care.



Jam Tangan Replika Rolex Diskon hingga 90%. Hanya 3 ...
Rolex Replica



Gadis Ini Hasilkan 12 Miliar Rupiah dalam 28 Hari ...
Money Amulet



Anda Bisa Menjadi Lebih Tinggi bahkan pada Usia ...
Mabrem mgid

Proteksi Optima Care merupakan produk asuransi jiwa unit link yang memberikan solusi perlindungan, disertai potensi pengembangan aset investasi jangka panjang. Sementara Proteksi Maxima Care menyediakan solusi dalam perencanaan keuangan di masa depan, dengan hanya menyeter premi satu kali untuk perlindungan disertai potensi aset investasi jangka panjang.

Direktur & Chief of Partnership Distribution Allianz Life Indonesia, Bianto Surodjo, menyambut gembira kerja sama ini. Ia berharap jangkauan Allianz Life jadi semakin luas.

"Sesuai misi kami untuk melindungi lebih banyak masyarakat Indonesia, Allianz Life terus berupaya untuk memperluas jangkauan perlindungan dan penyediaan akses asuransi hingga ke daerah-daerah di seluruh Indonesia. Strategi ini dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan mitra bisnis salah satunya bank bjb, sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia," ujar Bianto. (*)

Judul	bank bjb dan Allianz Life Indonesia Bersinergi Luncurkan Produk Bancassurance
Nama Media	Rmoljabar.id
Newstrend	Produk Bancassurance Allianz Life
Halaman/URL	https://www.rmoljabar.id/bank-bjb-dan-allianz-life-indonesia-bersinergi-luncurkan-produk-bancassurance
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Netral

bank bjb dan Allianz Life Indonesia Bersinergi Luncurkan Produk Bancassurance

LAPORAN - YUDHA SATRIA
KAMIS, 9 SEPTEMBER 2021 | 10:49



Kolaborasi bank bjb dengan Allianz Life Indonesia (Allianz)

Rmoljabar sebagai salah satu bentuk komitmen dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk (bank bjb) dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) bekerjasama menghadirkan produk bancassurance.

Kunci Pemulihan Ekonomi Nasional Adalah Keberpihakan Pemerintah kepada UMKM
Jatungga Hartono: Jelaskan Bantuan Tunai Buat PKL Dan Warung Segera Diguilirkan
Hubungan Dagang Indonesia - Masih Kian Mesra

Dalam kerja sama ini, nasabah bank bjb mendapat kesempatan untuk mengakses produk dan layanan asuransi jiwa dari Allianz Life Indonesia. Kolaborasi bank bjb dengan Allianz Life Indonesia bertujuan untuk menghadirkan solusi proteksi jiwa yang komprehensif bagi nasabah sekaligus memberikan potensi investasi jangka panjang.

Direktur Konsumer dan Ritel bank bjb Suartini mengatakan, kerja sama ini merupakan bagian dari upaya bank bjb dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat lewat pengelolaan keuangan. Selain itu, kolaborasi antara kedua belah pihak juga diharapkan dapat memperkuat lini bisnis perusahaan.

Iklan ditutup oleh Google

"Kami berharap peluncuran produk bancassurance antara bank bjb dan Allianz Life Indonesia dapat menghadirkan solusi perlindungan serta potensi investasi jangka panjang bagi nasabah bank bjb sesuai kebutuhan. Kolaborasi ini sekaligus juga merupakan wujud komitmen kami dalam memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi nasabah," ungkap Direktur Konsumer dan Ritel bank bjb Suartini, dalam keterangannya, Kamis (9/9).

Iklan ditutup oleh Google

Adapun produk bancassurance yang dihadirkan dari kolaborasi kedua belah pihak adalah asuransi jiwa unit link Proteksi Optima Care dan asuransi jiwa unit link Proteksi Maxima Care. Proteksi Optima Care merupakan produk asuransi jiwa unit link yang memberikan solusi perlindungan, disertai potensi pengembangan aset investasi jangka panjang.

Iklan ditutup oleh Google

Sementara Proteksi Maxima Care adalah menyediakan solusi dalam perencanaan keuangan di masa depan, dengan hanya membayar premi satu kali untuk perlindungan disertai potensi aset investasi jangka panjang.

Iklan ditutup oleh Google

"Sebagai misi kami untuk melindungi lebih banyak masyarakat Indonesia, Allianz Life terus berupaya untuk memperluas jangkauan perlindungan dan penyediaan akses asuransi hingga ke daerah-daerah di seluruh Indonesia. Strategi ini dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan mitra bisnis salah satunya bank bjb, sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia," ungkap Direktur & Chief of Partnership Distribution Allianz Life Indonesia

Judul	bank bjb dan Allianz Life Indonesia Bersinergi Luncurkan Produk Bancassurance
Nama Media	Ayobandung.com
Newstrend	Produk Bancassurance Allianz Life
Halaman/URL	https://www.ayobandung.com/bisnis/pr-791139586/bank-bjb-dan-allianz-life-indonesia-bersinergi-luncurkan-produk-bancassurance
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Netral

Finansial

bank bjb dan Allianz Life Indonesia Bersinergi Luncurkan Produk Bancassurance

Berita Ayobandung.com - Kamis, 9 September 2021 | 10:54 WIB

Facebook Twitter WhatsApp



bank bjb dan Allianz Life Indonesia meluncurkan produk bancassurance (dok. bank bjb)

JAKARTA, AYOBANDUNG.COM -- Sebagai salah satu bentuk komitmen dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk (Bank BJB) dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) bekerja sama menghadirkan produk bancassurance.

Dalam kerja sama ini, nasabah bank bjb mendapat kesempatan untuk mengakses produk dan layanan asuransi jiwa dari Allianz Life Indonesia. Kolaborasi bank bjb dengan Allianz Life Indonesia bertujuan untuk menghadirkan solusi proteksi jiwa yang komprehensif bagi nasabah sekaligus memberikan potensi investasi jangka panjang.

Direktur Konsumer dan Retail bank bjb Suatni mengatakan, kerja sama ini merupakan bagian dari upaya bank bjb dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat lewat pengelolaan keuangan. Selain itu, kolaborasi antara kedua belah pihak juga diharapkan dapat memperkuat lini bisnis perusahaan.

"Kami berharap peluncuran produk bancassurance antara bank bjb dan Allianz Life Indonesia dapat menghadirkan solusi perlindungan serta potensi investasi jangka panjang bagi nasabah bank bjb sesuai kebutuhannya. Kolaborasi ini sekaligus juga merupakan wujud komitmen kami dalam memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi nasabah," ungkap Direktur Konsumer dan Retail bank bjb Suatni.



bank bjb dan Allianz Life Indonesia meluncurkan produk Bancassurance (dok. bank bjb)

Klik disini: [clic Google](#)

Adapun produk bancassurance yang dihadirkan dari kolaborasi kedua belah pihak adalah asuransi jiwa unit link Proteksi Optima Core dan asuransi jiwa unit link Proteksi Maxima Core.

Proteksi Optima Core merupakan produk asuransi jiwa unit link yang memberikan solusi perlindungan disertai potensi penghematan aset investasi jangka panjang.

Sementara Proteksi Maxima Core adalah menyediakan solusi dalam perencanaan keuangan di masa depan, dengan hanya membayar premi satu kali untuk perlindungan disertai potensi aset investasi jangka panjang.

"Sebagai misi kami untuk melindungi lebih banyak masyarakat Indonesia, Allianz Life terus berupaya untuk memperluas jangkauan perlindungan dan penyediaan akses asuransi hingga ke daerah-daerah di seluruh Indonesia. Strategi ini dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan mitra bisnis salah satunya bank bjb, sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia," ungkap Direktur & Chief of Partnership Distribution Allianz Life Indonesia Elianto Sutopo.

Judul	bank bjb dan Allianz Life Indonesia Bersinergi Luncurkan Produk Bancassurance
Nama Media	Surabayapost.id
Newstrend	Produk Bancassurance Allianz Life
Halaman/URL	https://surabayapost.id/bank-bjb-dan-allianz-life-indonesia-bersinergi-luncurkan-produk-bancassurance/
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Netral

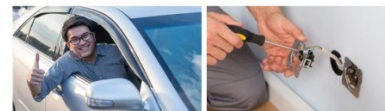
bank bjb dan Allianz Life Indonesia Bersinergi Luncurkan Produk Bancassurance

Redaktur: Surabayapost - 9 September 2021 - 11:04 WIB

Share on Facebook Tweet on Twitter



Bank bjb belikan kolaborasi



Seorang pemuda asal Jakarta menjadi kaya berkat trik ini

Cara Memperlambat Meter Listrik Dua Kali dan Bayar hanya 50%

JAKARTA (SurabayaPost.id) — Sebagai salah satu bentuk komitmen dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk (bank bjb) dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) bekerjasama menghadirkan produk bancassurance. Dalam kerja sama ini, nasabah bank bjb mendapat kesempatan untuk mengakses produk dan layanan asuransi jiwa dari Allianz Life Indonesia. Kolaborasi bank bjb dengan Allianz Life Indonesia bertujuan untuk menghadirkan solusi proteksi jiwa yang komprehensif bagi nasabah sekaligus memberikan potensi investasi jangka panjang.

Direktur Konsumer dan Ritel bank bjb Suartini mengatakan, kerja sama ini merupakan bagian dari upaya bank bjb dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat lewat pengelolaan keuangan. Selain itu, kolaborasi antara kedua belah pihak juga diharapkan dapat memperkuat lini bisnis perusahaan.

Baca Juga:

Kabar Jawa Timur terbaru dan terkini

"Kami berharap peluncuran produk bancassurance antara bank bjb dan Allianz Life Indonesia dapat menghadirkan solusi perlindungan serta potensi investasi jangka panjang bagi nasabah bank bjb sesuai kebutuhan. Kolaborasi ini sekaligus juga merupakan wujud komitmen kami dalam memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi nasabah," ungkap Direktur Konsumer dan Ritel bank bjb Suartini.

Adapun produk bancassurance yang dihadirkan dari kolaborasi kedua belah pihak adalah asuransi jiwa unit link **Proteksi Optima Care** dan asuransi jiwa unit link **Proteksi Maxima Care**. Proteksi Optima Care merupakan produk asuransi jiwa unit link yang memberikan solusi perlindungan, disertai potensi pengembangan aset investasi jangka panjang. Sementara Proteksi Maxima Care adalah menyediakan solusi dalam perencanaan keuangan di masa depan, dengan hanya menyeter premi satu kali untuk perlindungan disertai potensi aset investasi jangka panjang.

"Sesuai misi kami untuk melindungi lebih banyak masyarakat Indonesia, Allianz Life terus berupaya untuk memperluas jangkauan perlindungan dan penyediaan akses asuransi hingga ke daerah-daerah di seluruh Indonesia. Strategi ini dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan mitra bisnis salah satunya bank bjb, sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia," ungkap Direktur & Chief of Partnership Distribution Allianz Life Indonesia Bianto Surodjo. (wh/@ji).

Judul	Bank bjb dan Allianz Life Indonesia Bersinergi Luncurkan Produk Bancassurance
Nama Media	Radarcirebon.com
Newstrend	Produk Bancassurance Allianz Life
Halaman/URL	https://www.radarcirebon.com/2021/09/09/bank-bjb-dan-allianz-life-indonesia-bersinergi-luncurkan-produk-bancassurance/
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Netral

Bank bjb dan Allianz Life Indonesia Bersinergi Luncurkan Produk Bancassurance

9 September 2021 - 10 Views



Kolaborasi bank bjb dengan Allianz Life Indonesia bertujuan menghadirkan solusi proteksi jiwa yang komprehensif bagi nasabah.

JAKARTA – Sebagai salah satu bentuk komitmen dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk (bank bjb) dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) bekerjasama menghadirkan produk bancassurance.

Dalam kerja sama ini, nasabah bank bjb mendapat kesempatan untuk mengakses produk dan layanan asuransi jiwa dari Allianz Life Indonesia.

Iklan ditutup oleh Google

Kolaborasi bank bjb dengan Allianz Life Indonesia bertujuan untuk menghadirkan solusi proteksi jiwa yang komprehensif bagi nasabah sekaligus memberikan potensi investasi jangka panjang.

Direktur Konsumer dan Ritel bank bjb Suartini mengatakan, kerja sama ini merupakan bagian dari upaya bank bjb dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat lewat pengelolaan keuangan. Selain itu, kolaborasi antara kedua belah pihak juga diharapkan dapat memperkuat lini bisnis perusahaan.

"Kami berharap peluncuran produk bancassurance antara bank bjb dan Allianz Life Indonesia dapat menghadirkan solusi perlindungan serta potensi investasi jangka panjang bagi nasabah bank bjb sesuai kebutuhan. Kolaborasi ini sekaligus juga merupakan wujud komitmen kami dalam memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi nasabah," ungkap Direktur Konsumer dan Ritel bank bjb Suartini.

Adapun produk bancassurance yang dihadirkan dari kolaborasi kedua belah pihak adalah asuransi jiwa unit link **Proteksi Optima Care** dan asuransi jiwa unit link **Proteksi Maxima Care**.

Proteksi Optima Care merupakan produk asuransi jiwa unit link yang memberikan solusi perlindungan, disertai potensi pengembangan aset investasi jangka panjang.

Iklan ditutup oleh Google

Sementara Proteksi Maxima Care adalah menyediakan solusi dalam perencanaan keuangan di masa depan, dengan hanya menyektor premi satu kali untuk perlindungan disertai potensi aset investasi jangka panjang.

"Sesuai misi kami untuk melindungi lebih banyak masyarakat Indonesia, Allianz Life terus berupaya untuk memperluas jangkauan perlindungan dan penyediaan akses asuransi hingga ke daerah-daerah di seluruh Indonesia. Strategi ini dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan mitra bisnis salah satunya bank bjb, sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia," ungkap Direktur & Chief of Partnership Distribution Allianz Life Indonesia Biamo Surodjo. (**)

Judul	bank bjb dan Allianz Life Indonesia Bersinergi Luncurkan Produk Bancassurance
Nama Media	Jabar.tribunnews.com
Newstrend	Produk Bancassurance Allianz Life
Halaman/URL	https://jabar.tribunnews.com/2021/09/09/bank-bjb-dan-allianz-life-indonesia-bersinergi-luncurkan-produk-bancassurance
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Netral

bank bjb dan Allianz Life Indonesia Bersinergi Luncurkan Produk Bancassurance

Kamis, 9 September 2021 10:33

Editor: biondribungabar



bank bjb dan Allianz Life Indonesia bekerjasama menghadirkan produk bancassurance



JAKARTA – Sebagai salah satu bentuk komitmen dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk (bank bjb) dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) bekerjasama menghadirkan produk bancassurance.

Dalam kerja sama ini, nasabah bank bjb mendapat kesempatan untuk mengakses produk dan layanan asuransi jiwa dari Allianz Life Indonesia. Kolaborasi bank bjb dengan Allianz Life Indonesia bertujuan untuk menghadirkan solusi proteksi jiwa yang komprehensif bagi nasabah sekaligus memberikan potensi investasi jangka panjang.



bank bjb dan Allianz Life Indonesia bekerjasama menghadirkan produk bancassurance

Direktur Konsumer dan Ritel bank bjb Suartini mengatakan, kerja sama ini merupakan bagian dari upaya bank bjb dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat lewat pengelolaan keuangan. Selain itu, kolaborasi antara kedua belah pihak juga diharapkan dapat memperkuat lini bisnis perusahaan.

Iklan ditutup oleh Google

"Kami berharap peluncuran produk bancassurance antara bank bjb dan Allianz Life Indonesia dapat menghadirkan solusi perlindungan serta potensi investasi jangka panjang bagi nasabah bank bjb sesuai kebutuhan. Kolaborasi ini sekaligus juga merupakan wujud komitmen kami dalam memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi nasabah," ungkap Direktur Konsumer dan Ritel bank bjb Suartini.

Adapun produk bancassurance yang dihadirkan dari kolaborasi kedua belah pihak adalah asuransi jiwa unit link **Proteksi Optima Care** dan asuransi jiwa unit link **Proteksi Maxima Care**.

Proteksi Optima Care merupakan produk asuransi jiwa unit link yang memberikan solusi perlindungan, disertai potensi pengembangan aset investasi jangka panjang. Sementara Proteksi Maxima Care adalah menyediakan solusi dalam perencanaan keuangan di masa depan, dengan hanya menyeter premi satu kali untuk perlindungan disertai potensi aset investasi jangka panjang.

"Sesuai misi kami untuk melindungi lebih banyak masyarakat Indonesia, Allianz Life terus berupaya untuk memperluas cakupan perlindungan dan penyediaan akses asuransi hingga ke daerah-daerah di seluruh Indonesia. Strategi ini dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan mitra bisnis salah satunya bank bjb, sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia," ungkap

Judul	bank bjb dan Allianz Life Indonesia Bersinergi Luncurkan Produk Bancassurance
Nama Media	Tangerangekspres.co.id
Newstrend	Produk Bancassurance Allianz Life
Halaman/URL	https://www.tangerangekspres.co.id/2021/09/09/bank-bjb-dan-allianz-life-indonesia-bersinergi-luncurkan-produk-bancassurance/?utm_source=rss&utm_medium=rss&utm_campaign=bank-bjb-dan-allianz-life-indonesia-bersinergi-luncurkan-produk-bancassurance
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Netral

bank bjb dan Allianz Life Indonesia Bersinergi Luncurkan Produk Bancassurance

By Redaksi Tangeks - September 9, 2021 0

SHARE [Facebook](#) [Twitter](#) [G+](#) [Pinterest](#) [Suka 0](#) [Tweet](#)



JAKARTA – Sebagai salah satu bentuk komitmen dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk (bank **bjb**) dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) bekerjasama menghadirkan produk bancassurance. Dalam kerja sama ini, nasabah bank **bjb** mendapat kesempatan untuk mengakses produk dan layanan asuransi jiwa dari Allianz Life Indonesia. Kolaborasi bank **bjb** dengan Allianz Life Indonesia bertujuan untuk menghadirkan solusi proteksi jiwa yang komprehensif bagi nasabah sekaligus memberikan potensi investasi jangka panjang.

Direktur Konsumer dan Ritel bank **bjb** Suartini mengatakan, kerja sama ini merupakan bagian dari upaya bank **bjb** dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat lewat pengelolaan keuangan. Selain itu, kolaborasi antara kedua belah pihak juga diharapkan dapat memperkuat lini bisnis perusahaan.

"Kami berharap peluncuran produk bancassurance antara bank **bjb** dan Allianz Life Indonesia dapat menghadirkan solusi perlindungan serta potensi investasi jangka panjang bagi nasabah bank **bjb** sesuai kebutuhan. Kolaborasi ini sekaligus juga merupakan merupakan wujud komitmen kami dalam memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi nasabah," ungkap Direktur Konsumer dan Ritel bank **bjb** Suartini.

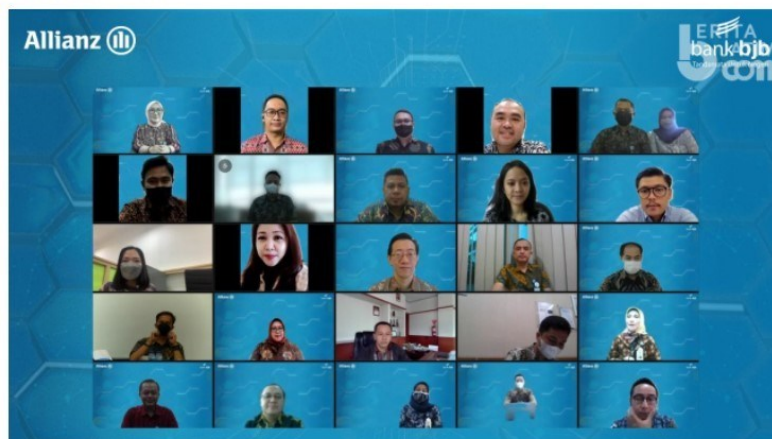
Adapun produk bancassurance yang dihadirkan dari kolaborasi kedua belah pihak adalah asuransi jiwa unit link **Proteksi Optima Care** dan asuransi jiwa unit link **Proteksi Maxima Care**. Proteksi Optima Care merupakan produk asuransi jiwa unit link yang memberikan solusi perlindungan, disertai potensi pengembangan aset investasi jangka panjang. Sementara Proteksi Maxima Care adalah menyediakan solusi dalam perencanaan keuangan di masa depan, dengan hanya menyeter premi satu kali untuk perlindungan disertai potensi aset investasi jangka panjang.

"Sesuai misi kami untuk melindungi lebih banyak masyarakat Indonesia, Allianz Life terus berupaya untuk memperluas jangkauan perlindungan dan penyediaan akses asuransi hingga ke daerah-daerah di seluruh Indonesia. Strategi ini dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan mitra bisnis salah satunya bank **bjb**, sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia," ungkap Direktur & Chief of Partnership Distribution Allianz Life Indonesia Bianto Surodjo. (ris)

Judul	bank bjb dan Allianz Life Indonesia Bersinergi Luncurkan Produk Bancassurance
Nama Media	Beritajatim.com
Newstrend	Produk Bancassurance Allianz Life
Halaman/URL	https://beritajatim.com/ekbis/bank-bjb-dan-allianz-life-indonesia-bersinergi-luncurkan-produk-bancassurance/
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Netral

bank bjb dan Allianz Life Indonesia Bersinergi Luncurkan Produk Bancassurance

Kamis, 9 September 2021, 10:44 WIB
Reporter : Renni Susilawati



Surabaya (beritajatim.com) – Sebagai salah satu bentuk komitmen dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk (bank bjb) dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) bekerjasama menghadirkan produk bancassurance. Dalam kerja sama ini, nasabah bank **bjb** mendapat kesempatan untuk mengakses produk dan layanan asuransi jiwa dari Allianz Life Indonesia. Kolaborasi bank **bjb** dengan Allianz Life Indonesia bertujuan untuk menghadirkan solusi proteksi jiwa yang komprehensif bagi nasabah sekaligus memberikan potensi investasi jangka panjang.

Direktur Konsumer dan Ritel bank **bjb** Suartini mengatakan, kerja sama ini merupakan bagian dari upaya bank **bjb** dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat lewat pengelolaan keuangan. Selain itu, kolaborasi antara kedua belah pihak juga diharapkan dapat memperkuat lini bisnis perusahaan.

"Kami berharap peluncuran produk bancassurance antara bank **bjb** dan Allianz Life Indonesia dapat menghadirkan solusi perlindungan serta potensi investasi jangka panjang bagi nasabah bank **bjb** sesuai kebutuhan. Kolaborasi ini sekaligus juga merupakan wujud komitmen kami dalam memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi nasabah," ungkap Direktur Konsumer dan Ritel bank **bjb** Suartini.

BACA JUGA:

- Langkah Bank bjb Pulihkan Ekonomi di Tengah Pandemi, Pergeseran pola transaksi nasabah dan Penyaluran PEN
- Ikuti Challenge Festival bjb #GakPakeRibet #DiRumahAja Berhadiah Total Rp 22 Juta
- bank bjb Dorong Investasi Pasar Modal di Jawa Barat Melalui bjb Sekuritas
- Bincang Jumat Bisnis bank bjb Beberkan Tips Pengajuan Sertifikasi Halal
- Naik 18,8%, Kredit Komersial Sumbang Pertumbuhan Kredit bank bjb Triwulan II 2021

Adapun produk bancassurance yang dihadirkan dari kolaborasi kedua belah pihak adalah asuransi jiwa unit link **Proteksi Optima Care** dan asuransi jiwa unit link **Proteksi Maxima Care**. Proteksi Optima Care merupakan produk asuransi jiwa unit link yang memberikan solusi perlindungan, disertai potensi pengembangan aset investasi jangka panjang. Sementara Proteksi Maxima Care adalah menyediakan solusi dalam perencanaan keuangan di masa depan, dengan hanya menyeter premi satu kali untuk perlindungan disertai potensi aset investasi jangka panjang.

"Sesuai misi kami untuk melindungi lebih banyak masyarakat Indonesia, Allianz Life terus berupaya untuk memperluas jangkauan perlindungan dan penyediaan akses asuransi hingga ke daerah-daerah di seluruh Indonesia. Strategi ini dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan mitra bisnis salah satunya bank **bjb**, sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia," ungkap Direktur & Chief of Partnership Distribution Allianz Life Indonesia Bianto Surodjo. [rea]

Judul	Bersinergi Luncurkan Produk Bancassurance
Nama Media	Riaupos.jawapos.com
Newstrend	Produk Bancassurance Allianz Life
Halaman/URL	https://riaupos.jawapos.com/ekonomi-bisnis/09/09/2021/257430/bersinergi-luncurkan-produk-bancassurance.html
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Netral

BANK BJB DAN ALLIANZ LIFE INDONESIA

Bersinergi Luncurkan Produk Bancassurance

EKONOMI-BISNIS | Kamis, 09 September 2021 - 17:33 WIB



Perwakilan Bank BJB dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia foto bersama. (BJB FOR FOR RIAU POS.CO)

BAGIKAN



JAKARTA (RIAUPOS.CO) - Sebagai salah satu bentuk komitmen dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk (Bank BJB) dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) bekerja sama menghadirkan produk bancassurance. Dalam kerja sama ini, nasabah Bank BJB mendapat kesempatan untuk mengakses produk dan layanan asuransi jiwa dari Allianz Life Indonesia.

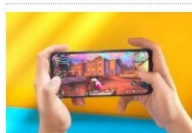
BACA JUGA



Sebulan Produksi WK Rokan 158 Ribu BOPD



Dirut dan Bank BJB Raih Penghargaan Prestisius...



Daftar Handphone Vivo Terbaru yang Siap Jadi...



Mahasiswa Universitas Abdurrah Hadirkan Produk Inovatif



Kolaborasi Bank BJB dengan Allianz Life Indonesia bertujuan untuk menghadirkan solusi proteksi jiwa yang komprehensif bagi nasabah sekaligus memberikan potensi investasi jangka panjang.

Direktur Konsumer dan Ritel Bank BJB Suartini mengatakan, kerja sama ini merupakan bagian dari upaya Bank BJB dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat lewat pengelolaan keuangan. Selain itu, kolaborasi antara kedua belah pihak juga diharapkan dapat memperkuat lini bisnis perusahaan.



Baca Juga : Mahasiswa Universitas Abdurrah Hadirkan Produk Inovatif

"Kami berharap peluncuran produk bancassurance antara bank bjb dan Allianz Life Indonesia dapat menghadirkan solusi perlindungan serta potensi investasi jangka panjang bagi nasabah bank bjb sesuai kebutuhan. Kolaborasi ini sekaligus juga merupakan wujud komitmen kami dalam memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi nasabah," ungkap Direktur Konsumer dan Ritel Bank BJB Suartini, dalam rilis ke Riaupos.Co, Kamis (9/9).

Baca Juga : Skelas Manfaatkan Tangsi Belanda sebagai Ruang Kreatif Hijau

Adapun produk bancassurance yang dihadirkan dari kolaborasi kedua belah pihak adalah asuransi jiwa unit link Proteksi Optima Care dan asuransi jiwa unit link Proteksi Maxima Care. Proteksi Optima Care merupakan produk asuransi jiwa unit link yang memberikan solusi perlindungan, disertai potensi pengembangan aset investasi jangka panjang. Sementara Proteksi Maxima Care adalah menyediakan solusi dalam perencanaan keuangan di masa depan, dengan hanya menyetor premi satu kali untuk perlindungan disertai potensi aset investasi jangka panjang.

"Sesuai misi kami untuk melindungi lebih banyak masyarakat Indonesia, Allianz Life terus berupaya untuk memperluas jangkauan perlindungan dan penyediaan akses asuransi hingga ke daerah-daerah di seluruh Indonesia. Strategi ini dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan mitra bisnis salah satunya bank bjb, sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia," ungkap Direktur & Chief of Partnership Distribution Allianz Life Indonesia Bianto Surodjo.

Judul	Allianz Indonesia Gaet Bank bjb Kerja Sama Bancassurance
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Produk Bancassurance Allianz Life
Halaman/URL	https://investor.id/finance/262719/allianz-indonesia-gaet-bank-bjb-kerja-sama-bancassurance
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Netral



Direktur & Chief of Partnership Distribution Officer Allianz Life Indonesia Bianto Surodjo (Dok. Allianz Life)

Allianz Indonesia Gaet Bank bjb Kerja Sama Bancassurance

Kamis, 9 September 2021 | 22:01 WIB
Fajar Wishyanta



Jakarta – PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk (bank bjb) meresmikan kolaborasi strategis dalam menghadirkan solusi perlindungan asuransi untuk lebih banyak masyarakat melalui jalur distribusi bancassurance. Melalui kolaborasi ini, Allianz Life Indonesia hadir untuk menyediakan produk dan layanan asuransi jiwa bagi nasabah bank bjb.

Komitmen bersama antara Allianz Life Indonesia dan Bank bjb bertujuan untuk terus memberikan yang terbaik bagi nasabah Bank bjb dengan cara menyediakan produk-produk asuransi yang dapat memberikan solusi finansial yang tepat.

Pada tahap awal kerja sama, nasabah bank bjb di kantor wilayah III (wilayah Jawa Barat) dan IV (wilayah Banten & Lampung) dapat mengakses perlindungan asuransi jiwa dari Allianz Life Indonesia.

"Seperti misi kami untuk melindungi lebih banyak masyarakat Indonesia, Allianz Life terus berupaya untuk memperluas jangkauan perlindungan dan penyediaan akses asuransi hingga ke daerah-daerah di seluruh Indonesia. Strategi ini dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan mitra bisnis salah satunya bank bjb, sebagai salah satu Bank Pembangunan Daerah terbesar di Indonesia," ujar Bianto Surodjo, Direktur & Chief of Partnership Distribution Allianz Life Indonesia dalam siaran pers, Kamis (9/9).

Sebagai bagian penting dari kolaborasi ini, Allianz Life Indonesia dan bank bjb menghadirkan dua produk, yaitu asuransi jiwa *unit link* Proteksi Optima Care dan asuransi jiwa *unit link* Proteksi Maxima Care. Dengan tersedianya kedua produk ini, nasabah bank bjb dapat mengakses dan menikmati manfaat perlindungan dengan berbagai pilihan yang komprehensif sesuai dengan kebutuhan.

Proteksi Optima Care merupakan produk asuransi jiwa *unit link* yang memberikan solusi perlindungan, disertai potensi pengembangan aset investasi jangka panjang. Produk ini sesuai untuk nasabah yang ingin memiliki proteksi asuransi dan merencanakan keuangan di masa depan dari berbagai risiko kehidupan yang mungkin terjadi. Nasabah akan mendapatkan kemudahan dalam menentukan pilihan manfaat perlindungan, serta dapat memilih metode dan jumlah pembayaran total premi berkala sesuai rencana keuangan yang dimiliki. Selain itu, ada keringanan karena biaya asuransi dan administrasi tahun pertama, baru mulai ditagihkan di tahun kedua dan ketiga.

Proteksi Maxima Care adalah produk asuransi jiwa *unit link* yang menyediakan solusi efektif dalam perencanaan keuangan di masa depan, dengan hanya menyeter premi satu kali untuk perlindungan disertai potensi aset investasi jangka panjang. Keunggulan produk ini adalah jaminan polis serta alokasi premi untuk potensi peluang investasi yang optimal tanpa diperlukannya biaya *top up*.

"Harapan kami dengan diluncurkannya produk Proteksi Optima Care dan Proteksi Maxima Care, kami dapat menyediakan solusi perlindungan serta potensi investasi jangka panjang yang sesuai untuk kebutuhan nasabah bank bjb. Kolaborasi yang terjalin ini merupakan wujud komitmen kami dalam memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi nasabah dan rencana masa depan mereka," ujar Suartini, Direktur Konsumer dan Ritel bank bjb.

Tenaga pemasar produk asuransi Allianz Life Indonesia difasilitasi dengan *sales tool* berbasis digital. Dengan demikian nasabah bank bjb akan mendapatkan kemudahan dan kenyamanan dalam mengakses perlindungan asuransi. Selain itu, tersedia juga pilihan untuk melakukan proses pembelian produk asuransi jiwa dengan tatap muka digital yang aman. Pasca pembelian polis, nasabah juga dapat mengakses informasi dan melakukan transaksi, seperti *top up* dan *switch fund* secara online melalui portal nasabah Allianz eAzy Connect.

Bersama-sama, Allianz Life Indonesia dan bank bjb hadir dalam kolaborasi ini dan bekerja sama untuk masa depan Indonesia, dengan mengedepankan komitmen kepada nasabah dalam menyediakan akses perlindungan ke berbagai wilayah di Indonesia.

Judul	BJB Allianz Life Indonesia Bersinergi Luncurkan Produk Bancassurance
Nama Media	Radarmakassar.com
Newstrend	Produk Bancassurance Allianz Life
Halaman/URL	http://www.radarmakassar.com/2021/09/09/bjb-allianz-life-indonesia-bersinergi-luncurkan-produk-bancassurance/
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Netral

BJB Allianz Life Indonesia Bersinergi Luncurkan Produk Bancassurance

By: Hendryawan On: September 9, 2021



Prev Next



RADAR, MAKASSAR – Sebagai salah satu bentuk komitmen dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk (bank bjb) dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) bekerjasama menghadirkan produk bancassurance.

Dalam kerja sama ini, nasabah bank bjb mendapat kesempatan untuk mengakses produk dan layanan asuransi jiwa dari Allianz Life Indonesia. Kolaborasi bank bjb dengan Allianz Life Indonesia bertujuan untuk menghadirkan solusi proteksi jiwa yang komprehensif bagi nasabah sekaligus memberikan potensi investasi jangka panjang.

Direktur Konsumer dan Ritel bank bjb Suartini mengatakan, kerja sama ini merupakan bagian dari upaya bank bjb dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat lewat pengelolaan keuangan. Selain itu, kolaborasi antara kedua belah pihak juga diharapkan dapat memperkuat lini bisnis perusahaan.

"Kami berharap peluncuran produk bancassurance antara bank bjb dan Allianz Life Indonesia dapat menghadirkan solusi perlindungan serta potensi investasi jangka panjang bagi nasabah bank bjb sesuai kebutuhan. Kolaborasi ini sekaligus juga merupakan wujud komitmen kami dalam memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi nasabah," ungkap Direktur Konsumer dan Ritel bank bjb Suartini.

Adapun produk bancassurance yang dihadirkan dari kolaborasi kedua belah pihak adalah asuransi jiwa unit link Proteksi Optima Care dan asuransi jiwa unit link Proteksi Maxima Care.

Proteksi Optima Care merupakan produk asuransi jiwa unit link yang memberikan solusi perlindungan, disertai potensi pengembangan aset investasi jangka panjang.

Sementara Proteksi Maxima Care adalah menyediakan solusi dalam perencanaan keuangan di masa depan, dengan hanya menyetor premi satu kali untuk perlindungan disertai potensi aset investasi jangka panjang.

"Sesuai misi kami untuk melindungi lebih banyak masyarakat Indonesia, Allianz Life terus berupaya untuk memperluas jangkauan perlindungan dan penyediaan akses asuransi hingga ke daerah-daerah di seluruh Indonesia. Strategi ini dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan mitra bisnis salah satunya bank bjb, sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia," ungkap Direktur & Chief of Partnership Distribution Allianz Life Indonesia Bianto Surodjo.(ris)

Judul	Allianz Life sediakan produk asuransi bagi nasabah Bank BJB
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Produk Bancassurance Allianz Life
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/allianz-life-sediakan-produk-asuransi-bagi-nasabah-bank-bjb
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Netral

Allianz Life sediakan produk asuransi bagi nasabah Bank BJB

Kamis, 09 September 2021 / 22:34 WIB



ILUSTRASI: Aktivitas nasabah di kantor pelayanan asuransi Allianz, Jakarta, Kamis (9/9).



Reporter: **Ferrika Sari** | Editor: **Noverius Laoli**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) gandeng PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk (Bank BJB) untuk menyediakan produk dan layanan asuransi jiwa bagi nasabah Bank BJB.

Direktur & Chief of Partnership Distribution Allianz Life Indonesia, Bianto Surodjo, mengatakan, kerja sama tersebut dapat memberikan solusi finansial yang tepat bagi nasabah.



"Pada tahap awal kerja sama, nasabah bank bjb di kantor wilayah III (wilayah Jawa Barat) dan IV (wilayah Banten & Lampung) dapat mengakses perlindungan asuransi jiwa dari Allianz Life Indonesia," kata Bianto, dalam keterangan resmi, Kamis (9/9).

Oleh karena itu, Allianz Life terus berupaya untuk memperluas jangkauan perlindungan dan penyediaan akses asuransi hingga ke daerah-daerah di seluruh Indonesia. Allianz Life menghadirkan produk asuransi jiwa unit link Proteksi Optima Care dan asuransi jiwa unit link Proteksi Maxima Care.

Baca Juga: **Aset meningkat, perusahaan asuransi jiwa asing semakin kuat**

Melalui produk tersebut, nasabah bank bjb dapat mengakses dan menikmati manfaat perlindungan dengan berbagai pilihan yang komprehensif sesuai dengan kebutuhan.

Proteksi Optima Care merupakan produk asuransi jiwa unit link yang memberikan solusi perlindungan dan pengembangan aset investasi jangka panjang. Produk ini sesuai untuk nasabah yang ingin memiliki proteksi asuransi dan perencanaan keuangan di masa depan.

"Nasabah akan mendapatkan kemudahan dalam menentukan pilihan manfaat perlindungan, serta dapat memilih metode dan jumlah pembayaran total premi berkala sesuai rencana keuangan yang dimiliki," terangnya.

Sedangkan, Proteksi Maxima Care adalah produk asuransi jiwa unit link yang menyediakan perencanaan keuangan di masa depan. Nasabah hanya perlu menyertor premi satu kali untuk perlindungan disertai potensi aset investasi jangka panjang.

Baca Juga: **Perusahaan asuransi jiwa ini memberikan perlindungan kepada nasabah akibat Covid-19**

"Keunggulan produk ini adalah jaminan polis serta alokasi premi untuk potensi peluang investasi yang optimal tanpa diperlukannya biaya top up," jelas dia.

Tenaga pemasar produk asuransi Allianz Life Indonesia difasilitasi dengan sales tool berbasis digital. Dengan demikian nasabah bank bjb akan mendapatkan kemudahan dan kenyamanan dalam mengakses perlindungan asuransi.

Selain itu, tersedia juga pilihan untuk melakukan proses pembelian produk asuransi jiwa dengan tatap muka digital yang aman. Pasca pembelian polis, nasabah juga dapat mengakses informasi dan melakukan transaksi, seperti top up dan switch fund secara online melalui portal nasabah Allianz eAzy Connect.

Judul	BCA Dan AIA Perluas Proteksi Kesehatan Masyarakat
Nama Media	Beritasatu.com
Newstrend	Produk Bancassurance AIA Financial
Halaman/URL	https://www.beritasatu.com/ekonomi/825649/bca-dan-aia-perluas-proteksi-kesehatan-masyarakat
Tanggal Berita	2021-09-10
Sentimen	Netral

BCA dan AIA Perluas Proteksi Kesehatan Masyarakat

Jumat, 10 September 2021 | 05:30 WIB
Oleh : Whisnu Bogus Prasetyo / WBP



EKONOMI | Makro | Pasar Modal | Bisnis | Bank | Properti | Infrastruktur
INDEX: 2 | IDXCYCLIC + 736 (-3) | IDXENERGY + 747 (1) | IDXSGL + 129 (-1) | IDXFIND

Jakarta, Beritasatu.com – PT Bank Central Asia (BCA) bekerja sama dengan PT AIA Financial (AIA) memperluas akses proteksi kesehatan masyarakat dengan fasilitas kelas dunia. Produk asuransi tradisional ini memberikan proteksi komprehensif dengan total limit perlindungan Rp 65 miliar dan jangkauan rumah sakit baik di dalam dan luar negeri.

"Kolaborasi dua institusi perbankan dan asuransi ini untuk memberikan perlindungan dan layanan bagi masyarakat Indonesia," kata Wakil Presiden Direktur BCA, Suwignyo Budiman dalam keterangannya tertulisnya Jumat (10/9/2021).

BACA JUGA 15 Besar Asuransi Umum dan Jiwa Masih Diisi Pemain Lama

Bersama dengan AIA, kata dia, BCA konsisten meluncurkan berbagai inovasi proteksi yang dapat membantu masyarakat menjalani hidup di tengah pandemi dengan tenang. "Asuransi ini memberikan kenyamanan bagi nasabah ketika mereka menginginkan akses layanan kesehatan di dalam dan luar negeri yang kita ketahui membutuhkan biaya besar," kata dia.

Presiden Direktur AIA, Sainthan Satyamoorthy mengatakan AIA terus meluncurkan produk asuransi untuk membantu jutaan keluarga di Indonesia hidup lebih sehat, lebih lama, dan lebih baik. Kemitraan AIA dengan BCA memperluas akses dalam menyediakan kebutuhan proteksi kepada masyarakat Indonesia. "Produk kolaborasi dengan BCA ini merupakan salah satu bukti AIA untuk memenuhi proteksi berdasarkan kebutuhan nasabah di segmen *affluent*," kata dia.

BACA JUGA Gandeng GoPay, AIA Luncurkan Asuransi untuk Gamers

Hasil survei Nielsen mengungkapkan kesadaran masyarakat Indonesia untuk memiliki produk asuransi meningkat sebesar 24% selama pandemi (Agustus-September 2020). Hal ini juga tercermin laporan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) yang menunjukkan peningkatan pada kuartal I 2021 mencatatkan pendapatan premi menjadi Rp 62,66 triliun atau meningkat dibandingkan kuartal I 2020 yang minus Rp 0,46 triliun.

BCA dan AIA merilis Premier Medical Protection (Medic Pro) yang dilengkapi layanan *personal medical management* oleh Konsultan Medix yang memberikan dukungan dari tim medis selama menjalani perawatan. Mulai dari diagnosis, masa perawatan hingga masa pemulihan. Khususnya ke Singapura, AIA juga memberikan akses layanan ke jaringan Parkway Hospital. Medic Pro dapat diperoleh di Cabang BCA melalui Bancassurance Life Consultant (BLC) AIA atau tanpa tatap muka.

Judul	BCA dan AIA Lepas Asuransi Baru, Total Perlindungan Rp 65 Miliar
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Produk Bancassurance AIA Financial
Halaman/URL	https://investor.id/finance/262720/bca-dan-aia-lepas-asuransi-baru-total-perlindungan-rp-65-miliar
Tanggal Berita	2021-09-9
Sentimen	Netral



BCA dan AIA Lepas Asuransi Baru, Total Perlindungan Rp 65 Miliar

Kamis, 9 September 2021 | 22:33 WIB
Hanso Kurniawan (@hanso@investor.id)



Maksimalkan
Income Anda
Komisi terbesar di
Indonesia.

JAKARTA, Investor.id – PT Bank Central Asia Tbk (BCA) bekerja sama dengan PT AIA Financial (AIA) meluncurkan produk proteksi kesehatan dengan fasilitas kelas dunia Premier Medical Protection (Medic Pro). Produk ini menjawab kebutuhan proteksi masyarakat yang mendambakan kenyamanan saat mengakses layanan kesehatan di dalam dan luar negeri.

Produk asuransi tradisional ini memberikan proteksi kesehatan komprehensif dengan total *limit* perlindungan hingga Rp 65 miliar dan cakupan rumah sakit hingga seluruh dunia. Wakil Presiden Direktur BCA, Suwignyo Budiman mengungkapkan, peluncuran Medic Pro merupakan bukti nyata kolaborasi antara dua institusi terkemuka perbankan dan asuransi yakni BCA bersama AIA, untuk memberikan perlindungan dan layanan yang tepat bagi masyarakat Indonesia. Bersama dengan AIA, BCA konsisten meluncurkan berbagai inovasi proteksi yang dapat membantu masyarakat menjalani hidup di tengah pandemi Covid-19 dengan tenang.

"Medic Pro memberikan kenyamanan bagi nasabah ketika mereka menginginkan akses layanan kesehatan di dalam dan luar negeri yang membutuhkan biaya besar. Kehadiran Medic Pro membuat nasabah bisa fokus terhadap perawatan medis tanpa khawatir dengan biaya pengobatan. Kami yakin Medic Pro menjadi pilihan produk proteksi kesehatan kelas dunia bagi nasabah kami," ujar dia, Kamis malam (9/9/2021).

Presiden Direktur AIA Sainthan Satyamoorthy mengatakan, AIA terus meluncurkan produk asuransi untuk membantu jutaan keluarga di Indonesia hidup lebih sehat, lebih lama, lebih baik. Kemitraan dengan BCA memperluas akses AIA dalam menyediakan kebutuhan proteksi kepada masyarakat Indonesia.

"Kami memahami, setiap nasabah dari berbagai segmen memiliki kebutuhan proteksi yang berbeda. Medic Pro merupakan salah satu bukti AIA untuk memenuhi solusi proteksi berdasarkan kebutuhan nasabah di segmen affluent," tegas dia.

Pandemi Covid-19, kata dia, telah meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan dan kebutuhan terhadap kenyamanan saat perawatan medis. Salah satunya melalui akses layanan kesehatan di dalam dan luar negeri. Dengan total *limit* perlindungan hingga Rp 65 miliar, manfaat kenyamanan saat perawatan di kamar untuk satu orang dengan satu tempat tidur dan kamar mandi di dalam serta cakupan wilayah fasilitas kesehatan yang ditawarkan, Medic Pro menjadi solusi proteksi komprehensif yang bisa dipilih oleh nasabah.

Di sisi lain, Pandemi Covid-19 sejak 2020 di Indonesia membuat masyarakat beradaptasi dengan keadaan yang serbamenantang ini. Hasilnya, masyarakat lebih sadar terhadap pentingnya gaya hidup sehat, ditambah dengan kepemilikan asuransi sebagai proteksi diri dan keluarga. Hasil survei Nielsen mengungkapkan, kesadaran masyarakat Indonesia memiliki produk asuransi meningkat sebesar 24% selama pandemi (Agustus-September 2020). Hal ini juga tercermin pada Laporan AAJI, kuartal 1-2021, industri asuransi jiwa membukukan pendapatan sebesar Rp 62,66 triliun, dibandingkan kuartal 1-2020 minus Rp 0,46 triliun.

Sementara itu, dr. Sandra Langow, SpPD-KR mengapresiasi langkah BCA dan AIA dalam kerja sama di sektor kesehatan. Dengan begini, masyarakat Indonesia bisa memperoleh akses dan solusi medis sesuai dengan kebutuhan baik dari dalam maupun luar negeri.

Saat ini, dia menerangkan, Indonesia masih rentan terhadap kasus penyakit tidak menular, selain kasus pandemi Covid-19 yang tengah menyita perhatian publik. Tingkat prevalensi penyakit jantung dan kanker terus meningkat di Indonesia, sehingga berdampak terhadap peningkatan akses layanan kesehatan di dalam dan luar negeri. Tujuannya agar pasien bisa memperoleh pandangan holistik terhadap kondisi kesehatan sekaligus mendapatkan solusi medis yang tepat.

Medic Pro juga dilengkapi dengan layanan *personal medical management* oleh konsultan Medix yang memberikan dukungan dari tim medis selama menjalani perawatan, mulai dari diagnosis, masa perawatan, hingga masa pemulihan. Khusus ke Singapura, AIA memberikan akses layanan ke jaringan Parkway Hospital.

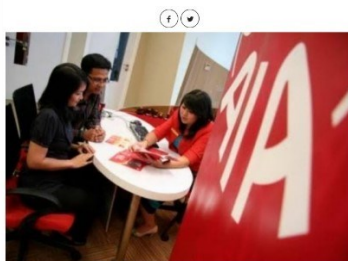
Manfaat proteksi dari Medic Pro termasuk perawatan berbagai penyakit kritis serta penyakit iklim tropis termasuk DBD. Medic Pro mengganti biaya perawatan di rumah sakit sesuai kuitansi (*as charged*), biaya perawatan kanker termasuk kemoterapi dan radioterapi sesuai kuitansi (*as charged*), manfaat santunan pendamping hingga Rp 1,5 juta per hari selama menjalani rawat inap dan jaringan pembayaran secara *cashless* di berbagai rumah sakit rekanan. Medic Pro dapat diperoleh di cabang BCA melalui Bancassurance Life Consultant (BLC) AIA.

Judul	Bersama AIA FINANCIAL, BCA Luncurkan MEDIC PRO
Nama Media	Mediaindonesia.com
Newstrend	Produk Bancassurance AIA Financial
Halaman/URL	https://mediaindonesia.com/ekonomi/431659/bersama-aia-financial-bca-luncurkan-medic-pro
Tanggal Berita	2021-09-10
Sentimen	Netral

Jumat, 10 September 2021, 07:00 WIB

Bersama AIA Financial, BCA Luncurkan Medic Pro

Mediaindonesia.com | Ekonomi



AIA Financial dan BCA Luncurkan produk Medic Pro

PT Bank Central Asia (BCA) bekerja sama dengan PT AIA FINANCIAL (AIA) meluncurkan produk proteksi kesehatan dengan nama Premier Medical Protection (Medic Pro).

Wakil Presiden Direktur BCA, Suwignyo Budiman, mengungkapkan, peuncuran Medic Pro merupakan bukti nyata kolaborasi antara dua institusi terkemuka perbankan dan asuransi, BCA bersama AIA, untuk memberikan perlindungan dan layanan yang tepat bagi masyarakat Indonesia.



"Bersama dengan AIA, kami konsisten meluncurkan berbagai inovasi proteksi yang dapat membantu masyarakat menjalani hidup di tengah pandemi dengan tenang. Medic Pro memberikan kenyamanan bagi nasabah ketika mereka menginginkan akses layanan kesehatan di dalam dan luar negeri yang kita ketahui membutuhkan biaya besar. Kehadiran Medic Pro membuat nasabah bisa fokus terhadap perawatan medis mereka tanpa khawatir dengan biaya pengobatan. Kami yakin Medic Pro menjadi pilihan produk proteksi kesehatan kelas dunia bagi nasabah kami," ujar Suwignyo dalam keterangan tertulisnya.

Baca Juga	12 @Indo
Pacu Pertumbuhan KPR, Bank Mandiri Luncurkan Aplikasi Rumah Idamanku	Bergeransi 1 Tahun & Jaminan 5 Hari Uang Kembali
Cara ajaib ini akan menyembuhkan wasir dalam 1 malam	SIG Mantapkan Posisi Sebagai Penyedia Solusi Building Material

Presiden Direktur AIA, Saithan Setyamoorthy mengatakan AIA terus meluncurkan produk asuransi untuk membantu jutaan keluarga di Indonesia hidup lebih sehat, lebih lama, lebih baik.

"Kemitraan kami dengan BCA memperluas akses kami dalam menyediakan kebutuhan proteksi kepada seluruh – lunya masyarakat Indonesia," ujarnya.



Medic Pro merupakan salah satu bukti AIA untuk memenuhi solusi proteksi berdasarkan kebutuhan nasabah di segmen affluent. Pandemi Covid-19 telah meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan dan kebutuhan terhadap kenyamanan saat perawatan medis, salah satunya melalui akses layanan kesehatan di dalam dan luar negeri.

Dengan total limit perlindungan hingga Rp65 miliar, manfaat kenyamanan saat perawatan di kamar untuk satu orang dengan satu tempat tidur dan kamar mandi di dalam serta jangkauan wilayah fasilitas kesehatan yang ditawarkan, menjadikan Medic Pro sebagai solusi proteksi komprehensif yang bisa dipilih oleh nasabah.

Pandemi Covid-19 yang telah bergulir sejak 2020 di Indonesia membuat masyarakat beradaptasi dengan keadaan yang serba menantang ini. Hasilnya, masyarakat lebih sadar terhadap pentingnya gaya hidup sehat ditambah dengan kepemilikan asuransi sebagai proteksi diri juga keluarga. Hasil survei Nielsen mengungkapkan kesadaran masyarakat Indonesia untuk memiliki produk asuransi meningkat sebesar 24% selama pandemi (Agustus-September 2020). Hal ini juga tercermin dari Laporan AAJ yang menunjukkan peningkatan pada kuartal 1/2021 industri asuransi jiwa yang mencatatkan pendapatan positif sebesar Rp62,66 triliun. Jumlah ini meningkat 13,591.6% dibandingkan kuartal 1/2020 yang minus Rp0,46 triliun. (RO/E-1)

Judul	BCA dan AIA Tawarkan Asuransi Kelas Dunia dengan Batas Limit hingga Rp 65 Miliar
Nama Media	Liputan6.com
Newstrend	Produk Bancassurance AIA Financial
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/on-off/read/4654347/bca-dan-aia-tawarkan-asuransi-kelas-dunia-dengan-batas-limit-hingga-rp-65-miliar
Tanggal Berita	2021-09-9
Sentimen	Netral

Home > ON-Off

BCA dan AIA Tawarkan Asuransi Kelas Dunia dengan Batas Limit hingga Rp 65 Miliar

Liputan6.com

09 Sep 2021, 23:00 WIB

Facebook Twitter YouTube Instagram

17



Ilustrasi Asuransi (Shutterstock)

Liputan6.com, Jakarta PT Bank Central Asia (BCA) bekerja sama dengan PT AIA FINANCIAL (AIA) meluncurkan produk proteksi kesehatan dengan fasilitas kelas dunia Premier Medical Protection (Medic Pro). Medic Pro menawarkan kebutuhan proteksi masyarakat yang mendapatkan kenyamanan saat mengakses layanan kesehatan di dalam dan luar negeri.

Produk asuransi tradisional ini memberikan proteksi kesehatan komprehensif dengan batas limit perlindungan hingga Rp65 miliar dan cakupan rumah sakit hingga seluruh dunia.

Wakil Presiden Direktur BCA, Saungnya Budiman, mengungkapkan, Peluncuran Medic Pro merupakan bukti nyata kolaborasi antara dua institusi terkemuka perbankan dan asuransi, BCA bersama AIA, untuk memberikan perlindungan dan layanan yang tepat bagi masyarakat Indonesia.

"Bersama dengan AIA, kami konsisten meluncurkan berbagai inovasi proteksi yang dapat membantu masyarakat menjalani hidup di tengah pandemi dengan tenang. Medic Pro memberikan kenyamanan bagi nasabah ketika mereka menginginkan akses layanan kesehatan di dalam dan luar negeri yang lebih mudah serta memberikan biaya besar. Kemudian Medic Pro membuat nasabah bisa fokus terhadap perawatan medis mereka tanpa khawatir dengan biaya pengobatan. Kami yakin Medic Pro menjadi pilihan produk proteksi kesehatan kelas dunia bagi nasabah kami," ucapnya, Kamis (9/9/2021).

Presiden Direktur AIA, Santibai Sathumonthy menambahkan, AIA terus meluncurkan produk asuransi untuk membantu akses layanan di Indonesia hingga lebih mudah, lebih lama, lebih baik. Kemudian AIA dengan BCA memperluas akses perusahaan dalam menyediakan kebutuhan proteksi kepada seluruh – luasnya masyarakat Indonesia.

Di masa pandemi ini, setiap nasabah dari berbagai segmen memiliki kebutuhan proteksi yang berbeda. Medic Pro merupakan salah satu solusi AIA untuk memenuhi seluruh proteksi berdasarkan kebutuhan nasabah di segmen affluent.

"Pandemi Covid-19 telah meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan dan kebutuhan terhadap kenyamanan saat perawatan medis, salah satunya melalui akses layanan kesehatan di dalam dan luar negeri. Dengan total limit perlindungan hingga Rp 65 miliar, manfaat kenyamanan saat perawatan di rumah untuk satu orang dengan satu tempat tidur dan kamar mandi di dalam serta pelayanan wilayah fasilitas kesehatan yang diawakir, menjadikan Medic Pro sebagai solusi proteksi komprehensif yang bisa dipilih oleh nasabah," terangnya.

Pandemi Covid-19 yang telah bergulir sejak 2020 di Indonesia membuat masyarakat beradaptasi dengan kondisi yang terus meningkat ini. Hal ini, membuat lebih sadar terhadap pentingnya gaya hidup sehat ditambah dengan kepemilikan asuransi sebagai proteksi diri juga keluarga.

Hasil survei Nielsen mengungkapkan kesadaran masyarakat Indonesia untuk memiliki produk asuransi meningkat sebesar 24 persen selama pandemi (Agustus-September 2020).

Hal ini juga tercermin dari Laporan AAI yang menunjukkan peningkatan pada kuartal I/2021 industri asuransi jiwa yang mencatatkan pendapatan premi sebesar Rp12,66 triliun, tumbuh 11,1 persen dibanding kuartal I/2020 yang minus Rp 0,46 triliun.

* Untuk mengetahui kebenaran informasi yang beredar, silakan WhatsApp ke nomor 0811 8787 878 hanya dengan ketik kata kunci yang diinginkan.



2 dari 2 Halaman



Medic Pro juga dilengkapi dengan layanan Personal Medical Management oleh Konsultan Medis yang memberikan dukungan dari tim medis selama menjalani perawatan. Mulai dari diagnosis, masa perawatan hingga masa pemulihan. Khususnya ke Singapura, AIA juga memberikan akses layanan ke jaringan Parkway Hospital. Manfaat proteksi dan Medic Pro termasuk dengan perawatan terintegrasi penyakit kritis serta penyakit kritis insurans termasuk COVID.

Lebih dari itu, Medic Pro juga memberikan penggantian biaya perawatan di rumah sakit sesuai kurtasi (deductible). Biaya Perawatan Kanker termasuk Kemoterapi dan radioterapi sesuai kurtasi (deductible), meliputi Survei Perencanaan Jangka Panjang (JPP) atau rencana perjalanan rawat-rap dan penggantian secara cashless di berbagai rumah sakit rekanan.

Medic Pro dapat diperoleh di Cabang BCA melalui Bancassurance Life Consultant (BLC) AIA atau tanpa tetap melalui mitra mitra "Saya Terserah" pada halaman produk Medic Pro di mobile apps Weiva dari BCA untuk kemudian dihubungi oleh BLC secara virtual melalui AIA Digital.

Medic Pro melengkapi rangkaian solusi proteksi yang menjadi nilai BCA bersama AIA. Dua institusi ini terus berinovasi sesuai dengan kebutuhan nasabah, salah satunya dengan meluncurkan AIA Vitality, sebuah terobosan di bidang health & wellness yang terintegrasi dengan produk proteksi terintegrasi. Saat ini produk asuransi AIA yang ditawarkan BCA telah

Judul	Gandeng BCA, AIA Luncurkan Produk Premier Medical Protection
Nama Media	Wartaekonomi.co.id
Newstrend	Produk Bancassurance AIA Financial
Halaman/URL	https://www.wartaekonomi.co.id/read359797/gandeng-bca-aia-luncurkan-produk-premier-medical-protection
Tanggal Berita	2021-09-9
Sentimen	Netral

Gandeng BCA, AIA Luncurkan Produk Premier Medical Protection

Kamis, 09 September 2021, 18:13 WIB



Kredit Foto: Sufri Yuliardi

WE Online, Jakarta - PT AIA Financial (AIA) bekerjasama dengan PT Bank Central Asia (BCA) meluncurkan Premier Medical Protection (Medic Pro), sebuah produk proteksi kesehatan baru dengan fasilitas kelas dunia. Produk baru ini sengaja dikemas guna menjawab kebutuhan masyarakat terhadap proteksi sekaligus kenyamanan saat mengakses layanan kesehatan di dalam dan luar negeri. Tak tanggung-tanggung, produk asuransi tradisional ini memberikan proteksi kesehatan komprehensif dengan total limit perlindungan hingga Rp65 miliar dan dengan jangkauan rumah sakit hingga seluruh dunia. "Peluncuran Medic Pro ini merupakan bukti nyata kolaborasi antara dua institusi terkemuka perbankan dan asuransi, yaitu BCA dan AIA, untuk memberikan perlindungan dan layanan yang tepat bagi masyarakat Indonesia. Dengan hadirnya Medic Pro ini, nasabah bisa fokus terhadap perawatan medis tanpa khawatir dengan biaya pengobatan," ujar Wakil Presiden Direktur BCA, Suwignyo Budiman, dalam keterangan resminya, Rabu (8/9).

Sementara itu, Presiden Direktur AIA, Sainthan Satyamoorthy, menyatakan bahwa pihaknya terus meluncurkan produk asuransi untuk membantu jutaan keluarga di Indonesia agar dapat hidup lebih sehat, lebih lama, dan lebih baik. Kemitraan dengan BCA kali ini disebut Sainthan semakin memperluas akses AIA dalam menyediakan akses kebutuhan proteksi yang seluas-luasnya bagi seluruh masyarakat Indonesia. "Kami memahami bahwa setiap nasabah dari berbagai segmen memiliki kebutuhan proteksi yang berbeda. Medic Pro ini merupakan salah satu bukti bahwa AIA senantiasa memenuhi solusi proteksi berdasarkan kebutuhan nasabah di segmen affluent," tutur Sainthan.

Iklan ditutup oleh Google

Pandemi COVID19 yang terjadi saat ini, menurut Sainthan, telah meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan dan kebutuhan terhadap kenyamanan saat perawatan medis, salah satunya melalui akses layanan kesehatan, baik di dalam dan luar negeri. "Dengan total limit perlindungan hingga Rp65 miliar, manfaat kenyamanan saat perawatan di kamar untuk satu orang dengan satu tempat tidur dan kamar mandi di dalam, serta jangkauan wilayah fasilitas kesehatan yang ditawarkan, menjadikan Medic Pro sebagai solusi proteksi komprehensif yang bisa dipilih oleh nasabah," tegas Sainthan.

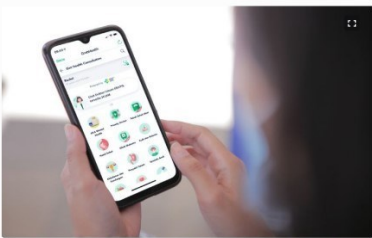
Judul	AXA Financial Indonesia Rilis Produk AXA Wealth Protector
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Produk Asuransi Jiwa AXA Wealth Protector
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20210910/215/1440351/axa-financial-indonesia-rilis-produk-axa-wealth-protector
Tanggal Berita	2021-09-10
Sentimen	Netral

Home • Finansial • Asuransi

AXA Financial Indonesia Rilis Produk AXA Wealth Protector

Produk tersebut memberikan kombinasi manfaat meninggal dunia dan manfaat dana tunai yang dapat digunakan untuk mempersiapkan perencanaan keuangan jangka panjang bagi nasabah.

Dani Rianto Kelsuska - Bisnis.com
10 September 2021 / 10:47 WIB



Good Doctor dan AXA Financial berkolaborasi meluncurkan konsultasi kesehatan melalui media sosial. - Citra: Good Doctor

Bisnis.com, JAKARTA - AXA Financial Indonesia resmi meluncurkan AXA Wealth Protector.

Produk tersebut memberikan kombinasi manfaat meninggal dunia dan manfaat dana tunai yang dapat digunakan untuk mempersiapkan perencanaan keuangan jangka panjang bagi nasabah. Produk ini juga dilengkapi dengan pilihan jangka waktu perlindungan dan jangka waktu pembayaran premi.

"Dengan situasi yang penuh ketidakpastian seperti saat ini di mana biaya kehidupan meningkat setiap tahunnya, terutama biaya pendidikan dan kesehatan, sangat penting untuk membebankan biaya hidup kita. Selain itu, kondisi ekonomi yang fluktuatif dapat mengganggu perencanaan keuangan sehingga dapat membuat kita gagal dalam menyediakan dana masa depan keluarga. AXA Financial Indonesia menjawab kondisi tersebut dengan menghadirkan solusi perlindungan yang inovatif dan komprehensif, yaitu AXA Wealth Protector yang dapat membantu nasabah dalam memenuhi kebutuhan mereka sesuai dengan waktu yang direncanakan," ujar Presiden Direktur AXA Financial Indonesia Nihanka Yadav melalui siaran pers, Kamis (9/9/2021).

Baca Juga : AXA Financial Indonesia Gandeng Good Doctor, Sediakan Layanan Kesehatan Digital

Ini adalah komitmen AXA kepada nasabah di situasi ketidakpastian ini dengan memberikan ketenangan pikiran bagi mereka. AXA percaya solusi ini akan membantu nasabah untuk lebih percaya diri dalam merencanakan keuangan keluarga sehingga mereka dapat mencapai kehidupan yang lebih baik.

Asuransi Motor



Peluncuran solusi terbaru ini merupakan bukti nyata dari implementasi tujuan perusahaan dalam bertindak untuk kemajuan insan manusia dengan melindungi hal terpenting bagi mereka. Pendidikan merupakan salah satu pos pembiayaan penting bagi keluarga yang perlu dipersiapkan dengan baik sejak dini.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), biaya pendidikan meningkat 10-15 persen setiap tahun. Dengan meningkatnya biaya pendidikan ini maka diperlukan perencanaan keuangan yang terencana dan jangka panjang. Asuransi jiwa digunakan sebagai solusi atas kebutuhan ini karena memberikan manfaat tunai yang dapat digunakan untuk mempersiapkan masa depan keuangan keluarga, sekaligus memberikan perlindungan kepada tertanggung selama fase akumulasi kekayaan, yang mana uang pertanggungan akan dibayarkan jika tertanggung meninggal dunia.

Baca Juga : Klaim Covid-19 AXA Financial Indonesia Sentuh Rp10,5 Miliar Enam Bulan Terakhir

AXA Wealth Protector sebagai asuransi digunakan memberikan perlindungan optimal untuk memastikan tercapainya tujuan keuangan jangka panjang, yang dilengkapi dengan beberapa keunggulan seperti manfaat meninggal dunia hingga 100 persen dari total premi setiap tahun.

Asuransi Rezeki Ciputra Life



Ciputra Life [Pegawai >](#)

Selain itu, manfaat dana tunai hingga 140 persen dari total premi. Pilihan masa perlindungan 5 tahun atau 10 tahun. Masa pembayaran premi 5 tahun atau 10 tahun.

"Dengan pembayaran premi yang dapat dilakukan selama 10 tahun dan premi mulai dari Rp416.000 per bulan, AXA Wealth Protector sangat terjangkau dan sesuai sebagai solusi perencanaan keuangan keluarga jangka panjang dan terencana, seperti persiapan dana pendidikan bagi orang tercinta, persiapan masa pensiun bagi Anda dan pasangan, dan sebagai alternatif diversifikasi aset. Kami berharap dengan adanya produk terbaru ini, akan lebih banyak keluarga di Indonesia yang dapat mewujudkan impian masa depan mereka," kata Yudhira Dharmawata, Chief of Proposition, Direct Marketing and Partnership, AXA Financial Indonesia.

Judul	AXA Financial Indonesia meluncurkan AXA Wealth Protector
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Produk Asuransi Jiwa AXA Wealth Protector
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/axa-financial-indonesia-meluncurkan-axa-wealth-protector
Tanggal Berita	2021-09-9
Sentimen	Netral

AXA Financial Indonesia meluncurkan AXA Wealth Protector

Kamis, 09 September 2021 / 16:04 WIB



ILUSTRASI: AXA Financial Indonesia meluncurkan produk asuransi dwiguna, AXA Wealth Protector.



Reporter: **Ferrika Sari** | Editor: **Khomarul Hidayat**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. AXA Financial Indonesia meluncurkan AXA Wealth Protector. Produk asuransi ini memberikan kombinasi manfaat meninggal dunia dan manfaat dana tunai yang dapat digunakan untuk mempersiapkan perencanaan keuangan jangka panjang bagi nasabah.

Presiden Direktur AXA Financial Indonesia Niharika Yadav mengatakan, AXA Wealth Protector merupakan asuransi dwiguna memberikan perlindungan optimal untuk memastikan tercapainya tujuan keuangan jangka panjang dilengkapi dengan manfaat meninggal dunia hingga 160% dari total premi setiap tahun.



"Kemudian manfaat dana tunai hingga 140% dari total premi, pilihan masa perlindungan: 5 tahun atau 10 tahun dan masa pembayaran premi: 5 tahun atau 10 tahun," kata Niharika dalam keterangan resmi, Kamis (9/9).

Menurutnya, produk ini diperlukan di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi. Terlebih, biaya kehidupan meningkat setiap tahunnya, terutama biaya pendidikan dan kesehatan sehingga berpotensi untuk membebani gaya hidup masyarakat.

Baca Juga: [AXA Financial optimalkan produk asuransi syariah dengan fitur wakaf](#)

Selain itu, kondisi ekonomi yang fluktuatif dapat mengganggu perencanaan keuangan sehingga dapat membuat kita gagal dalam menyediakan dana masa depan keluarga. Perusahaan berupaya menghadirkan solusi perlindungan yang inovatif dan komprehensif yaitu AXA Wealth Protector untuk membantu nasabah.

"Ini adalah komitmen yang kami berikan kepada nasabah di situasi ketidakpastian ini dengan memberikan ketenangan pikiran bagi mereka," terangnya.

Niharika percaya solusi ini akan membantu nasabah untuk lebih percaya diri dalam merencanakan keuangan keluarga sehingga mereka dapat mencapai kehidupan yang lebih baik. Terlebih, peluncuran ini menjadi bukti bahwa perusahaan berupaya untuk memajukan insan manusia dengan melindungi hal terpenting bagi mereka.

"Pendidikan merupakan salah satu pos pembiayaan penting bagi keluarga yang perlu dipersiapkan dengan baik sejak dini," terangnya.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), biaya pendidikan meningkat 10%-15% setiap tahun. Dengan meningkatnya biaya pendidikan ini maka diperlukan perencanaan keuangan yang terencana dan jangka panjang.

Oleh karena itu, asuransi jiwa dwiguna ini dapat menjadi solusi atas kebutuhan ini karena memberikan manfaat tunai yang dapat digunakan untuk mempersiapkan masa depan keuangan keluarga.

"Sekaligus memberikan perlindungan kepada tertanggung selama fase akumulasi kekayaan, yang mana uang pertanggungan akan dibayarkan jika tertanggung meninggal dunia," ujarnya.

Judul	Lengkap! Simak Kinerja Moncer 7 Lini Bisnis Astra Internasional Semester I-2021
Nama Media	Trenasia.com
Newstrend	Kinerja Bisnis Astra Life Semester I/2021
Halaman/URL	https://www.trenasia.com/lengkap-simak-kinerja-moncer-7-lini-bisnis-astra-internasional-semester-i-2021
Tanggal Berita	2021-09-9
Sentimen	Netral

Lengkap! Simak Kinerja Moncer 7 Lini Bisnis Astra Internasional Semester I-2021

09 September 2021 15:05 WDR

Dewangga, Arwanto Astri Elanika

Editor: Linda Hershman.



JAKARTA - PT Astra International Tbk (ASII) membukakan pendapatan bersih konsolidasi pada semester pertama 2021 sebesar Rp107,4 triliun, naik 20% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp89,75 miliar.

Meski pendapatan meningkat double digit, tetapi laba bersih Grup Astra tercatat senilai Rp8,8 triliun. Angka ini atau 22% dibandingkan dengan semester 1-202 ketika Astra memperoleh keuntungan dari penjualan saham Bank Permata.

Di sisi lain, tanpa memperhitungkan keuntungan penjualan ini, laba bersih grup meningkat 51%, terutama disebabkan kinerja divisi otomotif yang lebih baik.

Berdasarkan paparan dalam Public Expose 2020, berikut kinerja lengkap divisi bisnis Grup Astra pada semester I 2020:

Dapat Persetujuan Lahan Indikasi, Ada 12 Pemain Data Center di Kawasan

Hasil Penyelidikan Kapolisian: Tidak Ada Kebocoran Data eHac

1. Otomotif

Laba bersih dari divisi otomotif Grup naik 962% menjadi Rp3,3 triliun, terutama karena dampak negatif pandemi terhadap kinerja divisi ini pada kuartal kedua tahun lalu dan langkah-langkah penanganannya.

Selain itu, terjadi peningkatan volume penjualan pada semester pertama tahun ini, terutama pada segmen roda empat, yang diuntungkan oleh insentif

2. Jasa Keuangan

2. Jasa Keuangan

Laba bersih divisi jasa keuangan Grup Astra meningkat 2% menjadi Rp2,3 triliun selama semester I 2021, disebabkan oleh peningkatan kontribusi dari bisnis pembiayaan konsumen dan asuransi umum.

Risiko pembiayaan konsumen grup mengalami peningkatan nilai pembiayaan sebesar 12% menjadi Rp422 triliun. Kontribusi laba bersih dari perusahaan Grup

Sementara, kontrolasi laba bersih dari PT Federal International Finance (FIF)

yang lokan pada pembiayaan sepeda motor juga meningkat sebesar 2% menjadi Rp945 miliar. Kedua peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh provisi kerugian pinjaman yang lebih rendah.

Manuski Pencetakan Perdana, Tahun GTSI MGK Tommy Soeharto Amles 7
Pusat Minggu ARB

Bank Mandiri Bank Peluang Akuisisi Bank Digital

Sementara itu, total pembiayaan yang disalurkan oleh perusahaan grup yang fokus pada pembiayaan aset berat naik 40% menjadi Rp2,7 triliun. Kontribusi laba bersih dari bisnis ini mencapai 20% menjadi Rp28 miliar, terutama

PT Aneka Nira Buana (Aneka Nira), perusahaan aneka nira Grup

terutama disebabkan hasil investasi yang lebih tinggi. Perusahaan asuransi jiwa Grup PT Asuransi Jasa Asia (Jasa Life) mencatatkan peningkatan premi bruto (gross written premium) sebesar 78% menjadi Rp2,8 triliun.

3. Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi

Laba bersih dari divisi alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi naik 13% menjadi Rp2,7 triliun, terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan alat

Sementara itu, PT United Tractors Tbk (UT), yang 50,5% sahamnya dimiliki perseroan, melaporkan peningkatan laba bersih sebesar 1% menjadi Rp4,5

triliun. Penjualan alat berat Komatsu meningkat 60% menjadi 1.561 unit, sementara pendapatan dari suku cadang dan jasa pemeliharaan juga meningkat.

Konstraktor penambangannya, PT Pamarapenda Nusantara (PRMA), rencanakan penanaman volume pengapungan lapisan tanah (*overburden removal*) sebesar 2% menjadi 40% atau lebih untuk memotong. Sementara produksi batu bara naik

Anak perusahaan UT di bidang pertambangan melaporkan peningkatan

PT Adinsurat Resources, anak perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki UJ.

melaporkan penurunan penjualan emas sebesar 7% menjadi 176.000 ons. Sedangkan, PT Aset Indonesia Tbk (Aset), anak perusahaan yang 64,8% sahamnya dimiliki UT, melaporkan rugi bersih sebesar Rp150 miliar. Terutama

4. Agribisnis

4. Agitation

Labu bersih dari denda agribisnis Grup mencapai 66% menjadi Rp607 miliar, terutama disebabkan harga minyak kelapa sawit yang telah tertagih. Secara riil, PT Astra Agro Lestari Tbk (AAL), yang 79,7% sahamnya dimiliki perseroan, melaporkan pendapatan laba bersih sebesar 66% menjadi Rp649 miliar.

5. Infrastruktur dan Logistik

Divisi Infrastruktur dan Logistik Grup pascasarjana laba bersih Rp91 miliar, dibandingkan dengan rugi bersih sebesar Rp88 miliar pada semester pertama 2020. Terutama disebabkan: peningkatan kinerja dari bisnis jalan tol dan PT Serasi Arahana (SERA).

Laba bersih SERA meningkat sebesar 131% menjadi Rp11 miliar. Trennya karena meningkatnya penjualan mobil bekas, margin operasi yang lebih baik, dan

peningkatan jumlah kreditur sewa yang

6. Teknologi Informasi

perusahaan PT Astra Graphia Tbk (AG), yang 75,9% sahamnya dimiliki pemerintah.

7. Properti

Terutama karena ideal human yang lebih tinggi dan biaya operasional yang lebih rendah di Mena. Asia.

Judul	BERITA FOTO – Aset Industri Asuransi Nasional
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Pertumbuhan Aset Industri Asuransi Nasional Per Juli 2021
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2021-09-10
Sentimen	Netral



Aset Industri Asuransi Nasional

Seorang pria melintasi papan penyedia layanan asuransi di Jakarta, baru-baru ini. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat aset industri asuransi nasional hingga akhir Juli 2021 mencapai Rp 949,44 triliun atau meningkat 8,11 persen dibandingkan periode serupa tahun lalu.

Judul	OJK Kembali Fasilitasi Pertemuan Manajemen Bumiputera dan Perwakilan Pemegang Polis
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Kasus Gagal Bayar AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20210909/215/1440140/ojk-kembali-fasilitasi-pertemuan-manajemen-bumiputera-dan-perwakilan-pemegang-polis
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Netral

OJK Kembali Fasilitasi Pertemuan Manajemen Bumiputera dan Perwakilan Pemegang Polis

Berita ini sesuai dengan nomor 5.30/1440/2021 terdapat 6 September 2021 yang diperoleh berita, pertemuan tersebut digelar pada hari ini, Kamis (9/9/2021) di Kantor OJK, Jakarta Selatan.

Diras Nurbaiti **Indonesia** **Bisnis.com**
 09 September 2021 | 17:43 WIB



Besutan pertemuan antara OJK dengan manajemen asuransi pengang, wakil pemang, dan agen asuransi (dari belakang) atau AJB Bumiputera 1912, Selasa (9/9/2021) - Antara

Bisnis.com, JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kembali memfasilitasi pertemuan antara manajemen Asuransi Jasa Bersama atau AJB Bumiputera 1912 dan para perwakilan dari perkumpulan pemegang polis, serta stakeholders lainnya.

Ditindaklanjuti melalui surat nomor 5.267/ND.2/2021 tertanggal 6 September 2021 yang diperoleh Bisnis, pertemuan tersebut digelar pada hari ini, Kamis (9/9/2021) di Kantor OJK, Jakarta Selatan.

Agenda pertemuan adalah konsolidasi stakeholders AJB Bumiputera 1912 (AJB1912) dalam menghadapi krisis keuangan Prinsipal Negeri. Jakarta Selatan. Hal ini terkait pendirian badan penjaminan Risiko Perantara Anggapan (RPA) Bumiputera.

"Sehubungan dengan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 1 September 2021 yang menyatakan tidak dapat memajukan permohonan penjaminan pada pemegang RPA AJB1912, OJK kembali memfasilitasi pertemuan antara Manajemen AJB1912 dan para perwakilan dari perkumpulan pemegang polis dan stakeholders lainnya," kata Deputy Komisioner Pengawasan RND II OJK Much. Rasmudin dalam surat tersebut.

Baca Juga : Perkumpulan Nasabah Bumiputera Minta OJK Segera Sahkan Panitia Pemilihan BPA

Undangan tersebut ditujukan kepada Ketua Himpunan Pemegang Polis AJB Bumiputera 1912, Ketua Perkumpulan Pemegang Polis AJB Bumiputera, Koordinator Nasabah Korban Gagal Bayar AJB Bumiputera 1912, Ketua Persatuan Korban Bumiputera 1912 Indonesia, Ketua Union Serikat Pekerja NIRA AJB Bumiputera 1912, Ketua Asosiasi Agen Bumiputera Indonesia, Dewan Komisaris dan Direksi Asuransi Jasa Bersama Bumiputera 1912, dan Ketua Badan Penyelenggara RPA AJB Bumiputera 1912.

Ketua Union Serikat Pekerja Negeri, Bank, Jasa, dan Asuransi (SP NIRA) AJB Bumiputera 1912 Rizky Yulia Pratiwi meminta agar undang-undang tersebut. Dan para berhadapan nantinya dalam pertemuan tersebut dapat diupayakan bahwa OJK bisa mengambil alih kewenangan untuk melakukan panitia RPA AJB1912.

"Kami berharap OJK mengambil alih kewenangan penetapan panitia karena kondisi darurat dan UU OJK Nomor 21 Tahun 2011 mewajibkan hal tersebut," ujar Rizky kepada Bisnis, Rabu (9/9/2021).



Menurutnya, OJK sudah berupaya melakukan pertimbangan pertimbangan hukum yang didasarkan dasar Mekanisme Hakim yang memuatnya perkara nomor 461/Pdt.0/2021/PN. JAK SEL, khususnya pertimbangan hukum 2 dan 4, untuk dapat mengukurnya sebagai dasar dalam mendelegasikan kewenangan yang diberikan melalui UU Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan berupa "wewenang" tersebut "wewenang Anggapan BPA" nomor 2021-2026.

Baca Juga : Nasabah Layangan Samsi, Manajemen AJB Bumiputera Diberi Waktu 14 Hari

OJK juga diminta untuk segera memintakan kepada Direksi AJB Bumiputera 1912 untuk menunjuk Panitia Pemilihan Anggapan BPA Periode 2021-2026 yang ditugaskan dalam Surat Keputusan (SK) Direksi AJB Bumiputera 1912 sesuai ketentuan Pasal 11 Anggaran Dasar AJB Bumiputera 1912 dalam batas waktu tertentu.

Jika OJK memiliki pertimbangan yang berbeda dengan surat SP NIRA AJB1912, pihak Rizky mengizinkan kepada OJK untuk menggunakan ahli baik dari unsur akademisi, praktisi, serta institusi seperti Kementerian HAM RI, untuk mendapatkan legal opini berkaitan penggunaan kewenangan OJK dalam mengartikan kewenangan sidang BPA yang tidak dapat dilakukan akibat kekosongan Anggapan BPA AJB1912. Hal ini untuk memberikan kejelasan kelanjutan proses atau pemastautan yang terkait di AJB1912.

"Kalaupun OJK belum berkenan menggunakan kewenangannya, demi keberlangsungan kegiatan operasional AJB1912 yang tengah dalam kondisi darurat, baik kondisi legal perusahaan serta likuiditas keuangan, serta guna menjamin hak dan kepentingan pemegang polis, pekerja, mitra usaha (seperti asuransi), dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, SP NIRA AJB1912 mempersembahkan kembali surat mendesak kepada OJK untuk segera menetapkan pengesahan statuta sebagaimana selang-selangnya telah "memerum" karena terdapat kondisi AJB1912 sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku," kata Rizky.

Baca Juga : AJB Bumiputera 1912 Butuh Pengusur yang "Nurut" Aturan OJK

Adapun, pemohonan penetapan pada pemilihan BPA AJB1912 dengan nomor perkara 461/Pdt.0/2021/PN. JAK SEL, telah ditolak Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan seaman pertimbangan.

Salah satu poin yang menjadi pertimbangan adalah OJK memiliki kewenangan menetapkan pemilihan BPA sesuai ketentuan pasal 6 ayat 1 poin 2 UU Nomor 21/2011 tentang OJK dan tidak ada pasal yang mewajibkan penetapan panitia harus dilakukan dengan penetapan pengadilan.

Judul	Nasabah Ngeluh Asuransi Tolak Bayar Klaim
Nama Media	Sumatera Ekspres
Newstrend	Kasus Gagal Bayar AJB Bumiputera
Halaman/URL	1 & 7
Tanggal Berita	2021-09-09
Sentimen	Netral

ASURANSI

Nasabah Ngeluh Asuransi Tolak Bayar Klaim

PALEMBANG - Beberapa nasabah asuransi di Metropolis mengeluhkan klaim polis asuransinya tidak cair atau ditolak perusahaan asuransi, dengan alasan tidak memenuhi persyaratan atau perusahaan gagal bayar. Kondisi ini terutama banyak terjadi pada polis asuransi jiwa atau asuransi =

► Baca Nasabah... Hal 7

Dibayar Paling Lama 30 Hari sejak Kesepakatan

■ **NASABAH...**
Sambungan dari hal 1

untuk investasi, salah satunya seperti yang dialami N (34). Dia mengaku salah satu keluarganya itu meninggal dunia. Keluarganya tersebut mengambil kredit mobil yang juga dicover produk asuransi jiwa. "Sekitar tanggal 1 September saya ajukan berkas klaim ke perusahaan asuransi, tinggal tunggu jawaban cuma mereka bilang sudah ada yang ajukan begini, tetap ditolak asuransi, ya," terangnya, kemarin. Pihaknya berurusan pada polis asuransi ada poin yang lainnya terjadi peristiwa yang dipertanggungjawabkan dan disebabkan oleh penyakit dalam jangka waktu 180 hari kalender sejak tanggal berlaku asuransi untuk tertanggung. "Dalam poin itu kalau meninggal karena penyakit tidak ditanggung, tapi kan keluarga saya bukan karena penyakit," sesalnya.

Diakukanya, kredit kendaraan tersebut baru berjalan 5 bulan, sementara pihak kreditur turut menyampingkan karena belum 180 hari meninggal, jadi tidak bisa klaim. Sehingga pihaknya tetap berkewajiban membayar kredit kendaraan tersebut. "Seharusnya kan dengan kasus ini, kami tidak perlu lagi bayar kredit kendaraan karena sudah dicover asuransi," sebutnya.

Kerugian yang sama karena asuransi juga dirasakan oleh Irma Mery Nangjek, Koordinator Daerah (Korda) Sumsel-Babel Persatuan Korban Bumiputera Indonesia (PKBI) yang membeli polis asuransi pendidikan pada Asuransi Bumiputera. "Saya sendiri memegang satu polis sejak 2016, menggunakan program Mitra Cerdas. Per triwulan, saya menyetor premi Rp3,5 juta atau hampir Rp15 juta setahun," tuturnya.

Saat klaim pertama pada 2013, dia kutunya, pembayaran

masih lancar karena dia bisa menerima Rp25 juta. Namun saat klaim kedua yang harusnya keluar November 2019 sampai saat ini tidak dibayarkan atau gagal bayar. Nilainya sama Rp25 juta. Disamping itu, juga ada uang pertanggungan senilai Rp100 juta.

Isa mengaku, ikut asuransi karena iming-iming perusahaan BUMN. Apalagi, Bumiputera sudah berdiri sejak 1912. Termasuk ingin menyimpan untuk pendidikan anak. "Iya karena sudah 100 tahun lebih berdiri, apalagi dari agen informasi itu BUMN jadi nilai keamanan meningkat dan kita percaya. Di awal memang lancar, ternyata permasalahan gagal bayar sudah terjadi sejak 2016 dan baru terpapar akhir 2017. Nah saya tahunya pas 2019 kemarin tidak dibayarkan klaimnya," jelasnya.

Termasuk untuk putus kontrak, juga ada kendala karena ada perintah moratorium dari OJK sejak 2018. Pemutusan kontrak itu membuat sebagian uang yang telah dibayarkan untuk premi bisa kembali, meski tidak full. "Seperti saya masuk 2010 dan terakhir bayar premi 2019. Kalau dihitung sampai 2019 itu nilainya mencapai Rp63 juta. Sementara uang yang sudah disetor Rp130 juta," bebemnya.

Katanya, mereka yang melaku putuskan kontrak mulai 2017 juga statusnya masih tergantung akibat gagal bayar. "Mungkin mereka yang putus kontrak masih bisa dibayarkan yang di bawah 2017. OJK menaekannya karena kondisi Bumiputera tidak sehat. Daripada diserahkan ke Bumiputera dan dana itu tidak sampai ke pemegang polis, jadi ditahan saja oleh OJK," ungkapnya.

Jika ia menunggu hingga masa asuransi berakhir 2025, ia berpeluang mendapat Rp125 juta. Kemudian klaim pada 2022 masih dapat Rp25 juta. "Hingga

masa kontrak berakhir terminnya dipekan Rp175 juta. Tapi kan sekarang perusahaannya gagal bayar," kata Irma. Berulang kali dia bersama korban yang lain berusaha agar klaimnya dibayar tapi masih nihil hingga saat ini. Ia berharap, adanya peran pemerintah untuk membantu korban pemegang polis yang bermasalah dengan Bumiputera.

Dia menasit, setidaknya ada 16 ribu klaim di wilayah ini yang harap-harap cemas menunggu kabar baik bisa cair secepatnya. "Saat ini kita juga sedang proses pembentukan Badan Perwakilan Anggota (BPA), sebagai badan kuasa yang mewakili para anggota (pangaji klaim). Pengajuannya ke OJK. Selama belum ada BPA, mereka (Bumiputera, red) belum bisa bayar," ujar Irma.

BPA itu, katanya, dilibatkan sebagai DPR nya para pangaji klaim yang tak dibayarkan. BPA itu sebelumnya telah habis masa jabatan Desember 2020. Ilanya saja, kata Irma, kepengurusannya diisi orang yang tidak mewakili para pemilik polis atau ilegal karena nasabah tidak dilibatkan. "Dalam kepengurusan yang baru mudah-mudahan diisi para pemegang polis resmi. BPA ini sebagai syarat mediasi dengan Bumiputera dan OJK. Insha Allah akan ada undangan dari OJK pusat untuk pembentukannya," jelasnya. Sebelumnya, pembentukan panitia pemilihan BPA telah diajukan ke pengadilan, namun ditolak karena kewenangannya bukan di instansi itu. "Dikembalikan ke OJK. Nah kami berharap OJK bisa buat surat perintah ke Bumiputera untuk membuat susunan panitia pemilihan BPA wilayah Sumbagsel yang juga menaungi Lampung," katanya. Katanya, per wilayah di Indonesia juga sedang melakukan hal sama, penyiapan BPA (di 11 wilayah). "Setelah ada BPA baru ada kejelasan, dibentuk

manajemen baru untuk melaksanakan tugas direksi di Bumiputera Pusat. Kemudian nanti melalui sidang akan dilihat, apakah Bumiputera layak di selamatkan atau tidak melalui audit. BPA juga akan meminta pelaksanaan pembayaran klaim," bebemnya.

Kepala OJK Regional 7 Sumbagsel, Untung Nugroho mengatakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/POJK.05/2020 (dan POJK 69/2016) mengatur bahwa perusahaan asuransi wajib menyelesaikan pembayaran klaim sesuai jangka waktu pembayaran klaim atau manfaat yang ditetapkan dalam polis asuransi. "Atau paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak adanya kesepakatan antara pemegang polis, tertanggung, atau peseta dengan perusahaan asuransi," ungkapnya, kemarin.

Nah, kata dia, bila sampai ada kejadian penolakan polis nasabah, bisa jadi ada sebab yang kuat mengapa ditolak, antara lain klaim tidak sesuai persyaratan polis, atau klaim di luar cakupan perlindungan, atau dokumen pengajuan klaim tidak lengkap. "Namun jika perusahaan asuransi dengan sengaja mencari alasan tertentu dan tidak mau mencairkan klaim maka ada sanksi ringan peringatan tertulis hingga sanksi berat, semua ini diatur oleh POJK," terangnya.

Untung sendiri, meski diautur oleh OJK, tapi dia kurang setuju jika nasabah membeli produk asuransi untuk investasi. "Ya kalau membeli produk asuransi untuk perlindungan risiko saya setuju, misal mau mengasuransikan mobil dari risiko kecelakaan, mau asuransikan rumah dari risiko terbakar, mau asuransikan jiwa. Tapi kalau beli produk asuransi untuk investasi, ya saran kan lebih baik nabung ke bank daripada okeh (LPS) pengusanya. (rel/yun/fad)